

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MUSLIM KELAS XI  
SMA NEGERI 3 MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Lilik Mustafidah**  
NIM 03110247



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG**

**2008**

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MUSLIM KELAS XI  
SMA NEGERI 3 MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guru Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

**Oleh:**

**Lilik Mustafidah**

**NIM 03110247**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
2008**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MUSLIM KELAS XI  
SMA NEGERI 3 MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Lilik Mustafidah**

**NIM 03110247**

Telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing,

**Drs. Moh. Padil, M.Pd.I**

**NIP. 150 267 235**

Tanggal, 12 Juli 2008

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Drs. Moh. Padil, M. Pd.I**

**NIP. 150 267 235**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MUSLIM KELAS XI  
SMA NEGERI 3 MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Lilik Mustafidah (03110247)  
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal  
24 Juli 2008  
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)  
Pada tanggal 24 Juli 2008

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Drs. M. Padil, M.Pd.I  
NIP. 150 267 235

Drs. H. Baharuddin, M.Pd.I  
NIP. 150 215 385

Pembimbing,

Penguji Utama,

Drs. M. Padil, M.Pd.I  
NIP. 150 267 235

Drs. Triyo Supriyatno, M.Ag  
NIP. 150 311702

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
NIP. 150 042 031

## MOTTO



Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.  
(Q.S. Al-Mujadillah: 11)



Drs. Moh. Padil, M. Pd.I  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lilik Mustafidah  
Lamp : 6 (Empat) Eksemplar

Malang, 12 Juli 2008

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Lilik Mustafidah  
NIM : 03110247  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar  
Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Drs. Moh. Padil, M. Pd.I**  
**NIP. 150 267 235**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 12 Juli 2008

Lilik Mustafidah



## PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

**“Orang-orang yang selalu berjuang untuk  
kemajuan dunia pendidikan”**



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan petunjukNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan, dorongan maupun pengarahan dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Hamim Sanadi dan Ibunda Khusnul Khotimah, saudara-saudara saya, serta segenap keluarga yang dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang telah memberikan motivasi dan pengorbanan demi keberhasilan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H.M. Djunaidi Ghony, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
4. Bapak Drs. M. Padil, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang dan sebagai dosen pembimbing, yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga guna memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
6. Bapak Drs. H. Tri Suharno, Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Malang yang telah memberikan izin dan kerjasamanya dalam pelaksanaan penelitian.

7. Ibu Hj. Istiqomah, S.Ag, Bpk. Drs. Anshori Zaini, dan Bpk Rachmad Hidayat, S.Ag, selaku guru PAI SMA Negeri 3 Malang yang telah memberikan bantuan dan arahan bagi penulis.
8. Segenap Bapak dan Ibu guru beserta karyawan dan seluruh siswa-siswi Kelas XI SMA Negeri 3 Malang, yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya, yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
10. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) UIN Malang khususnya HMI Komisariat Tarbiyah dan HMI KOHATI Cabang Malang serta Ikatan Mahasiswa Bojonegoro (IKAMARO), yang telah banyak menambah wawasan keilmuan dan pengalaman hidup saya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak atas kekurangan dan ketidaksempurnaan hasil skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan semua pembaca pada umumnya.

Malang, 12 Juli 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Hipotesa .....	8
F. Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
G. Penegasan Istilah.....	8
H. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Tinjauan Tentang Religiusitas.....	11
1. Pengertian Religiusitas.....	11
2. Dimensi-dimensi Religiusitas.....	14
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	24

4. Model-model Religiusitas .....	26
B. Tinjauan Prestasi Belajar.....	31
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	31
2. Aspek-aspek Prestasi Belajar.....	35
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	43
C. Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar.....	57

**BAB III : METODE PENELITIAN..... 64**

A. Lokasi Penelitian.....	64
B. Pendekatan Jenis Penelitian.....	64
C. Sumber Data.....	66
D. Populasi dan Sampel.....	67
E. Instrumen Penelitian.....	67
F. Pengumpulan Data.....	69
G. Analisis Data.....	70

**BAB IV : HASIL PENELITIAN..... 77**

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	77
1. Sejarah SMA Negeri 3 Malang.....	77
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 3 Malang.....	78
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Malang.....	80
4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Malang.....	80
5. Jumlah Guru dan Pegawai SMA Negeri 3 Malang.....	83
6. Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Malang.....	84
7. Kegiatan Penunjang SMA Negeri 3 Malang.....	86
B. Diskripsi Penelitian.....	87
1. Pelaksanaan penelitian.....	87
2. Diskripsi Responden.....	89
C. Religiusitas dan Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	90
1. Diskripsi Data.....	90

a. Religiusitas Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	90
b. Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	92
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	97
D. Hubungan antara Religiusitas dan Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	99
1. Hasil Regresi Berganda.....	99
2. Hasil Uji F.....	100
3. Hasil uji t parsial.....	101
<b>BAB V : PEMBAHASAN.....</b>	<b>104</b>
A. Religiusitas dan Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	104
B. Hubungan Antara Religiusitas dan Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	106
<b>BAB VI: PENUTUP.....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran-saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Malang.....	81
Tabel II	: Jumlah Guru SMA Negeri 3 Malang.....	83
Tabel III	: Jumlah Pegawai SMA Negeri 3 Malang.....	83
Tabel IV	: Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Malang.....	84
Tabel V	: Kegiatan Ekstra Kurikuler SMA Negeri 3 Malang.....	86
Tabel VI	: Nilai UAS Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang....	93
Tabel VII	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Religiusitas.....	98
Tabel VIII	: Hasil Regresi.....	99
Tabel IX	: Hasil Uji F.....	100
Tabel X	: Hasil Uji t (Parsial).....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Bagan Perpaduan Dimensi Moral <i>Knowing, Feeling</i> dan <i>Action</i> .....	3
Gambar II	: Bagan Dimensi-dimensi Religiusitas.....	19
Gambar III	: Bagan Kesesuaian Dimensi-dimensi Religiusitas.....	22
Gambar IV	: Bagan Perwujudan Dimensi-dimensi Religiusitas.....	24
Gambar VI	: Bagan Faktor-faktor Religiusitas.....	26
Gambar VI	: Bagan Model-model Religiusitas.....	28
Gambar VII	: Bagan Tahap-tahap Penciptaan Suasana Religius.....	31
Gambar VIII	: Bagan Aspek-aspek Prestasi belajar.....	41
Gambar IX	: Bagan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar.....	55
Gambar X	: Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan Guru.....	131
Gambar XI	: Dokumentasi Kehidupan Religiusitas Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	132
Gambar XII	: Dokumentasi Kegiatan yang Menunjang Religiusitas Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang .....	134
Gambar XIII	: Sarana dan Prasarana yang Menunjang Kegiatan Religiusitas Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	136

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Angket.....	115
Lampiran II	: Pedoman Interview.....	122
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi.....	124
Lampiran IV	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	125
Lampiran V	: Hasil Regresi.....	130
Lampiran VI	: Hasil Dokumentasi.....	131
Lampiran VII	: Daftar Responden Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	139
Lampiran VIII	: Daftar Nilai Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	144
Lampiran IX	: Daftar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.....	156
Lampiran X	: Daftar Guru dan Pegawai SMA Negeri 3 Malang.....	157
Lampiran XI	: Daftar Kegiatan Estra Kurikuler SMA Negeri 3 Malang...	161
Lampiran XII	: Daftar Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Malang.....	162
Lampiran XIII	: Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Malang.....	164
Lampiran XIV	: Kalender Akademik SMA Negeri 3 Malang.....	165
Lampiran XV	: Buletin.....	166
Lampiran XVI	: Bukti Konsultasi.....	167
Lampiran XVII	: Surat Keterangan Penelitian ke Diknas Pendidikan Kota Malang dari Fakultas Tarbiyah UIN Malang.....	168
Lampiran XVIII	: Surat Keterangan Penelitian ke SMA Negeri dari Fakultas Tarbiyah UIN Malang.....	169
Lampiran XIX	: Surat Keterangan Penelitian di SMA Negeri 3 Malang dari Diknas Pendidikan Kota Malang.....	170
Lampiran XX	: Surat Keterangan Hasil Penelitian di SMA Negeri 3 Malang.....	171

## ABSTRAK

**Lilik Mustafidah, Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Pembimbing: Drs. Moh.Padil, M.Pd.I**

Religiusitas merupakan pemikiran dan perasaan peserta didik terhadap diri sendiri untuk menentukan pengembangan diri dan tingkah lakunya dalam kehidupan beragama. Oleh karenanya religiusitas adalah suatu hal yang selayaknya dimiliki oleh seluruh peserta didik. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan secara aktif menegmbangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang dioerlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”<sup>1</sup> Karena itu, religiusitas memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar agar menghasilkan hasil prestasi belajar yang diharapkan. Prestasi belajar itu sendiri merupakan salah satu tolak ukur bagi penentu keberhasilan dan kemajuan dunia pendidikan. Dengan demikian, tertanamnya nilai religiusitas pada diri siswa, tidak hanya berimplikasi pada prestasi belajarnya melainkan bagaimana siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi kepribadiannya secara optoimal, yang akhirnya mempunyai kompetensi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah: Pertama, bagaimana tingkat religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Kedua, bagaimana prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Ketiga, apakah ada hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Adapun tujuan penelitian ini: Pertama, untuk mengetahui tingkat religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Kedua, untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Ketiga, untuk mengetahui hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode kuisisioner, interview, observasi, dan dokumentasi. Adapun untuk analisis penelitian peneliti menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang, adapun subyek penelitian sebanyak 160 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, masing-masing variabel religiusitas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ) signifikan dengan ditunjukkan  $X_5$  merupakan variabel X yang memiliki hubungan paling kuat dan besar terhadap

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas (Jakarta; Sinar Garfika, 2003), hlm. 3

variabel Y sebesar 0,671, dilanjutkan  $X_3$  sebesar 0,656,  $X_1$  sebesar 0,580,  $X_2$  sebesar 0,504, dan  $X_4$  sebesar 0,490. Kedua, Prestasi belajar akan konstan sebesar 16,559 % jika tidak dipengaruhi variabel religiusitas dan variabel prestasi belajar bisa di jelaskan oleh variabel religiusitas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) sebesar 91,1% dan sisanya 8,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model. Ketiga, masing-masing koefisien variable menunjukkan variabel religiusitas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) mempunyai model/hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji  $F$  dan  $t$  parsial yakni variabel  $X$  memiliki nilai  $F_{hitung}$  316,456 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,945 ( $316,456 > 3,945$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  (6,565), lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,634) dengan signifikan lebih kecil dari  $alpha$  (0,05).

Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai hubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, maka peneliti menyarankan agar religiusitas ditanamkan pada diri siswa dan guru serta diciptakan dan diaplikasikan dalam lingkungan sekolah. Penulis berharap penelitian tidak berhenti disini akan tetapi terus berkembang atau diadakan penelitian berikutnya.

**Kata Kunci: Religiusitas, Prestasi Belajar.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama dalam perspektif sosiologis, dipandang sebagai sistem kepercayaan yang diwujudkan dalam perilaku sosial tertentu (Tischler, 1990). Ia berkaitan dengan pengalaman manusia, baik sebagai individu maupun kelompok. Sehingga sikap perilaku yang diperankannya akan terkait dengan sistem keyakinan dari ajaran agama yang dianutnya. Perilaku individu dan sosial digerakkan oleh kekuatan dari dalam, yang didasarkan pada nilai ajaran agama yang menginternalisasi sebelumnya. Karena itu Wach, menyatakan bahwa keagamaan yang bersifat subjectif, dapat diobjectifkan dalam berbagai macam ungkapan, dan ungkapan-ungkapan tersebut mempunyai struktur tertentu yang dapat dipahami<sup>1</sup>.

Salah satu kenyataan yang terjadi dalam sepanjang perjalanan sejarah umat manusia adalah fenomena keberagaman (*religiosity*). Berbicara mengenai religiusitas berkaitan dengan adanya kenyataan merosotnya kualitas penghayatan orang dalam beragama atau berkaitan dengan hilangnya dimensi kedalaman dan hakikat dasar yang universal dari religi. Jadi, religiusitas merupakan kritik terhadap kualitas keberagaman seseorang di samping terhadap agama sebagai lembaga dan ajaran-Nya.

---

1 Ahmad S Rumi, *Reorientasi Nilai Religius dalam Karya Sastra* (Bandung: FPBS UPI, <http://www.google.com>)

Religiusitas sebagai suatu kritik, dimaksudkan menjadi pembuka jalan agar kehidupan orang yang beragama makin intens. Moljanto dan Sunardi (1990: 208) menyatakan bahwa semakin orang religius, hidup orang itu semakin nyata (*real*) atau merasa makin ada dengan hidupnya sendiri. Bagi orang yang beragama, intensitas itu tidak dapat dipisahkan dari keberhasilannya untuk membuka diri terus menerus terhadap pusat kehidupan. Religiusitas disebut juga sebagai inti kualitas hidup manusia, karena ia adalah dimensi yang berada di dalam lubuk hati, sebagai riak getaran nurani pribadi dan menempas intimitas jiwa (Mangunwijaya 1981: 11-15)<sup>2</sup>.

Keberagaman atau religiusitas lebih melihat aspek pada hati nurani pribadi, karena menapaskan intimasi jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia. Oleh karena itu, pada dasarnya religiusitas mengatasi atau lebih dalam dari agama yang tampak formal atau resmi.<sup>3</sup>

Sikap agamis seseorang dapat diperoleh dari kebiasaan (tradisi) dan lembaga (*institution*), anjuran, imajinasi, pergerakan aktifitas, ide *motorik* melalui cara meniru (*imitation*). Namun sikap agamis tersebut pada hakikatnya adalah salah satu keinginan alami untuk mengetahui arti dan pentingnya praktek-praktek ibadah.<sup>4</sup>

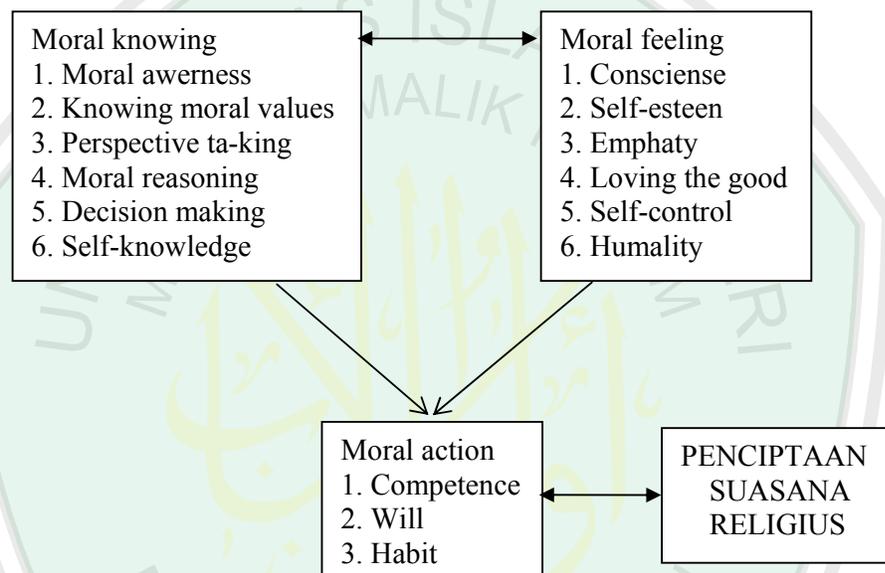
---

<sup>2</sup> Ahmad Nurcholish Majid, *Kedewasaan Beragama dan Bermasyarakat* (http://www.google.com, - 04 April 2006 - 05:32)

<sup>3</sup> Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 135

<sup>4</sup> Muhaimin. 2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), Hlm: 59

Sikap beragama pada intinya adalah beriman. Oleh karena itu menurut Lickona (1991), bahwa untuk mendidik karakter dan nilai-nilai yang baik, termasuk di dalamnya nilai keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, diperlukanlah pembinaan terpadu antara ketiga dimensi sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 1.1**  
**Bagan Perpaduan Dimensi Moral *Knowing*, *Feeling* dan *Action***

Garis yang menghubungkan antara satu dimensi dengan dimensi lainnya tersebut diatas menunjukkan bahwa untuk membina keimanan peserta didik diperlukan pengembangan ketiga-tiganya secara terpadu, yaitu:

Pertama, Moral *knowing*, meliputi a) Moral *awerness*, b) *Knowing moral values*, c) *Perspective ta-king*, d) *Moral reasoning*, e) *Decision making*, f) *Self-knowledge*; Kedua, Moral *feeling*, meliputi a) *Consciense*, b) *Self-esteem*, c) *Emphaty*, d) *Loving the good*, e) *Self-control*, f) *Humality*; Ketiga,

Moral *action*, meliputi a) *Competence*, b) *Will*, c) *Habit*.<sup>5</sup> Sehingga untuk mewujudkan dan menjalankan nilai-nilai keimanan tersebut diperlukanlah suasana religiusitas di sekolah dan di luar sekolah, agar nilai-nilai keimanan dapat melekat pada sikap dan diri peserta didik sehingga kehidupannya akan terarah pada tujuan yang jelas dan bermakna. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>6</sup>

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas tersebut diatas, terlihat bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar agar menghasilkan hasil belajar yang diharapkan, yakni membentuk pribadi sempurna, yaitu pribadi yang cerdas yang memiliki dan bisa menyeimbangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritualnya pada kepribadiannya.

Hasil belajar dalam lingkungan sekolah/madrasah dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar sendiri merupakan tingkat keberhasilan peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar di sekolah dalam suatu periode tertentu. Dengan demikian nilai-nilai religiusitas yang melekat pada sikap dan diri peserta didik tidak hanya berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar melainkan menghasilkan peserta didik yang tumbuh dan berkembang kemampuan dan potensi kepribadiannya secara optimal, yang

---

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 70

<sup>6</sup>, hlm. 3

akhirnya mempunyai kompetensi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti akan membahas secara empiris melalui penelitian deskriptif kuantitatif tentang hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Malang karena merupakan sekolah yang unggul, berkualitas, dan berprestasi akademik yang tinggi serta bertaraf internasional yang mengedepankan kualitas IMTAQ dan IPTEQ sebagaimana visi dan misi sekolah yaitu:

Visi Sekolah:

Menjadi sekolah bertaraf internasional yang memiliki civitas akademika yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berprestasi unggul serta berperan aktif dalam wawasan global.

Misi Sekolah:

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah.
3. Menumbuhkan pembelajar sepanjang hidup bagi warga sekolah.
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan *multy resources* yang berbasis *ICT*.
5. Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas.
6. Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan sosial, fisik dan kultural.

7. Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.
8. Mengembangkan keterampilan berkomunikasi, baik dalam bidang akademis maupun non akademis dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan mengaktualisasikan.
9. Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya.
10. Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
11. Menyediakan sarana prasarana yang berstandar internasional.
12. Menerapkan manajemen partisipatif secara profesional dan mengarah kepada manajemen mutu yang telah distandarkan dengan ISO 9001:2000 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang?
3. Apakah ada hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengimplementasian nilai-nilai religiusitas dan peningkatan prestasi belajar di lingkungan sekolah/madrasah.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar di lingkungan sekolah/madrasah.

### **E. Hipotesa**

Hipotesis diperlukan untuk mengetahui gambaran jawaban sementara dari sebuah penelitian. Karena hipotesis merupakan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya.<sup>7</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu: hipotesis kerja ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ).

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) yaitu menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan prestasi belajar.
2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) yaitu menyatakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan prestasi belajar.

### **F. Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentang religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang
2. Tentang prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang
3. Tentang ada tidaknya hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang

### **G. Penegasan Istilah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini mengfokuskan pada masalah religiusitas dan prestasi belajar. Adapun definisi operasionalnya adalah:

---

<sup>7</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Al-Fabeta, 2004), hlm. 138

### 1. Religiusitas

Religiusitas adalah kata sifat: religius merupakan suatu yang dapat digunakan sebagai sarana pembinaan dan pendewasaan mental manusia-manusia yang saat ini dinilai telah mengalami reduksi akibat merebaknya paham rasionalisme dan materialisme.<sup>8</sup>

### 2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.<sup>9</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa penelitian, ruang lingkup pembahasan, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN TEORI**, berisi tentang: Tinjauan tentang religiusitas meliputi pengertian religiusitas, dimensi-dimensi religiusitas, faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas, model-model religiusitas. Tinjauan tentang prestasi belajar meliputi pengertian prestasi belajar, aspek-aspek prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar.

<sup>8</sup> Ahmad S. Rumi, Op.cit, hlm. 3

<sup>9</sup> Syaifullah Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 23

**BAB III METODE PENELITIAN**, berisi tentang: Deskripsi lokasi penelitian, pendekatan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**, berisi tentang: Deskripsi lokasi penelitian meliputi sejarah SMA Negeri 3 Malang, visi, misi dan nilai yang dikembangkan SMA Negeri 3 Malang, struktur organisasi SMA Negeri 3 Malang, sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Malang, jumlah guru dan pegawai SMA Negeri 3 Malang, jumlah siswa SMA Negeri 3 Malang. Deskripsi penelitian meliputi pelaksanaan penelitian, deskripsi responden. Deskripsi data meliputi religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang, prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang, hasil uji validitas dan reliabilitas. Hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang meliputi hasil regresi berganda, hasil uji F dan hasil uji t (parsial).

**BAB V PEMBAHASAN**, berisi tentang: Religiusitas dan prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang dan hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

**BAB VI PENUTUP**, berisi tentang: Kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Religiusitas

##### 1. Pengertian Religiusitas

Fenomena keberagaman merupakan salah satu kenyataan atau peristiwa yang diakibatkan oleh agama dan terjadi dalam sepanjang perjalanan sejarah umat manusia. Sehingga keberagaman merupakan perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada nash.<sup>10</sup> Keberagaman tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Keberagaman atau religiusitas dapat dipahami sebagai penghayatan dan pengamalan individu terhadap ajaran agama atau kepercayaan yang dianutnya. Di dalam religiusitas, terdapat fungsi yang memikat, yaitu mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia maupun alam sekitar.

Menurut Pdt. Suwignyo keberagaman atau religiusitas, merupakan cara beragama yang lebih menekankan “inti perkara, patisari dan esensi” dari aspek-aspek beragama. Sehingga ia “bukan lagi *having a religion* yang penting dan menentukan, melainkan *being religious*”.<sup>11</sup>

Dalam hal ini, agama-agama tidak lagi berorientasi pada rumusan-

---

<sup>10</sup> Imam Suprayogo & Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Keagamaan* (Bandung: Rosda karya, 2001), hlm. 20

<sup>11</sup> Suwignyo, *Agama atau Religiusitas*, (Malang: Jurnal Toleransi Volume I, No 2, Juli 2000), hlm. 55

rumusan *transenden an sich*, melainkan lebih mengarahkan perhatian persoalan-persoalan manusiawi.

Nico Syukur Dister mengartikan religius sebagai keberagaman karena adanya internalisasi agama dalam diri seseorang, sedangkan religiusitas menunjuk pada kadar keterikatan individu terhadap agamanya. Artinya, individu telah menginternalisasikan dan menghayati ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.<sup>12</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan Glock dan Stark dalam Robertson, bahwa keberagaman seseorang itu menunjuk pada ketaatan dan komitmen seseorang terhadap agamanya, artinya keberagaman seseorang pada dasarnya lebih menunjuk pada proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam diri individu sehingga membentuk pola perilaku sehari-hari.<sup>13</sup> Dalam hal ini, Thouless menyarankan bahwa religiusitas adalah sikap atau penyesuaian diri terhadap dunia mencakup acuan yang menunjukkan lingkungan lebih luas daripada lingkungan dunia fisik, yang terikat ruang dan waktu.<sup>14</sup>

Menurut Jalaluddin, religiusitas sebagai sikap keagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama.<sup>15</sup> Sedangkan

---

<sup>12</sup> Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama: Pengantar psikologi Agama* (Yogyakarta: Kanisus, 1993), hlm. 53

<sup>13</sup> Glock dan Stark, "Dimensi-dimensi Keberagaman" dalam Robertson, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis* (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm. 60

<sup>14</sup> Thouless, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Press, 1995), hlm. 22

<sup>15</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 197

keberagaman atau religiusitas dalam Islam sendiri bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam berbagai aktifitas yang lain. Sebagai suatu system yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqoroh ayat 208, yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَدْخُلُوْا فِى السِّلْمِ كٰفَّةً وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ  
 اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.”<sup>16</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap muslim, baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak, selalu diperintahkan untuk ber-Islam. Yakni dalam segala aktifitas ekonomi, sosial, politik atau aktifitas apa pun, seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.

Esensi Islam adalah tauhid. Oleh karenanya tidak ada satu pun perintah dalam Islam yang bisa dilepaskan dari tauhid. Kewajiban untuk menyembah Tuhan, mematuhi perintahNya dan menjauhi laranganNya dalam suatu agama akan hancur ketika tauhid tersebut dilanggar. Sehingga dapat dipahami bahwa tauhid adalah intisari Islam dan suatu

<sup>16</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Probelm-probelm Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 78

tindakan tidak bernilai Islam bila tidak dilandasi dengan kepercayaan kepada Allah SWT.

Glock dan Stark (1998), memahami bahwa kepercayaan keagamaan (teologi) berada dalam seperangkat kepercayaan mengenai kenyataan terakhir, mengenai alam dan kehendak-kehendak supranatural, sehingga aspek-aspek lain dalam agama menjadi koheren. Ritual dan kegiatan yang menunjukkan ketaatan tidak dapat dipahami kecuali jika kegiatan-kegiatan tersebut berada dalam kerangka kepercayaan yang mengandung dalil bahwa ada suatu kekuatan yang besar yang harus disembah.<sup>17</sup> Oleh karenanya religiusitas bukan hanya sekedar pengabdian hamba pada Tuhannya semata yang bersifat ritualitas (sholat dan puasa) akan tetapi lebih melihat aspek yang berada dalam lubuk hati nurani pribadi manusia.

## **2. Dimensi-dimensi Religiusitas**

Agama adalah merupakan sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Agama sebagai refleksi atas cara beragama tidak hanya terbatas pada kepercayaan saja, tetapi juga merefleksi dalam perwujudan-perwujudan tindakan kolektifitas umat, bangunan peribahan.

---

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 79

Perwujudan-perwujudan tersebut keluar sebagai bentuk dari pengungkapan cara beragama.

Aktifitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual, tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang di dorong oleh kekuatan supranatural. Yakni bukan hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktifitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, menurut Glock & Stark dalam Robertson (1988) religiusitas (keberagaman) seseorang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

Adapun dimensi-dimensi religiusitas (keberagaman) menurut Glock & Stark, yaitu:<sup>18</sup>

a. Dimensi keyakinan

Yaitu berisi pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.

b. Dimensi praktik agama

Yaitu mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen agama yang dianutnya. Adapun praktik keagamaan ini terdiri atas ritual dan ketaatan.

---

<sup>18</sup> Muhaimin, op.cit, hlm. 293-294

c. Dimensi pengalaman

Yaitu berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan tertentu dan berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi dan sensasi yang dialami seseorang.

d. Dimensi pengetahuan agama

Yaitu mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar keyakinan, ritus, kitab suci dan tradisi.

e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi

Yaitu mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Sesuai dengan pernyataan Glock & Stark, Satono Kartodirdjo juga membagi lima dimensi religiusitas, diantaranya yaitu: <sup>19</sup>

a. Dimensi pengalaman keagamaan

Yaitu mencakup semua perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami ketika berkomunikasi dengan realitas supranatural.

b. Dimensi ideologis

Yaitu mencakup satu kepercayaan terhadap makhluk ghaib dan kehidupan setelah kematian.

c. Dimensi ritual

Yaitu mencakup semua aktifitas, seperti upacara keagamaan, berdoa dan berpartisipasi dalam berbagai kewajiban agama.

---

<sup>19</sup> Ibid, hlm.29

d. Dimensi intelektual

Yaitu berhubungan dengan pengetahuan tentang agama. Pengetahuan agama di dapatkan melalui proses belajar dari pemimpin agama atau berupa ilham langsung dari Tuhan yang dipercayai sebagai wahyu.

e. Dimensi *konsequential*

Yaitu mencakup semua efek dari kepercayaan, praktek, dan pengetahuan dari orang yang menjalankan agama. Dengan perkataan lain, semua perbuatan dan sikap sebagai konsekuensi beragama.

Emile Durkheim dalam Koentjaraningrat, menambahkan beberapa dimensi religiusitas, yaitu:<sup>20</sup>

a. Emosi keagamaan

Yaitu aspek agama yang paling mendasar yang ada dalam hati manusia yang menyebabkan manusia beragama menjadi religius atau tidak religius.

b. Sistem kepercayaan

Yaitu mengandung satu keyakinan tentang adanya wujud dan sifat Tuhan, tentang keberadaan alam ghaib, makhluk halus, dan kehidupan abadi setelah kematian.

---

<sup>20</sup> Emile Durkheim dalam Koentjaraningrat, *Pokok-pokok Antropologi Sosial*, (Jakarta: PT Gramedia, 1982), hlm. 123

c. Sistem upacara keagamaan

Yaitu dilakukan oleh para penganut sistem kepercayaan yang bertujuan mencari hubungan yang baik antara manusia dengan Tuhan, dewa, atau makhluk halus yang mendiami alam ghaib.

d. Umat atau kelompok keagamaan

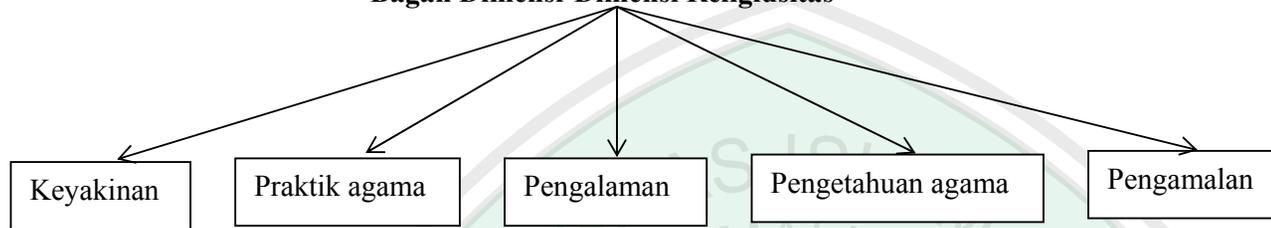
Yaitu kesatuan-kesatuan sosial yang menganut sistem kepercayaan dan yang melakukan upacara-upacara keagamaan.

Ninian Smart dalam karyanya *The Religious Experience of Mankind* (1976) menyatakan dimensi agama sebagai *the ritual dimension*, yaitu dimensi peribadatan, *ethical dimension*, yaitu dimensi perilaku, *social dimension* yaitu dimensi kemasyarakatan umat beragama, *experimental dimension* yaitu dimensi pengalaman keagamaan dan *sociological dimension* yaitu dimensi sosiologis.<sup>21</sup>

---

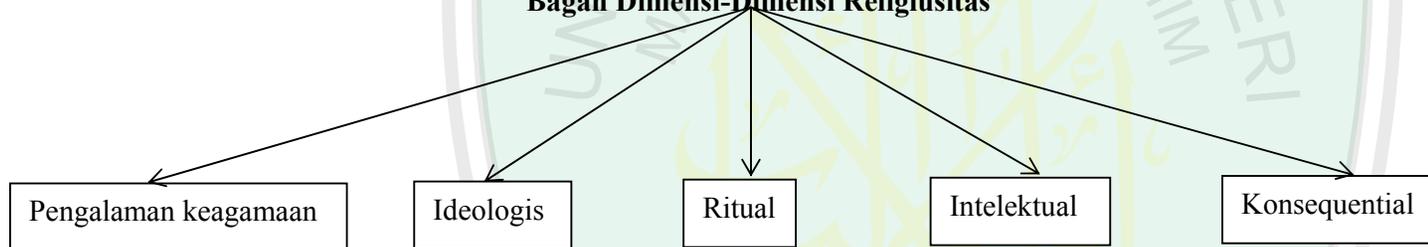
<sup>21</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 28

**Gambar 2.1**  
**Bagan Dimensi-Dimensi Religiusitas**



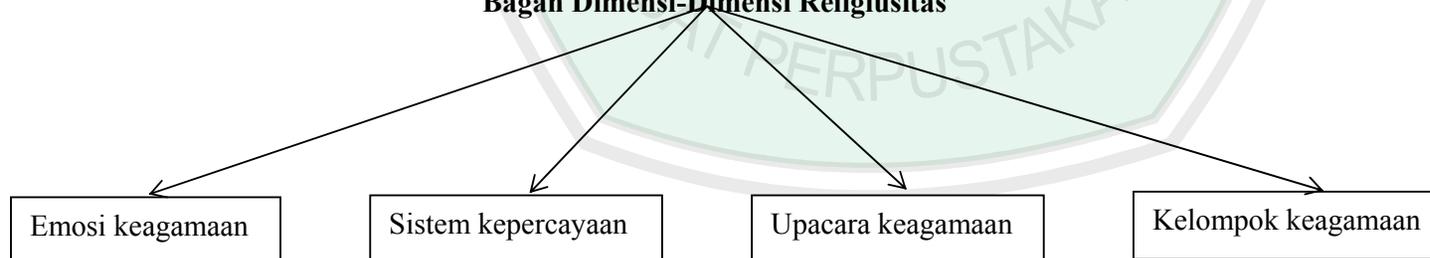
(Sumber: Glock dan Stark, "Dimensi-dimensi Keberagaman" dalam Robertson, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, Jakarta: Rajawali Press, 1998)

**Bagan Dimensi-Dimensi Religiusitas**



(Sumber: Satono Kartodirdjo dalam Djamiludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

**Bagan Dimensi-Dimensi Religiusitas**



(Sumber: Emile Durkheim dalam Koentjaraningrat, *Pokok-pokok Antropologi Sosial*, Jakarta: PT Gramedia, 1982)

Dimensi keyakinan, praktik agama, pengamalan, pengetahuan dan pengalaman tersebut diatas, memiliki keterkaitan dan kesesuaian dengan ajaran Islam, adapun keterkaitan dan kesesuaiannya tersebut dapat terlihat, diantaranya yaitu:<sup>22</sup>

a. Dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah

Dimensi keyakinan atau akidah dalam Islam menunjukkan seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Adapun isinya menyangkut keyakinan manusia akan rukun iman.

b. Dimensi praktik agama dapat disejajarkan dengan syari'ah

Dimensi praktik agama atau syari'ah dalam Islam menunjukkan seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual. Adapun isinya menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca al-Qur'an dan sebagainya.

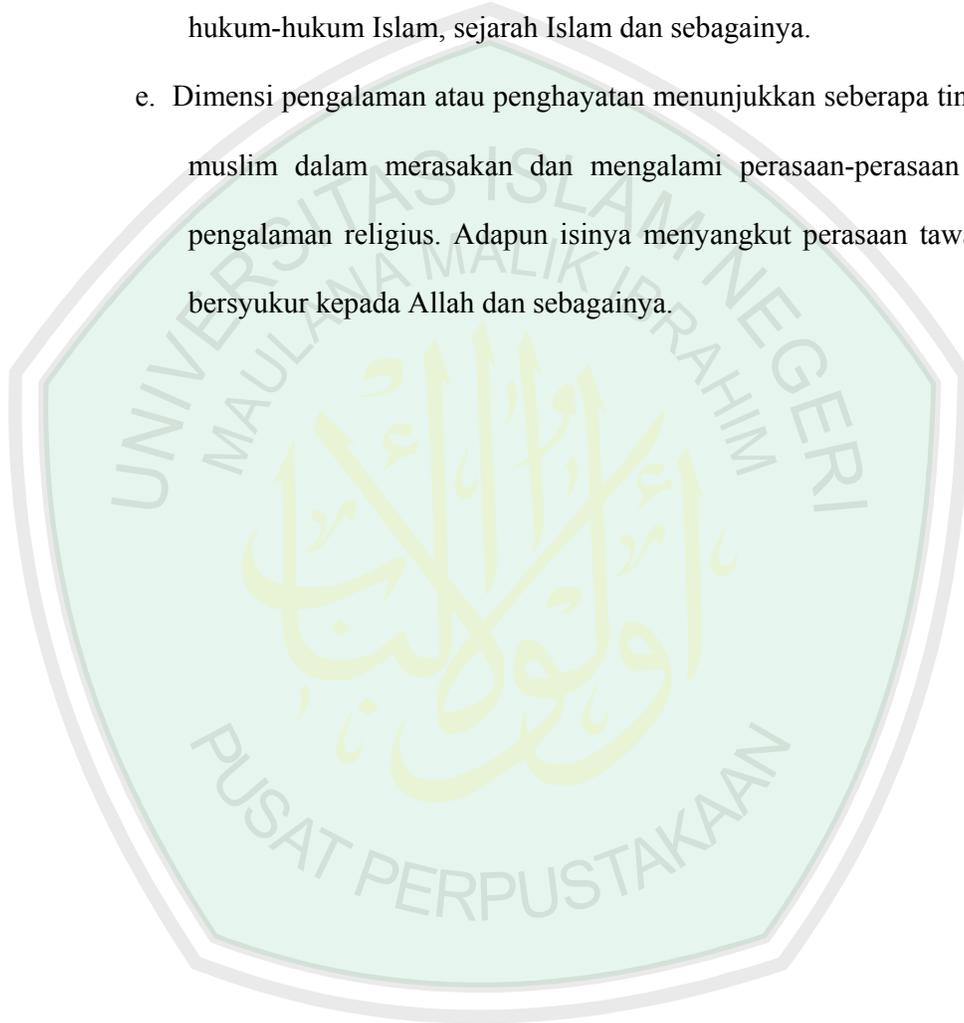
c. Dimensi pengamalan dapat disejajarkan dengan akhlaq

Dimensi pengalaman atau akhlaq dalam Islam menunjukkan seberapa muslim berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan manusia lain. Adapun isinya menyangkut perilaku suka menolong, menegakkan keadilan dan kebenaran, berjuang untuk hidup sukses menurut Islam dan sebagainya.

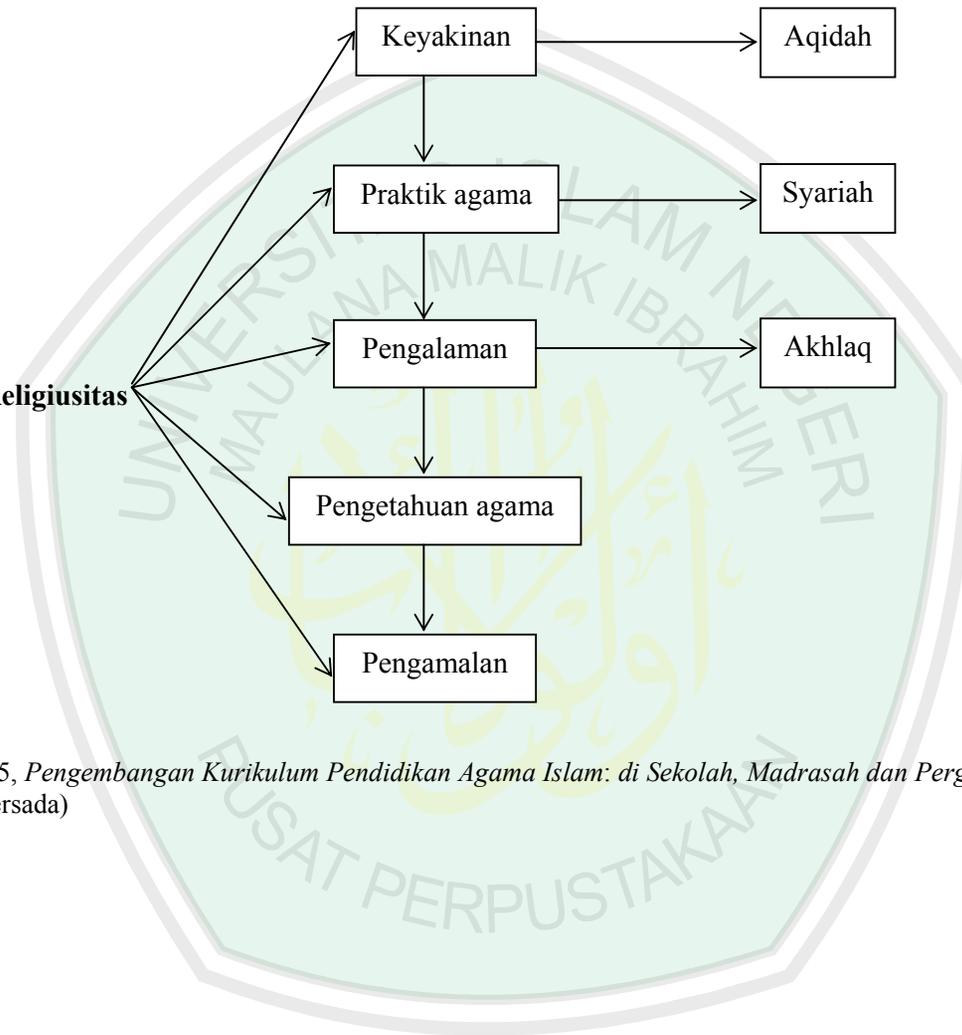
---

<sup>22</sup> Muhaimin, op.cit, hlm. 298

- d. Dimensi pengetahuan menunjukkan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya. Adapun isinya menyangkut tentang isi al-Qur'an, rukun Islam dan iman, hukum-hukum Islam, sejarah Islam dan sebagainya.
- e. Dimensi pengalaman atau penghayatan menunjukkan seberapa tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Adapun isinya menyangkut perasaan tawakal, bersyukur kepada Allah dan sebagainya.



**Gambar 2.2**  
**Bagan Kesesuaian Dimensi-dimensi Religiusitas**



(Sumber: Muhaimin. 2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Keberagaman seseorang bukan hanya dilihat dari satu atau dua dimensi, akan tetapi bagaimana mencoba memperhatikan segala dimensi. Oleh karenanya untuk memahami Islam dan umat Islam secara menyeluruh kita harus mampu memahami adanya beragam dimensi dalam berIslam.

Dimensi-dimensi keberagaman, yakni keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan pengamalan atau konsekuensi juga dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Adapun perwujudannya diantaranya yaitu:

a. Fisik

Dari segi fisik, implementasi nilai-nilai religius diwujudkan dalam bentuk sarana dan prasarana, dimana hal tersebut merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diberdayakan.

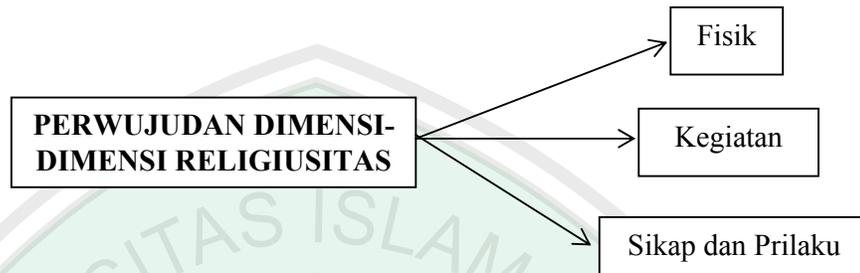
b. Kegiatan

Dari segi kegiatan meliputi pelaksanaan ibadah (sholat berjamaah, doa bersama, istighosah), proses belajar mengajar, dan pertemuan (seminar, diskusi, training, kursus).

c. Sikap dan prilaku

Dari segi sikap dan prilaku, implementasi nilai-nilai religius lebih diwujudkan dalam sikap dan prilaku, seperti salam, sapaan, kunjungan, santunan, dan penampilan (berpakaian rapi). Implementasi nilai religius dapat dipilih menurut prilaku kepala

sekolah, peserta didik, guru, staf administrasi dan masyarakat di sekitar sekolah.<sup>23</sup>



**Gambar 2.3**  
**Bagan Perwujudan Dimensi-dimensi Religiusitas**

### 3. Faktor-faktor Religiusitas

Robert H. Thulesse mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap religiusitas (keberagaman) pada diri seseorang, diantaranya yaitu:<sup>24</sup>

#### a. Pengaruh-pengaruh social

Faktor pengaruh social dalam perkembangan sikap religiusitas diantaranya pendidikan orang tua, tradisi sosial dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

#### b. Berbagai pengalaman

Pengalaman konflik moral dan seperangkat pengalaman batin emosional memainkan peranan dalam perkembangan sikap

<sup>23</sup> Fuaduddin dan Hasan Bistri, *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi* (Bandung: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 219

<sup>24</sup> Thouless, Robert H, *An Introduction to The Psychology* (Chambridge: Chambridge University Press, 1979), hlm. 96

religiusitas. Di samping itu, kehadiran keindahan, keselarasan dan kebaikan yang dirasakan dalam dunia nyata juga dapat membantu dalam pembentukan sikap religiusitas.

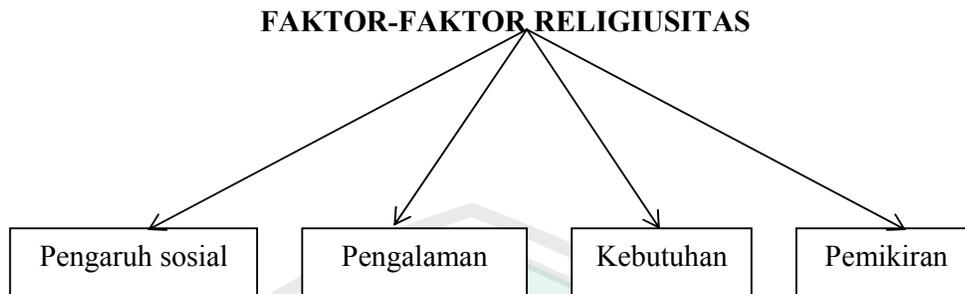
c. Kebutuhan

Kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna menjadi salah satu faktor sumber keyakinan agama. Sehingga mengakibatkan perlu adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan tersebut terdiri atas empat bagian, yaitu: a. kebutuhan akan keselamatan, b. kebutuhan akan cinta, c. kebutuhan untuk memperoleh harga diri, d. kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

d. Proses pemikiran

Manusia adalah makhluk berfikir (*khayawan al-natiq*). Salah satu akibat dari pemikiran manusia adalah bahwa ia membantu dirinya untuk menentukan keyakinan-keyakinan mana yang harus diterima dan yang harus ditolak. Oleh karena itu, penalaran verbal memainkan peranan dalam perkembangan sikap religiusitas.

Faktor-faktor religiusitas sangat relevan dengan keadaan jiwa para remaja, terutama pada faktor proses pemikiran, dikarenakan jiwa remaja mulai kritis dan mengedepankan rasio dalam menyikapi soal-soal keagamaan, terutama bagi mereka yang memiliki keyakinan secara sadar dan bersikap terbuka. Meskipun demikian, sikap kritis remaja juga tidak menafikan faktor-faktor religiusitas lainnya.



**Gambar 2.4**  
**Bagan Faktor-faktor Religiusitas**

#### 4. Model-model Religiusitas

Model adalah kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan. Menurut Briggs (1978) model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses seperti penilaian suatu kebutuhan, pemilihan media dan evaluasi.<sup>25</sup> Model merupakan sesuatu yang dianggap benar, tetapi bersifat kondisional. Karena itu, model penciptaan suasana religius sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi tempat model itu akan diterapkan beserta penerapan nilai-nilai yang mendasarinya.

Menurut Muhaimin, ada beberapa model religiusitas yang dapat diterapkan di sekolah/madrasah, diantaranya yaitu:<sup>26</sup>

##### a. Model struktural

Model struktural yaitu model yang disemangati oleh adanya peraturan-peraturan, pembangunan kesan, baik dari dunia luar atas kepemimpinan atau kebijakan suatu lembaga pendidikan atau suatu

<sup>25</sup> Muhaimin, op.cit, hlm. 221

<sup>26</sup> Muhaimin, op.cit, hlm. 306-307

organisasi. Model ini biasanya bersifat “*Top down*”, yakni kegiatan keagamaan yang dibuat atas prakarsa atau instruksi dari pejabat/pimpinan atasan.

b. Model formal

Model formal yaitu model yang didasari atas pemahaman bahwa pendidikan agama adalah upaya manusia untuk mengajarkan masalah-masalah kehidupan ruhani saja, sehingga pendidikan agama diharapkan dengan pendidikan non-keagamaan, pendidikan ke-Islaman dengan non-ke-Islaman, pendidikan Kristen dengan non Kristen, demikian seterusnya.

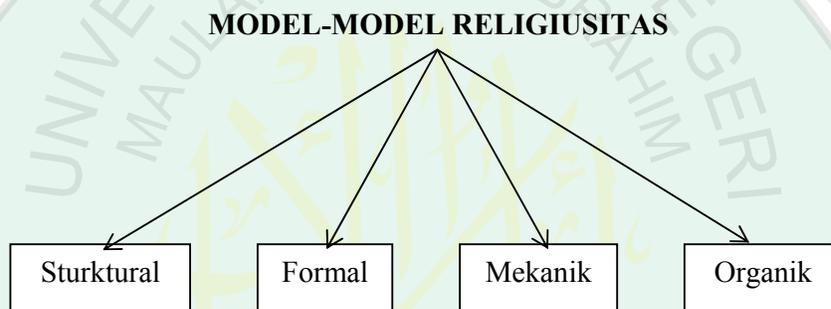
Model ini biasanya menggunakan cara pendekatan yang bersifat keagamaan yang *normative*, *doktriner*, dan *absolutis*. Peserta didik diarahkan untuk menjadi pelaku agama yang loyal, memiliki sifat *comitment* (keberpihakan), dan *dedikasi* (pengabdian yang tinggi terhadap agama yang dipelajarinya).

c. Model mekanik

Model mekanik yaitu model yang didasari oleh pemahaman bahwa kehidupan terdiri atas berbagai aspek, dan pendidikan dipandang sebagai penanaman dan pengembangan seperangkat nilai kehidupan, yang masing-masing bergerak dan berjalan menurut fungsinya.

d. Model organik

Model organik yaitu model yang disemangati oleh adanya pandangan bahwa pendidikan agama adalah kesatuan atau sebagai sistem (yang terdiri atas komponen-komponen yang rumit) yang berusaha mengembangkan pandangan/semangat hidup agamis, yang dimanifestasikan dalam sikap hidup dan ketrampilan hidup yang religius.



**Gambar 2.5**  
**Bagan Model-model Religiusitas**

Marno dalam jurnal el-Hikmah, menambahkan bahwa untuk mengaktualisasikan nilai-nilai religius di sekolah, dapat dilakukan dengan beberapa alternatif, diantaranya yaitu:<sup>27</sup>

- a. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan
- b. Penataan lingkungan religius
- c. Peningkatan profesionalitas guru dan karyawan
- d. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.

<sup>27</sup> Marno, Aktualisasi *Madrasah dalam Mewujudkan Suasana Religius* (Malang: Jurnal El-Hikmah Tarbiyah UIN Malang, Volume III edisi Agustus, 2004)

Suasana religius di sekolah selain diatas, dapat juga dilaksanakan dalam bentuk-bentuk yang lain, yaitu:

- a. Melalui berbagai jenis kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara terprogram dan rutin baik yang bernafaskan Islam maupun non-Islam.
- b. Adanya kerjasama dan keterlibatan secara langsung antara guru agama dan guru bidang studi umum dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah melalui:
  - a. Memberikan masukan untuk menanamkan materi agama ke dalam materi pelajaran umum,
  - b. Bekerjasama untuk mengawasi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari,
  - c. Melibatkan guru bidang studi umum dalam kegiatan keagamaan.
- c. Menggunakan dua pendekatan, yaitu:
  - a. Pendekatan pengalaman, yakni memberikan pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan.
  - b. Pendekatan pembiasaan, yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya dan satu *akhlak al-karimah*.
- d. Pimpinan sekolah menciptakan suasana religius di sekolah dan di luar sekolah dengan menggunakan pendekatan personal, baik kepada siswa maupun keluarga siswa.
- e. Tempat ibadah dijadikan sebagai salah satu wahana atau sarana untuk mendukung adanya penciptaan suasana religius di sekolah.

- f. Melalui pendekatan keteladanan dan pendekatan persuasif atau mengajak kepada warga sekolah dengan cara yang halus. Dan dengan memberikan alasan dan prospek baik yang bisa meyakinkan mereka.
- g. Sifat kegiatannya berupa aksi dan reaksi positif. Bisa juga berupa proaksi, yakni membuat aksi atas inisiatif sendiri, jenis dan arah ditentukan sendiri, tetapi membaca munculnya aksi-aksi agar dapat ikut memberi warna dan arah pada perkembangan. Dan bisa pula berupa antisipasi, yakni tindakan aktif menciptakan situasi dan kondisi ideal agar tercapai tujuan idealnya.

Berbagai cara atau model-model tersebut kesemuanya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan suasana religius di sekolah, agar tujuan yang ingin diraih dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Model-model penciptaan suasana religius tersebut agar dapat terwujud dan berjalan dengan efektif dan lancar, maka diperlukan beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapannya yaitu:

- a. Transformasi nilai

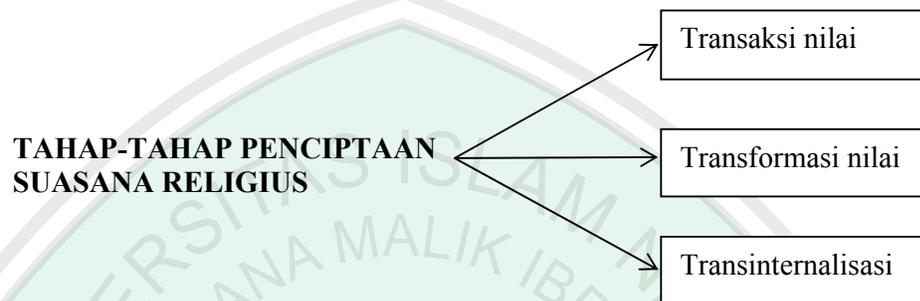
Yaitu guru menginformasikan nilai-nilai yang baik dan tidak baik kepada siswa sebagai komunikasi verbal.

- b. Transaksi nilai

Yaitu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah/interaksi antara guru dan siswa bersifat interaksi timbal balik.

c. *Transinternalisasi*

Yaitu komunikasi dan kepribadian masing-masing guru dan siswa terlibat secara aktif dalam suasana religius.<sup>28</sup>



**Gambar 2.6**  
**Bagan Tahap-tahap Penciptaan Suasana Religius**

**B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar**

**1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar menurut bahasa adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Meskipun demikian, antara kata prestasi dan belajar saling berhubungan dan mempunyai arti yang berbeda. Dalam kamus ilmiah populer, kata prestasi berarti hasil yang telah dicapai.<sup>29</sup> Menurut Arifin (1982: 2), prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang berarti usaha. Pengertian ini diperkuat oleh W.J.s.Poerwadarminto (1984: 768) dalam kamus bahasa

<sup>28</sup> Nur Ali Rahman, *Peningkatan Kompetensi Dasar pendidikan Agama Melalui Suasana Religius di Madrasah-Sekolah*, (Malang: Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah Uin Malang, Volume II, Nomor 2, Januari, 2005), Hlm. 169

<sup>29</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 2001), hlm. 625

Indonesia, bahwa prestasi berasal dari kata *prestatie* (bahasa Belanda) artinya apa yang dihasilkan/dilakukan.

Kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi tergantung dari profesi dan kesenangan masing-masing individu, kegiatan mana yang akan digeluti secara optimal agar menjadi bagian dari diri secara pribadi. Dari kegiatan yang digeluti untuk mendapatkan prestasi, maka muncullah berbagai pendapat dari para ahli sesuai keahlian masing-masing untuk memberikan pengertian mengenai kata prestasi, diantaranya yaitu:

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual, maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.<sup>30</sup>

Nasrun Harahap dan kawan-kawan, menambahkan prestasi sebagai penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>31</sup>

Sesuai dengan pernyataan para ahli pendidikan tersebut, prestasi dapat dipahami sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok berupa penilaian terhadap proses yang telah dilalui atau bisa juga dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dari suatu proses yang telah dilalui sebelumnya. Contoh

---

<sup>30</sup> Syaifullah Bahri Djamarah, op.cit, hlm. 19

<sup>31</sup> Ibid, hlm. 19-21

seorang siswa belajar dengan usaha yang tinggi kemudian hasil ulangannya termasuk dalam kategori baik, maka hasil yang ditunjukkan itulah yang dinamakan prestasi.

Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga perkembangan emosi, interaksi sosial, dan perkembangan kepribadian. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan. Perubahan itu sendiri adalah suatu tujuan yang akan dicapai sebagai bagian akhir dari aktifitas belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik, menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan *karsa*, ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.<sup>32</sup> Dalam hal ini, Slameto menambahkan belajar sebagai proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>33</sup>

Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* menyatakan belajar adalah *Acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*. Artinya, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Dan belajar sebagai *Process of acquiring responses as a*

---

<sup>32</sup> Ibid, hlm. 21

<sup>33</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2

*result of special practice*. Artinya, belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.<sup>34</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan ahli pendidikan modern, bahwa belajar dijadikan sebagai bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan.<sup>35</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku seseorang dari sebuah pengalaman dan latihan. Adapun tingkah laku tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial, susila dan emosional.

Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan dalam diri diri individu. Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar adalah merupakan hasil dari aktifitas yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Sehingga prestasi belajar menjadi tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu prestasi belajar sampai saat ini masih dijadikan sebagai salah satu tolak ukur bagi penentu keberhasilan dan kemajuan dunia pendidikan.

---

<sup>34</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 90

<sup>35</sup> Abu Ahmadi, *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses* (Solo: Aneka, 1993), hlm. 20

## 2. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berbeda-beda sifat dan bentuknya, karena hal itu tergantung dalam bidang apa anak tersebut akan menunjukkan prestasinya. Prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Howard Kingsley membagi tiga macam aspek prestasi belajar, yaitu:<sup>36</sup>

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Sikap dan cita-cita

Masing-masing aspek prestasi belajar diatas dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kesibukan. Sedangkan dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan pembelajaran umum dan khusus umumnya, untuk mengukur prestasi belajar menggunakan klasifikasi prestasi belajar menurut Benyamin Bloom. Adapun klasifikasi prestasi belajar menurut Benyamin Bloom secara garis besar dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Cik Hasan Bisri & Eva Rufaidah, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial: Himpunan Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 171

<sup>37</sup> Tim Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), hlm. 120

a. Aspek *kognitif* (pengetahuan)

Yaitu aspek yang berhubungan dengan kemampuan individual mengenai dunia sekitarnya. Adapun yang termasuk aspek *kognitif* diantaranya adalah:

- 1) Pengetahuan, mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan ingatan adalah adanya fakta-fakta, kaidah dan prinsip serta metode yang diketahui.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan untuk menerapkan sesuatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau masalah yang kongkrit dan baru.
- 4) Analisa, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kepada dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 5) *Sintesis*, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu yang berdasarkan kriteria tertentu.

b. *Aspek afektif*

Yaitu aspek yang mengenai tentang perkembangan sikap, minat, perasaan, nilai-nilai yang dahulu dan sering disebut sebagai perkembangan emosional dan moral. Adapun yang termasuk dalam aspek *afektif*, diantaranya adalah:

- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan tersebut
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara efektif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan
- 3) Penilaian penetapan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.
- 4) Organisasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam hidup.

c. *Aspek psikomotorik*

Yaitu aspek yang berhubungan dengan perkembangan ketrampilan yang mengandung unsur *motoris*. Adapun yang termasuk aspek *psikomotorik* diantaranya adalah:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua atau lebih yang berdasarkan atas perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.

- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian kegiatan.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik sesuai dengan contoh yang diberikan.
- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan kompleks, mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu ketrampilan yang terdiri dari beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pada gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan untuk melahirkan pola gerak-gerik yang baru dan seluruhnya atas dasar prakarsa serta inisiatif sendiri.

Cik Hasan Bisri dan Eva Rufaidah menambahkan beberapa aspek dari ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*, diantaranya adalah:<sup>38</sup>

- a. Ranah *kognitif* terdiri dari enam aspek, yaitu:

---

<sup>38</sup> Op.cit, Cik Hasan Bisri & Eva Rufaidah, hlm. 172

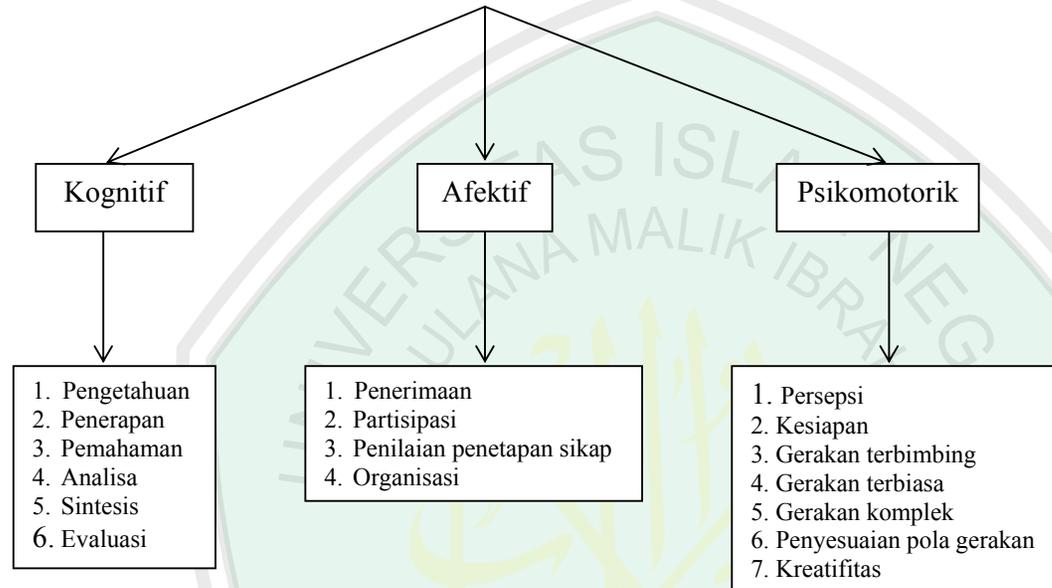
- 1) Pengetahuan dan ingatan
  - 2) Pemahaman
  - 3) Aplikasi
  - 4) Analisis
  - 5) Evaluasi
- b. Ranah *afektif* terdiri dari lima aspek, yaitu:
- 1) Penerimaan
  - 2) Respons
  - 3) Penilaian
  - 4) Karakterisasi
  - 5) *Internalisasi*
- c. Ranah *psikomotorik* terdiri dari enam aspek, yaitu:
- 1) Gerakan refleks
  - 2) Keterampilan gerakan dasar
  - 3) Kemampuan perseptual
  - 4) Keharmonisan atau ketetapan
  - 5) Gerakan keterampilan kompleks
  - 6) Gerakan *ekspresif* dan *interpretatif*

Sesuai dengan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa umumnya ranah *kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah *afektif* berkenaan dengan sikap dan ranah *psikomotorik* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan. Oleh karena itu ketiga ranah tersebut dalam kegiatan belajar mengajar dijadikan sebagai objek penilaian hasil

belajar. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah *kognitif* umumnya yang sering digunakan oleh para guru di lingkungan sekolah/madrasah dikarenakan berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

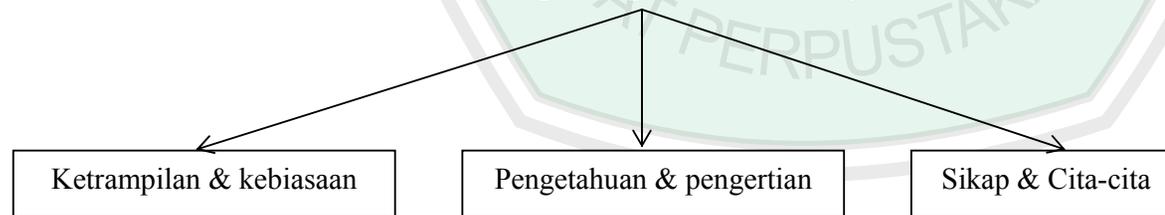


**Gambar 2.7**  
**Bagan Aspek-Aspek Prestasi Belajar**

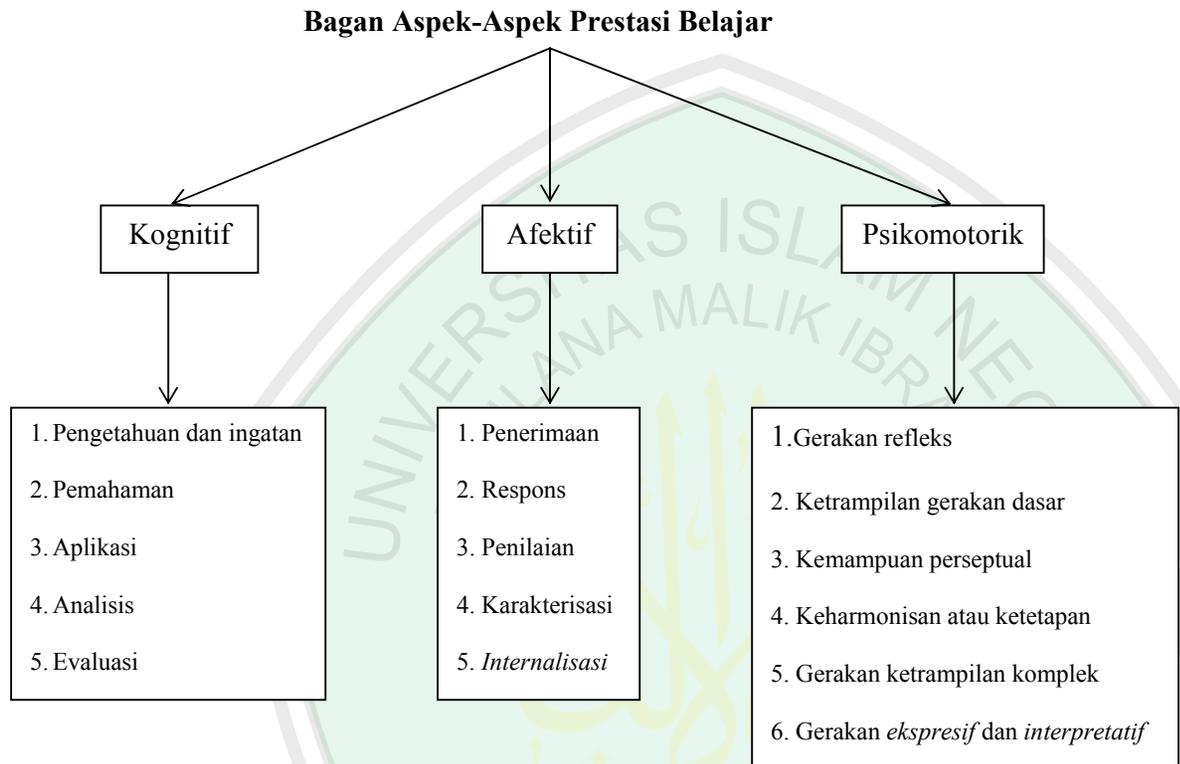


(Sumber: Benyamin Bloom dalam Tim Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1998)

**Bagan Aspek-Aspek Prestasi Belajar**



(Sumber: Howard Kingsley dalam Cik Hasan Bisri & Eva Rufaidah, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial: Himpunan Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)



(Sumber: Howard Kingsley dalam Cik Hasan Bisri & Eva Rufaidah, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial: Himpunan Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam diri individu (*intern*) maupun dari luar individu (*ekstern*). Faktor yang datang dari siswa umumnya memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai. Sebagaimana pernyataan Nana Sudjana bahwa:

“Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.”<sup>39</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah:

#### a. Faktor intern

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Adapun faktor intern terdiri dari:

##### 1) Faktor fisiologis

Faktor ini menyangkut tentang kondisi fisik atau jasmani indra dari seseorang.

##### a) Kondisi fisik

Kondisi fisik yang sehat akan membantu aktivitas siswa. Sebagaimana dikatakan oleh Sumadi Suryabarata bahwa keadaan jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi kegiatan belajar.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 39

<sup>40</sup> Sumadi Suryabarata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 249

b) Kondisi panca indra

Panca indra merupakan pintu gerbang masuknya pengaruh ke dalam diri individu. Baik dan berfungsinya alat indra merupakan syarat belajar berlangsung dengan baik <sup>41</sup>

2) Faktor psikologis

Faktor ini menyangkut dengan kondisi mental yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Adapun kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang menetap dan stabil. Kondisi mental yang menetap dan stabil ini akan tampak dalam bentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi segala permasalahan yang dihadapi terutama hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Faktor-faktor psikologis dapat dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu:

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya.<sup>42</sup> Intelegensi memiliki pengaruh yang sangat besar sekali terhadap prestasi belajar, karena intelegensi dapat mengkaji, menghayati dan menginterpretasikan

<sup>41</sup> Ibid, hlm. 252

<sup>42</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

pelajaran yang diterima dari guru. Adapun intelegensi memiliki tiga aspek, yaitu:

- (1) Kemampuan untuk memusatkan segala sesuatu masalah yang dipisahkan
- (2) Kemampuan untuk mengadakan adaptasi terhadap masalah yang dihadapi
- (3) Kemampuan mengadakan kritik baik terhadap masalahnya maupun terhadap dirinya sendiri.<sup>43</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa intelegensi memiliki peran penting bagi diri siswa, yakni menjadikan siswa dapat menghadapi dan menyesuaikan keadaan situasi yang baru serta mengetahui/menggunakan konsep-konsep secara cepat dan efektif.

b) Perhatian

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik siswa harus mempunyai perhatian terhadap apa yang telah dipelajari, karena bahan pelajaran yang tidak mempunyai perhatian dari siswa akan mengakibatkan rasa bosan yang pada akhirnya anak akan meninggalkan pelajaran tersebut.

---

<sup>43</sup> Mulyadi, *Pengantar Psikologi Belajar* (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1984), hlm. 123

c) Minat

Minat menjadi salah satu faktor yang turut menentukan proses belajar. Karena minat merupakan kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajarinya.<sup>44</sup> Selain itu, Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan individu, objek, aktifitas, situasi.

Minat memungkinkan pemusatan pikiran, dan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Oleh karena itu minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar karena dapat dipastikan bahwa anak yang belajar disertai dengan minat akan memusatkan pikirannya dan mendapatkan hasil memuaskan.

d) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>45</sup> Bakat akan nampak setelah anak itu belajar dan berlatih. Sebagaimana pernyataan Sunarto dan Hartono, bahwa bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan

---

<sup>44</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm105

<sup>45</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 135

latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud.<sup>46</sup>

Bakat yang ada pada diri anak sangat mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar anak, karena jika bahan pelajaran yang telah dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

e) Motivasi

Motivasi dipandang sebagai pengertian atau konsepsi yang fungsional dalam menjelaskan sifat-sifat tertentu, yang dinamis dan yang memberi arah dalam belajar.

Menurut Abu ahmadi dan Widodo Supriyono, dalam proses belajar mengajar motivasi sangat penting, karena mampu menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.<sup>47</sup> Dengan demikian, motivasi sebagai daya penggerak ke arah tercapainya tujuan, maka hendaknya guru mencari dan menjalankan usahanya untuk memimpin dan mengarahkan anak yang sedang belajar ke tujuan yang dikehendaki. Sehingga anak yang dimotivasi dalam belajarnya, maka ia pasti ada jalan yang baik untuk belajar.

---

<sup>46</sup> Syaiful Bahari Djamarah, op.cit, hlm. 163

<sup>47</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriatno, *Psikologi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 139

f) Kesiapan (*Readyness*)

Kesiapan juga ikut menentukan hasil belajar anak, karena kesiapan menentukan responsi-responsinya mana yang dimilikinya dalam menghadapi situasi yang baru. Sebagaimana pernyataan James Dewey bahwa kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesiapan ini meliputi, tujuan, gagasan, ketrampilan dan kebutuhan anak yang sedang belajar, termasuk di dalamnya kematangan dan latihan.

Menurut Lindgren (1955), kesiapan merupakan tuntutan utama dari pada kegiatan belajar. Tak ada sesuatupun yang dicapai oleh anak yang belajar apabila tidak terdapat kesiapan emosional, fisik, ataupun intelektual.<sup>48</sup> Seperti suatu prinsip yang membuang waktu yang berbunyi ”*Anda dapat menggiring kuda ke air tetapi anda tak dapat memaksanya untuk minum*”. Dengan demikian, kesiapan sangat perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan belajar.

g) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang yang mana alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru karena pendidikan

---

<sup>48</sup> Munawir, *Beberapa Faktor Pendukung dalam Mengantar Keberhasilan Belajar* (Malang, 2006), hlm. 24-25

akan diterima dengan baik oleh anak jika sesuai dengan kematangan jiwanya. Seorang anak akan belajar dengan baik apabila saat kematangan telah tiba, sebaliknya belajar akan sukar apabila kematangan belum tiba.

h) Rasa percaya diri

Rasa percaya diri timbul dari keinginan bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungannya. Dalam proses belajar diketahui bahwa rasa percaya diri merupakan tahap pembuktian 'perwujudan diri' yang diakui oleh guru dan rekan sejawatnya.

i) Cita-cita

Umumnya setiap siswa memiliki suatu cita-cita dalam kehidupannya. Cita-cita sebagai motivasi intrinsik perlu dididikkan. Didikan memiliki cita-cita harus dimulai sejak dini, agar anak itu termotivasi untuk mencapai cita-citanya. Cita-cita merupakan wujud *eksplorasi* dan *emansipasi* diri siswa. Didikan pemilikan dan pencapaian cita-cita sebaiknya berpangkal dari kemampuan berprestasi, dimulai dari hal yang sederhana ke yang semakin rumit<sup>49</sup>.

---

<sup>49</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 239-245

b. Faktor ekstern

Yaitu faktor yang berasal dari luar siswa. Adapun faktor ekstern terdiri dari:

1) Faktor lingkungan

Yaitu melakukan hubungan yang harmonis secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan sekitar baik lingkungan sosial maupun non sosial.

- a) Lingkungan sosial meliputi; keadaan keluarga, masyarakat, para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas.
- b) Lingkungan non sosial meliputi; sarana dan prasarana pembelajaran, keadaan iklim, dan kesempatan belajar.<sup>50</sup>

2) Faktor instrumen

Yaitu faktor yang adanya dan pengubahannya direncanakan.

Faktor instrumen terdiri dari tiga macam, yaitu

- a) Kurikulum
- b) Administrasi
- c) Sarana dan fasilitas

3) Faktor elemen

Adapun faktor elemen yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) Elemen utama, terdiri dari:

(1) Motifasi untuk belajar, meliputi:

---

<sup>50</sup> Op.cit, Ngalim Purwanto, hlm. 105

- (a) Memahami apa yang akan dipelajari
- (b) Memahami mengapa hal tersebut harus dipelajari dengan permulaan baik

(2) Tujuan yang hendak dicapai

Tujuan merupakan sasaran akhir dari suatu kegiatan, jadi setiap kegiatan yang dilakukan harus ditentukan dulu tujuan yang ingin dicapai.

(3) Situasi yang mempengaruhi

b) Elemen penunjang, terdiri dari:

(1) Kesiapan (*readyness*) untuk belajar

Yaitu keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi jawaban (*response*) di dalam berlangsungnya proses belajar mengajar

(2) Minat dan konsentrasi dalam belajar

Minat dan konsentrasi dalam belajar sangat berkaitan, karena konsentrasi seringkali ditumbuhkan oleh adanya minat terhadap sesuatu bahan pelajaran yang dipelajari.

(3) Keteraturan waktu dan disiplin dalam belajar

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar adalah segala cara atau strategi yang dapat digunakan siswa dalam menunjang efektifitas proses materi pembelajaran tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat

langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu<sup>51</sup>.

Disamping faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa. Menurut Biggs ada beberapa pendekatan belajar, diantaranya adalah:

- 1) Pendekatan *surface* (permukaan atau bersifat lahiriah), yakni belajar karena dorongan dari luar. Oleh karena itu gaya belajarnya santai dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.
- 2) Pendekatan *deep* (mendalam), yakni belajar karena dorongan ketertarikan dan kebutuhan. Oleh karena itu gaya belajarnya serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara mengaplikasikannya.
- 3) Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi), yakni belajar karena dorongan ambisi dalam meningkatkan prestasi tertinggi. Oleh karena itu gaya belajarnya lebih serius dibandingkan siswa yang menggunakan pendekatan *surface* dan *deep*.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Muhibbin Syah, bahwa faktor-faktor pendekatan belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, diantaranya adalah:<sup>52</sup>

- 1) Pendekatan tinggi, yakni *speculative* dan *achieving*

---

<sup>51</sup> Muhibbin Syah, op.cit, hlm. 140

<sup>52</sup> Ibid, hlm. 142

- 2) Pendekatan menengah, yakni *analitical* dan *deep*
- 3) Pendekatan rendah, yakni *reproductive* dan *surface*

Menurut Bimo Walgito, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah:<sup>53</sup>

- a. Faktor anak/individu yang belajar
- b. Faktor lingkungan
- c. Faktor bahan/materi yang dipelajari

Wasty Soemanto menambahkan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah:<sup>54</sup>

- a. Faktor stimulus belajar

Yaitu segala hal diluar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimulus dalam hal ini mencakup material, penugasan serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh si pelajar.

- b. Faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar. Dengan demikian, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar.

---

<sup>53</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 102

<sup>54</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 113-120

c. Faktor-faktor individual

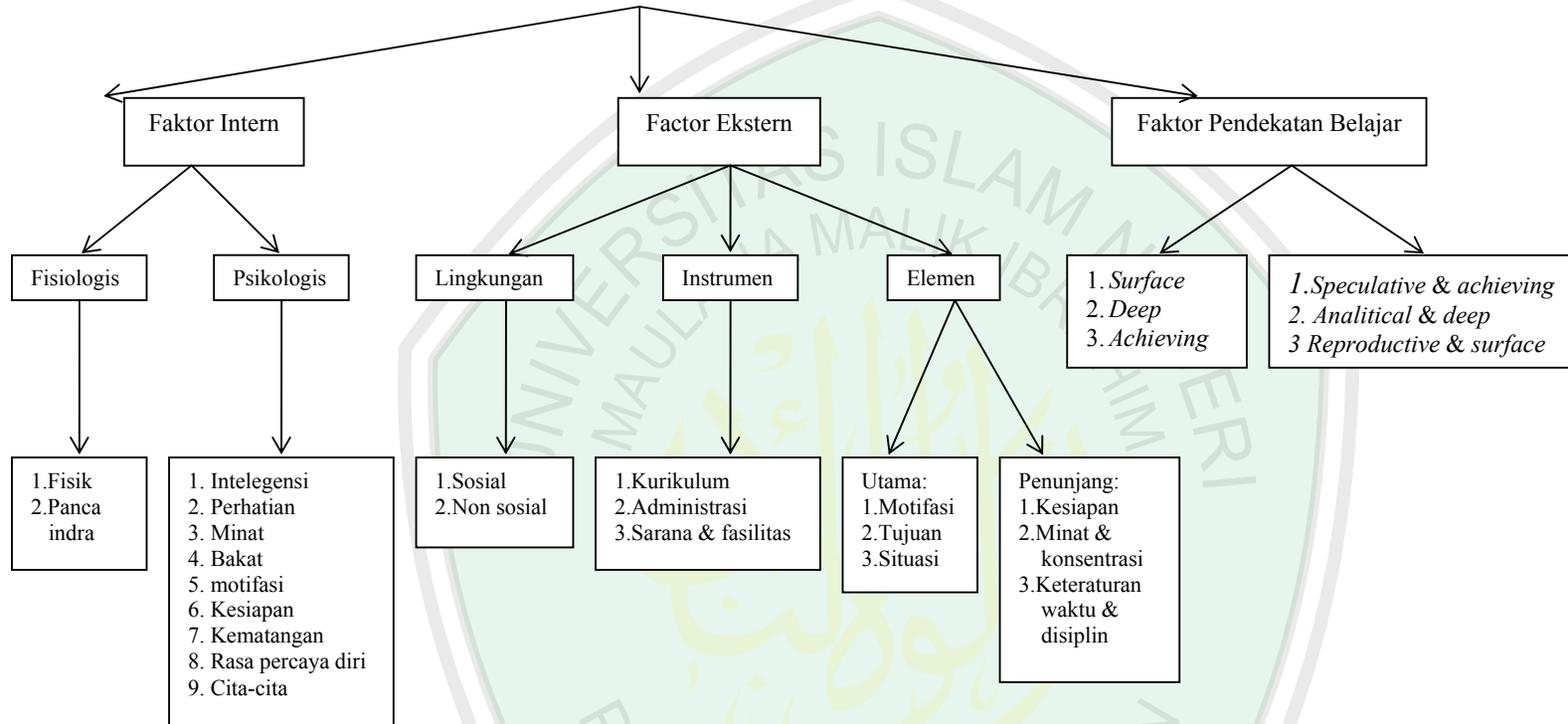
Faktor individual sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, seperti kematangan yang dicapai oleh individu dari proses pertumbuhan fisiologisnya, faktor perbedaan jenis kelamin yang membedakan antara pria dan wanita dalam hal peranan dan perhatiannya terhadap suatu pekerjaannya.

d. Faktor usia kronologis

Pertambahan dalam hal usia selalu ditemani dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Semakin tua usia individu semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.

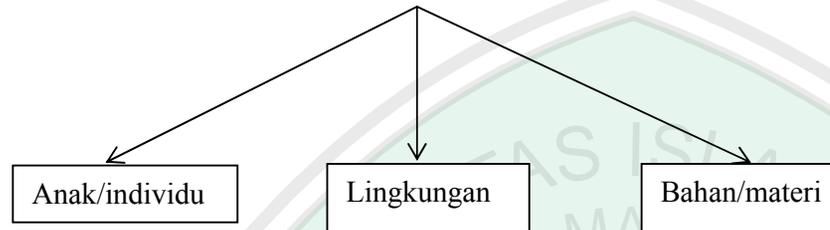
Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut saling berinteraksi satu sama lain secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

**Gambar 2.8**  
**Bagan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**



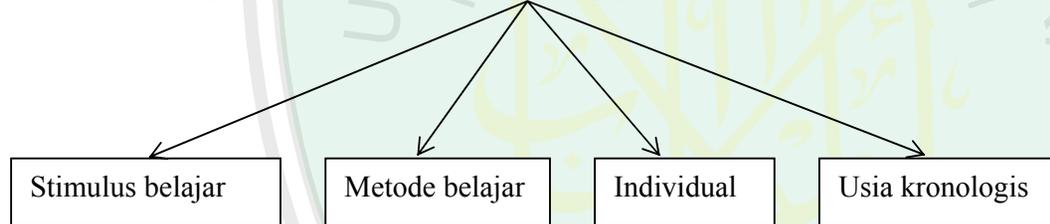
(Sumber: Bigg dalam Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)

### Bagan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar



(Sumber: Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989)

### Bagan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar



(Sumber: Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

### C. Hubungan antara Religiusitas terhadap Prestasi Belajar

Agama merupakan ajaran tentang *philosophy and way life*. Pandangan filosofis adalah gambaran menyeluruh, prinsip dasar, atau *word view (weltan chaung)* tentang kehidupan yang dijadikan pedoman atau pegangan oleh pribadi dan masyarakat dalam menjalani hidup dan kehidupan mereka.<sup>55</sup> Selain itu, Agama juga suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara berfikir dan pola perilaku yang memenuhi syarat untuk disebut agama (*religious*). Oleh karenanya, agama menjadi sesuatu yang dirasakan dalam hati, pikiran dan dilaksanakan dalam tindakan serta memantulkan dalam sikap dan cara menghadapi hidup pada umumnya.

Pada diri manusia ada sejumlah potensi untuk memberi arah dalam kehidupan manusia. Potensi tersebut yaitu: 1) naluri, 2) indrawi, 3) nalar, 4) agama. Sebagai salah satu potensi yang dimiliki oleh manusia, agama sangat berpengaruh dalam kehidupan individu. Peran agama dalam kehidupan individu menurut Ishomuddin, ada beberapa segi diantaranya yaitu:<sup>56</sup>

#### a. Agama sebagai faktor motivatif

Yaitu agama memberikan dorongan bathin/motif, akhlak dan moral manusia yang mendasari dan melandasi cita-cita dan perbuatan dan manusia dalam seluruh aspek hidup dan kehidupan, termasuk segala usaha dalam pembangunan.

---

<sup>55</sup> Bustanuddin Agus, *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Manusia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 57

<sup>56</sup> Ishomudin, *Sosiologi Agama dan Interpretasi Sosiologis* (Malang: UMM Press, 1996), hlm. 67-69

b. Agama sebagai faktor kreatif dan inovatif

Yaitu memberikan dorongan semangat untuk bekerja kreatif dan produktif dengan penuh dedikasi untuk membangun kehidupan dunia yang lebih baik dan kerja kreatif dan produktif, agama mendorong pula adanya pembaharuan dan penyempurnaan (inovatif).

c. Agama sebagai faktor *integratif* baik individual maupun sosial.

Yaitu agama mengintegrasikan dan menyerasikan segenap aktifitas manusia, baik sebagai orang seorang maupun anggota masyarakat. Dalam arti integrasi dan keserasian sebagai insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan keserasian antara manusia sebagai makhluk sosial dalam hubungannya dengan sesama dan lingkungannya.

d. Agama sebagai faktor *sublimatif*

Yaitu agama berfungsi mensyahdukan dan menguduskan segala perbuatan manusia. Sehingga perbuatan manusia, bukan saja yang bersifat keagamaan saja tetapi juga setiap perbuatan dijalankan dengan tulus ikhlas dan penuh pengabdian karena keyakinan agama.

e. Agama sebagai faktor sumber inspirasi budaya

Yaitu agama sebagai sumber melahirkan hasil budaya fisik dan non fisik.

Sururin menambahkan bahwa peran agama bagi kehidupan manusia ada tiga macam, diantaranya yaitu:<sup>57</sup>

a. Agama sebagai motivasi

---

<sup>57</sup> Sururin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 38-39

Agama sebagai motivasi, mendorong individu untuk melakukan suatu aktifitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian, serta ketaatan.

b. Agama sebagai nilai etik

Agama sebagai nilai etik, menjadikan tindakan seseorang akan terikat kepada ketentuan antara mana yang boleh dan mana yang tidak boleh menurut ajaran agama yang dianutnya. Sehingga mendorong seseorang untuk berlaku jujur, menepati janji menjaga amanat dan sebagainya.

c. Agama sebagai pedoman hidup dalam kehidupan manusia.

Agama sebagai pemberi harapan bagi pelakunya. Yakni seseorang yang melaksanakan perintah agama umumnya karena adanya suatu harapan terhadap pengampunan atau kasih sayang dari suatu ghaib (Tuhan/supranatural). Sehingga mendorong seseorang untuk bersikap ikhlas, menerima cobaan secara mendalam jika bersumber dari keyakinan terhadap agama.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat dipahami bahwa peranan agama dalam kehidupan manusia bersifat potensial, yaitu sebagai kekuatan dari pada ajaran agama yang menuntut para pemeluknya untuk meningkatkan perwujudannya secara nyata melalui tindakan-tindakan positif bagi kepentingan bersama dan terlihat jelas adanya pengaruh besar peran agama bagi kehidupan seseorang. Salah satu peran agama tersebut yaitu sebagai nilai, motivasi dan sumber pengetahuan ilmiah.

Berbicara agama sebagai nilai dapat dipahami sebagai suatu yang dianggap bermakna bagi diri sebagai individu yang berfungsi sebagai suatu sistem nilai. Yakni suatu sistem yang dibentuk melalui belajar dan proses sosialisasi. Dan perangkat sistem nilai tersebut dipengaruhi oleh keluarga, teman, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Nilai sebagai daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang mempunyai dua segi, segi intelektual dan segi emosional. Dan gabungan dari kedua aspek ini yang menentukan sesuatu nilai beserta fungsinya dalam kehidupan. Sehingga agama sebagai nilai yang mengandung segi intelektual dapat juga dikatakan sebagai agama sumber pengetahuan

Agama sebagai sumber pengetahuan, menjadikan manusia untuk berfikir. Contoh konkret, manusia mungkin selama ini berspekulasi dalam merumuskan siapa sesungguhnya dirinya, akan tetapi Tuhan melalui agama memberikan informasi tentang siapa manusia itu yaitu hatinya yang selalu terbolak-balik dan berada diantara tarik-menarik antara *fujura* dan taqwa, dan sebagainya.

Salah satu bentuk pengetahuan adalah intelektual. Intelektual memiliki pengaruh dalam kehidupan seseorang begitu juga dengan emosional. Intelektual memiliki peranan penting dalam mencapai keberhasilan akademik sedangkan emosional memberikan kreativitas pada seseorang bahwa bagian terpenting dari kehidupan individu adalah orang lain. Yakni adanya harmonisasi hubungan intra personal dan inter personal. Dalam proses belajar

mengajar intelektual sebagai bagian dari ranah kognitif menjadi salah satu objek penilaian hasil belajar. Sebagaimana pernyataan Benyamin Bloom bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang terdiri dari ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*<sup>58</sup>.

Berdasarkan pernyataan Benyamin Bloom dapat dipahami, bahwa seseorang yang memiliki kemampuan baik dari intelektual maupun emosional akan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Dengan demikian dalam realitasnya, nilai dan sumber pengetahuan juga memiliki pengaruh besar dalam mengatur pola tingkah laku, pola berfikir dan pola bersikap peserta didik dan dapat dirasakan sebagai daya dorong atau prinsip yang menjadi pedoman hidup.

Agama sebagai motivasi, memberikan pengaruh pada diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Selain itu, mendorong seseorang untuk berkreasi, berbuat kebajikan maupun berkorban, memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas pada diri manusia. Dan dari perasaan positif tersebut lebih lanjut akan menjadi pendorong untuk berbuat.

Agama sebagai motivasi juga memberikan nilai positif bagi diri peserta didik. Karena bagi Wasty Sumanto motivasi merupakan suatu perubahan tenaga dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan<sup>59</sup>. Dalam belajar ada tujuan yang jelas yang ingin dicapai. Sehingga dalam usaha pencapaian tujuan

---

<sup>58</sup> Tim Dosen FIP IKIP Malang, Op.cit, hlm. 120

<sup>59</sup> Wasty Sumanto, Op.cit, hlm. 191

perlu adanya motivasi yang mendorong individu untuk berbuat sesuatu dalam proses pencapaian dari apa yang diinginkannya. Karena itu, motivasi sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar.

Menurut Nasution ada tiga fungsi pokok motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dijalankan secara serasi guna mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dengan menyampaikan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.<sup>60</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa semakin melekat dan tertanamnya nilai religius pada sikap dan diri peserta didik maka kehidupannya akan terarah pada tujuan yang jelas dan bermakna. Sehingga menghasilkan hasil belajar yang diharapkan, yakni membentuk pribadi sempurna, yakni pribadi yang cerdas yang memiliki dan bisa menyeimbangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritualnya pada kepribadiannya. Karena itu religiusitas pada diri siswa memiliki keterkaitan terhadap prestasi belajarnya dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual

---

<sup>60</sup> Nasution, *Didaktik Azas-azas Mengajar* (Bandung: Jemare, 1982), hlm. 52

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>61</sup>



---

<sup>61</sup> Undang-Undang Sisdiknas, Op.cit, hlm. 3

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 03 Malang yang berada di jalan Sultan Agung Utara No. 7 Malang, Telepon (0341) 324 768. Pemilihan lokasi ini atas beberapa pertimbangan, yaitu penelitian ini difokuskan pada religiusitas siswa dan siswa muslim kelas XI sebagai responden. Di samping itu pertimbangan lain bagi peneliti adalah SMA Negeri 03 Malang merupakan sekolah yang unggul, berkualitas, dan berprestasi akademik yang tinggi serta bertaraf internasional yang mengedepankan kualitas IMTAQ dan IPTEQ.

##### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.**

Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah melalui penelitian deskriptif kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggambarkan suatu variable, gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat angket (kuantitatif).

Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka/jumlah dengan berbagai klasifikasi yang antara lain berbentuk frekwensi, nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai baku, presentase, nilai maksimum antara data yang satu dengan yang lain.

Pengolahan data tersebut dilakukan secara matematis dengan mempergunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data. Dipihak lain rumus statistika itu telah diyakini kebenarannya, karena penemuannya telah dilakukan pula menurut prinsip matematik.<sup>62</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan empiris rasional atau deskriptif kuantitatif. Pada pendekatan ini peneliti memulai dari observasi di lapangan, menyebarkan angket, wawancara dan analisis dokumen. Fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap selanjutnya dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

Jenis penelitian deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan ragam korelasi. Keofisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini<sup>63</sup>.

Peneliti dalam penelitian ini berusaha meneliti hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang dengan tujuan dapat memberikan pandangan yang jelas dan benar mengenai objek yang diteliti.

---

<sup>62</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 32

<sup>63</sup> Suharsini, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm.239

### C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>64</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mengedepankan dan menggali informasi yang berupa data-data yang diperlukan. Sumber data secara garis besar terdiri orang (*person*), tempat (*place*) dan kertas atau dokumen (*paper*)<sup>65</sup>.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan-lapangan.<sup>66</sup> Jadi, data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah dari sumber pertama yaitu siswa, guna memperoleh data tentang hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan sebagainya.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah data dari pihak-pihak yang berkaitan,

<sup>64</sup> Suharsini Arikunto, Ibid, hlm. 107

<sup>65</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 99

<sup>66</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Bandung: Jemmars, 1998), hlm. 56

<sup>67</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: 1986), hlm. 13

dokumentasi pribadi yang berupa data yang diperoleh selama penelitian, dan dokumentasi resmi lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.<sup>68</sup> Populasi juga merupakan sekelompok individu tertentu yang memiliki satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian penelitian.<sup>69</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Populasi ini diperlukan untuk memperoleh berbagai informasi tentang hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Suharsini Arikunto, sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>70</sup> Penggunaan sampel dilakukan jika tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang dijadikan subjek penelitian.

---

<sup>68</sup> Suharsini Arikunto, Op.cit, hlm. 108

<sup>69</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 324

<sup>70</sup> Suharsini Arikunto, Op.cit, hlm. 109

Sampel dalam suatu penelitian haruslah representatif. Oleh karena itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Dimana pengambilan ini bertujuan untuk mempermudah dan memperkecil objek yang diteliti sehingga peneliti dapat mengelompokkan dengan mudah guna memperoleh hasil yang objektif.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi muslim kelas XI yang diambil 20% dari populasi yang ada. Peneliti mengambil sampel siswa-siswi muslim kelas XI dikarenakan kelas XI terdapat kelas *akslerasi* dan reguler yang sudah ada penjurusan yaitu jurusan IPA dan IPS serta telah memiliki pengalaman keagamaan dan pengalaman prestasi akademik. Adapun kelas XI tersebut adalah XI *Asklerasi*, dikarenakan kelas ini memiliki prestasi tertinggi di kelas XI, dan kelas reguler yaitu kelas IPA terdiri dari 7 kelas dan oleh peneliti diambil 5 kelas yaitu: XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IPA 7. Serta kelas XI IPS yang hanya terdiri dari satu kelas. Selanjutnya pengambilan sampel 20% dari populasi yang ada tersebut sudah bisa dikatakan representatif. Berdasarkan pernyataan Suharsini Arikunto bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari itu, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.”<sup>71</sup>

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.<sup>72</sup> Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket dengan alternatif pilihan jawaban yang disediakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Adapun variasi jenis instrument penelitian ini yang digunakan adalah observasi, *interview* dan dokumentasi.

Metode angket pada instrumen penelitian ini difokuskan pada permasalahan religiusitas. Sedangkan prestasi belajar diukur melalui nilai semester ganjil siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas kadar religiusitas siswa, peneliti menggunakan alat pengukur konsep religiusitas menurut Glock dan Strak (1963) yang dibagi menjadi lima, yaitu:

1. Keterlibatan ritual (*Ritual involvement*)
2. Keterlibatan ideologis (*Ideological involvement*)
3. Keterlibatan intelektual (*Intelectual involvement*)
4. Keterlibatan pengalaman (*Experiential involvement*)

---

<sup>71</sup> Suharsini Arikunto, Op.cit, hlm. 107

<sup>72</sup> *Ibid.* Hlm. 151

#### 5. Keterlibatan secara konsekuen (*Consequential involvement*)<sup>73</sup>

Uji validitas instrumen penelitian. Penggunaan analisis validitas dalam penelitian yaitu untuk menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur (instrumen) itu mengukur apa yang mau diukur.

Uji reliabelitas instrumen penelitian. Reliabelitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat ukur dapat dipercaya/dapat diandalkan, bila alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gelar yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka pengukur tersebut reliabel. Dapat diambil kesimpulan bahwa reliabelitas menunjukkan konsistennya dalam mengukur.

Uji reliabelitas instrumen penelitian ini menggunakan *alpha* yang telah dibakukan (*standarized item alpha*) dimana nilai *alpha* harus lebih besar dari reliabelitas yang diinginkan.

#### F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya yaitu:

##### 1. Metode pengamatan (*observasi*)

Dalam pengertian psikologik, *observasi* disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>74</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi adalah metode yang digunakan untuk

<sup>73</sup> Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1987), hlm. 126-127

<sup>74</sup> Suharsini Arikunto, Op.cit, hlm. 133

mengetahui secara empiris tentang fenomena yang diamati.<sup>75</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah, dan religiusitas di SMA Negeri 3 Malang.

## 2. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*Interviewee*).<sup>76</sup> Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan.<sup>77</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan/pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang itu.<sup>78</sup> Metode ini oleh peneliti digunakan untuk memperoleh data-data tidak tertulis yang belum di dapatkan dari angket tentang religiusitas dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

---

<sup>75</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Ofset, 1990), hlm. 136

<sup>76</sup> Suharsini Arikunto, Op.cit, hlm. 132

<sup>77</sup> Narbuko Chalid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 83

<sup>78</sup> Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* edisi Revisi III (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 109

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai benda-benda tertulis yang berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>79</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumentasi yang ada seperti: sejarah SMA Negeri 3 Malang, visi, misi, dan nilai yang dikembangkan SMA Negeri 3 Malang, sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Malang, data guru dan pegawai serta siswa SMA Negeri 3 Malang, struktur organisasi SMA Negeri 3 Malang, kegiatan ekstra kurikuler siswa SMA Negeri 3 Malang, serta nilai UAS semester ganjil siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang, dan lain sebagainya.

### 4. Metode angket (*kuisisioner*)

Metode angket yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan/mengajukan daftar pertanyaan kepada responden yang diteliti.<sup>80</sup> Angket juga merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>81</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *skala likert*, *skala likert* merupakan pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan responden. Responden diminta memberi pendapatnya/jawabannya dengan cara mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih salah satu

<sup>79</sup> Suharsini Arikunto, op.cit, hlm. 135

<sup>80</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Op.cit, hlm. 136

<sup>81</sup> Suharsini Arikunto, op.cit, hlm. 128

jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner/angket.

Tujuan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan guna mendapatkan validitas dan reliabelitas yang setinggi mungkin. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mencari data tentang pendapat siswa tentang religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

#### **G. Analisis Data**

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian. Karena dengan analisis inilah kita dapat memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun analisis data adalah merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.<sup>82</sup> Dalam menganalisis data hasil penelitian ini digunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif yaitu membandingkan antara data dengan teori yang ada, dan data berupa angka-angka dianalisis dengan menggunakan statistik.

Menurut Sudjana: "Statistik adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan fakta, pengolahan serta penganalisaanya, penarikan kesimpulan serta pembuatan keputusan yang beralasan berdasarkan fakta dan penganalisaan yang dilakukan".<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 103

<sup>83</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Peneliti* (Bandung: Afabeta, 2005), hlm. 267

Jenis teknik statistik yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Dalam menganalisis ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Uji validitas dan reliabelitas instrumen penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>84</sup> Valid tidaknya suatu butir instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks *korelasi* dengan *level of signifikansi* 5 % dengan nilai kritisnya.

Reliabelitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat *tendensius* mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Reliabelitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>85</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reliabelitas menunjukkan konsistensinya dalam mengukur. Pengujiannya adalah dengan menguji skor antar butir. Untuk mengetahui valid dan reliabel suatu data maka menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu rumus yang digunakan untuk mencari validitas

---

<sup>84</sup> Suharsini, Arikunto, *op.cit* Hlm. 145

<sup>85</sup> Ibid. Hlm. 1545

dan reliabelitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket, atau soal bentuk uraian. Adapun rumus yang digunakan yaitu: <sup>86</sup>

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians butir

Skor butir dengan skor butir yang lain kemudian hasilnya di bandingkan dengan nilai kritis dengan tingkat signifikansi 5 % ( $\alpha = 0,05$ ). Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan valid dan reliabel.

## 2. Regresi linier berganda

Peneliti dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan persamaan sebagai berikut: <sup>87</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = Subyek dependent yang diprediksikan

a = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Koefisien regresi (Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan)

X<sub>1</sub> = Subyek independent (keterlibatan ritual)

X<sub>2</sub> = Subyek Independent (keterlibatan ideologis)

X<sub>3</sub> = Subyek Independent (keterlibatan pengalaman)

X<sub>4</sub> = Subyek Independent (keterlibatan intelektual)

X<sub>5</sub> = Subyek Independent (keterlibatan pengamalan)

<sup>86</sup> Ibid, Hlm.171

<sup>87</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 1997), Hlm.170

### 3. Uji F (Uji simultan)

Secara simultan yaitu uji statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama<sup>88</sup>:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien regresi  
 $K$  = Jumlah Variabel bebas  
 $n$  = Jumlah Responden

### 4. Uji t (Parsial)

Analisis ini berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat tertentu. Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut <sup>89</sup>:

$$t = \frac{r(n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien regresi  
 $n$  = Jumlah responden

<sup>88</sup> *Ibid.* Hlm.154

<sup>89</sup> *Ibid.* Hlm.150

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Diskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah SMA Negeri 3 Malang**

SMA Negeri 3 Malang lahir pada tanggal 8 Agustus 1952 berdasarkan Surat Keputusan Menteri PP dan K nomer 3418/B tertanggal 8 Agustus 1952. Pada saat itu bernama SMA B-II Negeri Malang. Secara kronologis perubahan nama itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tidak lama setelah pengakuan kedaulatan RI pada tanggal 27 Desember 1949, Di kota Malang berdiri 2 buah SMA, yaitu SMA Republik Indonesia dan SMA Federal (VHO). Para pejuang TRIP, TP, TGP dan lain-lain yang sudah kembali ke sekolah ditampung di SMA Federal.

Pada tanggal 8 Agustus 1952, jurusan B (Pasti Alam) SMA Republik Indonesia dan SMA Peralihan digabung menjadi satu berdasarkan SK Menteri PP dan K nomer 3418/B dan diberi nama SMA B-II Negeri. Pemberian nama ini disebabkan telah berdiri dua buah SMA. Akhirnya diadakan perubahan nama berdasarkan urutan usianya yaitu : SMA A/C menjadi SMA I A/C, SMA Federal menjadi SMA B-I Negeri.

SMA B-I negeri kemudian diubah menjadi SMA I-B dan SMA II-B. Nama ini akhirnya dirasakan kurang tepat karena seakan-akan ada SMA B yang kualitasnya lebih tinggi daripada yang lain. Akhirnya

diadakan perubahan nama ketiga SMA yang ada di Malang itu berdasarkan usianya, yaitu :

SMA A/C menjadi SMA 1A/C, SMA 1B menjadi SMA II-B, SMA II-B menjadi SMA III-B. Kemudian SMA I A/C di pecah menjadi dua sekolah yaitu SMA I A/C dan SMA IV A/C.

Timbulnya SMA Gaya Baru pada tahun 1963 yang mengharuskan semua SMA mempunyai jurusan yang sama yaitu : Budaya, Sosial, Ilmu Pasti, dan Ilmu Pengetahuan Alam membawa pengaruh pada dihapuskannya nama tambahan A,B, atau C pada urutan nama keempat SMA yang ada di kota Malang. Menjadi SMA Negeri 3 Malang berdasarkan SK Mendikbud RI nomer 035/O/1997.

## **2. Visi, Misi dan Nilai yang Dikembangkan SMA Negeri 3 Malang**

### **a. Visi**

Menjadi sekolah bertaraf internasional yang memiliki civitas akademika yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berprestasi unggul serta berperan aktif dalam wawasan global.

### **b. Misi**

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah

- 3) Menumbuhkan pembelajar sepanjang hidup bagi warga sekolah
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan *multy resources* yang berbasis *ICT*
- 5) Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas.
- 6) Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan sosial, fisik dan kultural.
- 7) Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.
- 8) Mengembangkan keterampilan berkomunikasi, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan mengaktualisasikan
- 9) Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya.
- 10) Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
- 11) Menyediakan sarana prasarana yang berstandar internasional.
- 12) Menerapkan manajemen partisipatif secara profesional dan mengarah kepada manajemen mutu yang telah distandarkan dengan ISO 9001:2000 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.

### 3. Nilai yang Dikembangkan Sekolah

- a. Prestasi
- b. Kejujuran
- c. Tanggungjawab
- d. Agama
- e. Kerja sama
- f. Kreativitas
- g. Rasa senang
- h. Persahabatan
- i. Kebijaksanaan
- j. Kehidupan yang seimbang
- k. Keberhasilan

### 3. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Malang

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur. Adapun struktur organisasi SMA Negeri 3 Malang sebagaimana terlampir.

### 4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Malang

Kualitas sebuah lembaga pendidikan, tentunya tidak akan terlepas dari beberapa faktor pendukung salah satunya adalah sarana dan

prasarana yang memadai. Untuk mencapai target kualitas tersebut, maka lingkungan sekolah, sarana dan prasarana secara fisik, dan personil yang terkait haruslah bisa memberdayakan secara efektif dan efisien. Adapun sarana dan prasarana fisik yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Malang sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Malang**  
**Tahun Pelajaran 2007/2008**

<b>NO.</b>	<b>JENIS RUANG</b>
1	Ruang KOPSIS
2	Ruang Dharma Wanita
3	Ruang SARPRAS/KRBI
4	Ruang ISIS
5	Ruang BP/BK
6	Ruang Ibadah Guru/Karyawan
7	Toilet Guru
8	Toilet Siswa
9	Ruang Ganti
10	Ruang Guru
11	Ruang KOMITE/AKSLERASI
12	Ruang TRRC
13	Ruang PMA/WKAKUR
14	Ruang Tata Usaha
15	Ruang Kepala TU
16	Ruang Kepala Sekolah
17	Ruang Biologi
18	Ruang Persiapan Biologi
19	Ruang Agama/Mushola
20	Ruang WAKASIS
21	Gudang Perpustakaan
22	Ruang Koreografi/PENJAS
23	Ruang OSIS
24	Ruang Perpustakaan
25	Ruang Lab. Komputer
26	Ruang Bhs. Inggris
27	Ruang Lab. Inggris
28	Ruang Matematika
29	Ruang Serbaguna
30	Ruang Lab. Kimia

31	Ruang Persiapan Kimia
32	Ruang Kimia
33	Ruang Persiapan Fisika
34	Ruang Fisika
35	Ruang Cadangan
36	Ruang Seni/Alat Seni
37	Ruang EJKO/Akuntansi
38	Ruang Ekonomi
39	Ruang Sosiologi/Antropologi
40	Ruang Tata Negara
41	Ruang Sejarah
42	Ruang Geografi
43	Ruang Media
44	Gudang
45	Kantin
46	Dapur
47	Ruang RPL Jurnalistik
48	Ruang TATIB
49	Wartel
50	POS
51	Ruang Green H. Penghijauan
52	Ruang Gamelan
53	Ruang Elektro

(Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2007/2008)

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa kelengkapan sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Malang. Disamping itu sarana dan prasarana tersebut berfungsi untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan dari guru, pegawai dan siswa. Adapun untuk membantu kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar, sistem kelas di SMA Negeri 3 Malang menggunakan sistem *moving class* yakni pembagian kelas yang disesuaikan dengan jumlah materi pelajaran.

## 5. Jumlah Guru dan Pegawai SMA Negeri 3 Malang

### a. Guru

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan dan bertanggung jawab pula pada pembentukan kepribadian siswa. Oleh karena itu, para guru dituntut mempunyai komitmen dan loyalitas yang tinggi dalam profesinya.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Guru SMA Negeri 3 Malang**  
**Tahun Pelajaran 2007/2008**

NO.	STATUS GURU	L	P	JUMLAH
1	Jumlah Guru NIP. 13	20	28	48
2	Jumlah Guru NIP. 15	2	5	7
3	Jumlah Guru Tidak Tetap	11	6	17
	Jumlah	33	39	72

(Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2007/2008)

### b. Pegawai

Pegawai merupakan salah satu subyek yang juga memiliki peran penting yang sama seperti halnya guru dalam sebuah lembaga pendidikan. Karena pegawai merupakan partner dari guru yang selalu membantu dan ikut andil dalam kelancaran sebuah proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.

**Tabel 4.3**  
**Daftar Pegawai SMA Negeri 3 Malang**  
**Tahun Pelajaran 2007/2008**

NO.	STATUS PEGAWAI	L	P	JUMLAH
1	Jumlah Pegawai NIP. 13	3	-	3
2	Jumlah Pegawai Tidak Tetap	13	13	26
	Jumlah	16	13	29

(Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2007/2008)

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa jumlah status guru dan pegawai di SMA Negeri 3 Malang sangat beragam, yang mana terdiri dari guru dan pegawai tetap dengan jumlah 58 orang dan guru dan pegawai tidak tetap dengan jumlah 43 orang. Karena itu guru dan karyawan memiliki peran penting dalam sebuah lembaga pendidikan sehingga tercapai kemajuan dan kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun daftar nama-nama guru dan pegawai sebagaimana terlampir.

#### 6. Daftar Siswa SMA Negeri 3 Malang

Siswa merupakan objek sekaligus subjek dalam pendidikan. Karena itu, minat, bakat dan motivasi yang dimiliki siswa menjadi salah satu tolak ukur dalam kemajuan sebuah kegiatan belajar mengajar.

**Tabel 4.4**  
**Daftar Siswa SMA Negeri 3 Malang**  
**Tahun Pelajaran 2007/2008**

<b>NO.</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>I</b>	<b>X</b>		<b>289 Siswa</b>
	X 1	42	
	X 2	41	
	X 3	41	
	X 4	41	
	X 5	42	
	X 6	41	
	X 7	41	
<b>II</b>	<b>XI</b>		<b>316 Siswa</b>
	<b>XI Akslerasi</b>	27	27 Siswa
	<b>XI IPA</b>		267 Siswa
	XI IPA 1	39	
	XI IPA 2	38	
	XI IPA 3	38	
	XI IPA 4	38	

	XI IPA 5	38	
	XI IPA 6	38	
	XI IPA 7	38	
	<b>XI IPS</b>	22	22 Siswa
<b>III</b>	<b>XII</b>		<b>293 Siswa</b>
	<b>XII KRBI</b>		89 Siswa
	XII KRBI 1	40	
	XII KRBI 2	39	
	<b>XII IPA</b>		193 Siswa
	XII IPA 1	35	
	XII IPA 2	40	
	XII IPA 3	39	
	XII IPA 4	40	
	XII IPA 5	39	
	<b>XII IPS</b>	11	11 Siswa
<b>IV</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>898 Siswa</b>

(Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2007/2008)

Berdasarkan keterangan diatas, diketahui bahwa di SMA Negeri 3 Malang, pada kelas X tidak ada pengelompokan dan penjurusan kelas dan jumlah kelas X sebanyak 7 kelas dengan jumlah siswa 289 orang. Pada kelas XI dan XII pengelompokan dan penjurusan kelas baru diadakan selain itu juga ada pengelompokan dan penjurusan kelas pada Kelas XI dimaksudkan agar siswa mengetahui bakat dan minatnya, sehingga bisa lebih fokus dalam penguasaan materi. Adapun kelas XI dibagi menjadi dua jalur yaitu akslerasi dan reguler. Kelas reguler dikelompokkan menjadi dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Kelas XI terdiri dari yaitu Akslerasi 1 kelas, IPA 7 kelas, dan IPS 1 kelas. Adapun jumlah siswa kelas XI adalah 316 orang.

Pengelompokkan atau penjurusan kelas pada Kelas XII, dimaksudkan agar siswa bisa lebih fokus dan mendalam lagi dalam penguasaan materi sebagai persiapan untuk mengikuti Ujian Nasional

(UN). Adapun kelas XII dibagi menjadi dua jalur yaitu KRBI dan reguler. Kelas reguler dikelompokkan menjadi dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Kelas XII terdiri dari KRBI 2 kelas, IPA 5 kelas, dan IPS 1 kelas. Adapun jumlah siswa kelas XII adalah 293 orang.

### 7. Kegiatan Penunjang SMA Negeri 3 Malang

Kegiatan penunjang di SMA Negeri 3 Malang salah satunya adalah kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengalaman dan menyalurkan minat dan bakat siswa. Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Malang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Daftar Kegiatan Ekstra Kurikuler SMA Negeri 3 Malang**  
**Tahun Pelajaran 2007/2008**

NO.	NAMA KEGIATAN
1	Paskibraka
2	Bola Voli
3	Bulu tangkis
4	Taek Wondo
5	Futsal(Sepak Bola)
6	Catur
7	Icteam
8	Paduan suara
9	Bahasa Jerman
10	Jurnalistik
11	MC
12	BX 4
13	Student Company
14	Debat Bahasa Inggris
15	Teater

(Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2007/2008)

Selain kegiatan ekstra kurikuler tersebut diatas juga terdapat kegiatan lain yang ikut menunjang minat dan bakat siswa SMA Negeri 3

Malang, yakni kegiatan keagamaan yang berada dibawah naungan Sie Kerohanian Islam (SKI).

## **B. Deskripsi Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti sebelum melakukan penelitian, peneliti mengantarkan surat ijin penelitian dari Fakultas ke Diknas Kota Malang yaitu tanggal 21 Mei 2008. Kemudian pada tanggal 26 Mei 2008 peneliti mengantarkan surat ijin penelitian dari Diknas Kota Malang ke SMA Negeri 3 Malang. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SMA Negeri 3 Malang, maka pada tanggal 27 Mei 2008 peneliti langsung memulai penelitian melalui penyebaran angket di kelas XI. Penyebaran angket dilakukan pada waktu pelajaran agama Islam dengan bertempat di Mushola, dikarenakan responden penelitian adalah siswa muslim kelas XI.

Penyebaran angket dimulai pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2008, jam ke 3 dan 4 di kelas XI Akslerasi dengan jumlah siswa muslim 18 orang. Dilanjutkan pada hari Jumat, tanggal 30 Mei 2008 jam ke 1 dan 2 di kelas XI IPS dengan jumlah siswa muslim 14 orang dan jam ke 7 dan 8 di kelas XI IPA 7 dengan jumlah siswa muslim 26 orang. Kemudian pada hari Senin, tanggal 2 Juni 2008, jam ke 2 dan 3 di kelas XI IPA 2 dengan jumlah siswa muslim 24 orang. Dilanjutkan pada hari Selasa, tanggal 3 Juni 2008, jam ke 7 dan 8 di kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa muslim 27 orang. Kemudian dilanjutkan pada hari Sabtu,

tanggal 7 Juni 2008, jam ke 3 dan 4 di kelas XI IPA 3 dengan jumlah siswa muslim 25 orang, dan jam ke 5 dan 6 di kelas XI IPA 4 dengan jumlah siswa muslim 26 orang.

Wawancara dilakukan pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2008, jam 12.30 di ruang guru dengan Bpk. Rachmat Hidayat, S.Ag selaku pembina bidang keagamaan. Pada hari Jum'at, tanggal 6 Juni 2008, jam 09.00 di ruang guru dengan Ibu Hj. Istiqomah, S.Ag selaku guru PAI kelas XI dan XII. Dilanjutkan pada jam 11.00 di mushola dengan Bpk. Drs. Anshori Zaini, selaku guru PAI kelas XI dan XII. Kemudian pada hari Jum'at, tanggal 20 Juni, jam 13.00 di ruang kesiswaan dengan Bpk. Drs. Adi Sasongko, selaku kesiswaan. Sedangkan wawancara kepada siswa dilakukan pada hari Rabu, tanggal 28 Mei 2008 jam 14.00 di mushola, hari Sabtu, tanggal 7 Juni, jam 12.30 di mushola, dan hari Selasa, tanggal 10 Juni 2008, jam 14.00 di ruang OSIS.

Pada tanggal 20 – 25 Juni 2008, peneliti mengumpulkan data yang masih diperlukan untuk melengkapi data yang kurang. Adapun Observasi dilakukan dari mulai tanggal 27 Mei – 03 Juli 2008. Hasil wawancara, Observasi dan dokumentasi tersebut merupakan sebagai data skunder (data pelengkap). Kemudian pada tanggal 05 Juli 2008 peneliti meminta surat keterangan selesai penelitian.

## 2. Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini adalah siswa muslim kelas XI yang terdiri dari kelas akslerasi dan reguler yakni IPA dan IPS. Dan juga guru sebagai pelengkap. Peneliti mengambil responden dari kelas XI, dikarenakan di kelas XI terdapat pengelompokan kelas. Yakni adanya kelas akslerasi dan reguler yang yang terdiri dari kelas IPA dan IPS serta telah memiliki pengalaman keagamaan dan pengalaman prestasi akademik.

Penelitian ini mengambil responden sebanyak 160 dari 214 siswa muslim kelas XI. Adapun kelas tersebut yaitu kelas Akslerasi yang hanya 1 kelas sebanyak 18 siswa dan kelas reguler yakni kelas IPA yang terdiri dari 7 kelas, dimana oleh peneliti hanya diambil 5 kelas, dikarenakan 2 kelas lainnya pada saat penelitian sedang melaksanakan ulangan, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penyebaran angket. Adapun 5 kelas IPA tersebut adalah kelas XI IPA1 sebanyak 27 siswa, IPA2 sebanyak 24 siswa, IPA3 sebanyak 25 siswa, IPA4 sebanyak 26 siswa, dan IPA7 sebanyak 26 siswa. Dan kelas IPS yang hanya 1 kelas sebanyak 14 siswa.

Pengambilan responden dalam penelitian ini dengan system random (acak) tanpa memberikan porsi khusus untuk masing-masing kelas. Pengambilan responden untuk wawancara berbeda jumlahnya dengan responden yang dimintai untuk mengisi kuesioner, responden dalam penelitian ini mengisi kuesioner sebanyak 160 siswa dan

wawancara kepada 5 siswa serta wawancara kepada 3 guru sebagai pelengkap.

## C. Religiusitas dan Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3

### Malang

#### 1. Diskripsi Data

##### a. Religiusitas Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang

Religiusitas pada siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang diukur berdasarkan 5 variabel. Antara variabel satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan melengkapi. Adapun variabel tersebut diantaranya adalah:

- 1) Keterlibatan ritual (*Ritual involvement*)
- 2) Keterlibatan ideologis (*Ideological involvement*)
- 3) Keterlibatan intelektual (*Intelectual involvement*)
- 4) Keterlibatan pengalaman (*Experiential involvement*)
- 5) Keterlibatan secara konsekuen (*Consequential involvement*)

Berdasarkan hasil dari observasi, menunjukkan bahwa religiusitas di SMA Negeri 3 Malang tercermin pada sikap dan dan tingkah laku para siswa dan guru. Hal ini berdasarkan pada *interview* peneliti dengan para guru dan siswa.

Data interview dengan guru yaitu:

Bpk. Rachmat Hidayat, S.Ag, selaku pembina Sie Kerohanian Islam, menyatakan bahwa: Religiusitas di SMA Negeri 3 Malang tercermin dan terlihat pada sikap dan tingkah laku siswa dan guru. Salah satu cara untuk menumbuhkan nilai-nilai religiusitas tersebut

pada siswa maupun guru di lingkungan sekolah, yakni dengan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara terprogram dan rutin, adanya kerjasama dan keterlibatan secara langsung antara guru agama dan umum dalam kegiatan keagamaan dan sifat kegiatan berupa aksi dan reaksi positif.

Adapun kegiatannya diantaranya yaitu pengajian yang dilaksanakan pada hari Senin tiap minggu ke 2 yang diikuti oleh para guru dan pegawai sekolah, keputrian khusus para siswi yang dilaksanakan setiap hari Jumat dan khusus siswa mengikuti sholat jumat yang dilaksanakan di aula bersama para guru dan pegawai, PHBI, pesantren kilat yang diadakan pada bulan Ramadhan dalam waktu 2-3 hari, Bedah novel Islami; Silaturahmi antar guru dan pegawai, serta antar siswa dengan guru di lingkungan sekolah pada hari raya Idul Fitri; penyembelihan qurban dari siswa pada hari raya Idul Adha dan lain sebagainya.<sup>90</sup>

Ibu Hj. Istiqomah, S.Ag selaku guru PAI kelas XI, menyatakan bahwa: Religiusitas akan selalu tertanam pada diri siswa, apabila religiusitas tersebut selalu dipupuk setiap hari. Salah satu cara untuk menanamkan religiusitas pada diri siswa yaitu sebelum memulai pelajaran para siswa diwajibkan membaca surat al-Baqoroh ayat 268 sekaligus artinya secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan membaca surat al-Baqoroh dari ayat 1-10 serta kandungan dari surat tersebut oleh salah satu siswa berdasarkan nomor absen. Setelah itu menutup pelajaran dengan membaca doa majlis secara bersama-sama. Selain itu, adanya penarikan infaq pada tiap pelajaran agama dengan tujuan hasil dari infaq tersebut nantinya dipakai untuk kegiatan keagamaan.<sup>91</sup>

Bpk. Drs. Anshori Zaini, selaku guru PAI menyatakan bahwa: Salah satu cara untuk menumbuhkan nilai-nilai religiusitas di SMA Negeri 3 Malang adalah dengan menjadikan mushola sebagai salah satu sarana untuk mendukung adanya penciptaan nilai religiusitas di lingkungan sekolah. Adanya peran aktif kepala sekolah dan guru dalam setiap kegiatan keagamaan di sekolah dengan melalui pendekatan personal, pembiasaan dan *persuasif*.

Meskipun mayoritas siswa SMA Negeri 3 Malang adalah siswa berprestasi dan berasal dari keluarga mampu yang selalu terpenuhi segala kebutuhannya, namun dalam diri siswa tertanam sekali nilai-nilai religius. Hal tersebut dapat terlihat pada sikap dan tingkah laku mereka seperti adanya rasa menghargai dan menghormati antara siswa muslim dan non muslim, rasa menghormati dan kebersamaan

<sup>90</sup> Hasil interview pada Bpk. Rachmat Hidayat, S.Ag, (selaku pembina Sie Kerohanian Islam), Hari Selasa, tanggal 27 Mei 2008, Jam 12.30 di Ruang Guru

<sup>91</sup> Hasil interview pada Ibu Hj. Istiqomah, S.Ag (Selaku Guru Agama), Hari Jum'at, tanggal 06 Juni 2008, Jam 09.00 di Ruang Guru

antara siswa dengan guru, serta rasa kebersamaan antar siswa seperti dalam sholat berjamaah. Disamping itu sebelum memulai pelajaran agama untuk jam kel-5, para siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat Dhuha dengan berjamaah bersama guru agama.<sup>92</sup>

Data interview dengan siswa:

NN. siswa kelas XI IPA2 menyatakan, bahwa nilai- nilai religius sangat tertanam sekali pada diri siswa. terlihat pada sikap dan tingkah lakunya yang baik pada sesama teman dan guru, kemudian siswa juga mengedepankan kedisiplinan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari baik ritual maupun rutinitas di rumah ataupun di lingkungan sekolah. Juga seringnya membaca buku agama di perpustakaan dan berdiskusi bersama teman tentang masalah agama yang aktual.<sup>93</sup>

RF. siswa kelas XI IPS menyatakan, bahwa religiusitas pada siswa SMA Negeri 3 Malang sangat tinggi. Meskipun mereka kebanyakan dari keluarga mampu dan kebutuhannya selalu terpenuhi, akan tetapi rasa menghargai dan menghormati terlihat antar siswa muslim dan non muslim serta pada para guru. Partisipasi dan antusias siswa pada setiap kegiatan keagamaan, Selain itu juga pendekatan kepala sekolah dan guru dalam menanamkan nilai religius pada siswa serta partisipasi kepala sekolah dan para guru dalam setiap kegiatan di sekolah.<sup>94</sup>

b. Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang

Prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri Malang pada sangat tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Namun faktor internal yakni dari siswa sendiri lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri Malang. Berdasarkan nilai UAS

Siswa muslim kelas XI sebagaimana berikut:

---

<sup>92</sup> Hasil interview pada Bpk. Drs. Anshari Zaini (Selaku Guru PAI), Hari Jum'at, Tanggal 20 Juni 2008, Jam 11.00 di Mushola

<sup>93</sup> Hasil interview pada NN. siswa kelas XI IPA2, Hari Sabtu, Tanggal 07 Juni 2008, Jam 12.30 di Mushola

<sup>94</sup> Hasil interview pada RF. siswa kelas XI IPS, Hari Sabtu, Tanggal 07 Juni 2008, Jam 12.30 di Mushola

**Tabel 4.6**  
**Daftar Nilai UAS Semester Ganjil Siswa Muslim Kelas XI**  
**SMA Negeri 3 Malang**  
**Tahun Pelajaran 2007/2008**

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI Akslerasi</b>		
1	Agam Reynaldi Reza E.		844	70
2	Aisyah Nawangsari Putri		880	73
3	Aldo Redicka Anggriawan		964	80
4	Anggi Ratna Anggraini		866	72
5	Anindita Aulia		975	81
6	Anindita Prastuti		885	74
7	Anisa Aini Arifin		878	73
8	Aril Andika Virgiawan		951	79
9	Corry Corvianawatie		943	79
10	Deddi Ega Bramantiya		864	72
11	Dyah Ayu Sekar Sari		872	73
12	Garudapaksi Yusuf H.		894	74
13	Ilham Abdul Qahhaar Lathif		793	66
14	Javanese Brave Cutanika		958	80
15	Muhammad Faris Ruriawan		869	72
16	Narumi Hayakawa		923	77
17	Raden Mohammad A.		932	78
18	Rifqi Ahmaddzun Nadhor		892	74

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPA 1</b>		
1	Adi Surya Pratama		756	76
2	An Amta Zulayka Vanthy		782	78
3	Annisa Fitriyanti		768	77
4	Aulanisa Ramadhani		687	69
5	Ave Baskoro		766	77
6	Dimas Sistian Aditya		687	69
7	Dita Roosemella P.		784	78
8	Eka Fauziah Rahmawati		729	73
9	Endang Puspita Dewi		824	82
10	Fadita Cahyaning Putri		743	74
11	Fitri Dara Danisa		743	74
12	Gilang Pratama		805	80
13	Hanah Rista Sariyya		796	80
14	Herny Dian Meditya		711	71
15	Ki Ageng Nico Prasetyo N.		704	70
16	Kresno Eka Mukti		746	75
17	Mastaka Prasetyadi		749	75
18	Nur Fajar Trihantoro		825	82
19	Pertiwi Sapta Rini		797	80
20	Rahmat Trialih		684	68
21	Rhezal Agung Ananto		801	80
22	Rokhmatul Asiyah		750	75

23	Stefan Novrizal Muhammad		672	67
24	Tatia Ardilla		775	78
25	Winny Firmaninda		799	80
26	Lestari Kartikasari		692	69
27	Arendy bayu prahardika		745	74
28	Edwin taufik rahman		762	76

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPA 2</b>		
1	Ahmad Ishtar Terra		820	82
2	Ali Fahmi Bachtiar		737	74
3	Ardha Rama Agusta		852	85
4	Ayu Fresno Argadianti		840	84
5	Bagus Dwi Prasetyo		893	89
6	Erlangga Araditya Satriyo		792	79
7	Ersyad Kholid		750	75
8	Galuh Iswardani		800	80
9	Gia Noor Pratami		866	87
10	Hamidah Aprilia		839	84
11	Imaduddin Chalik		825	82
12	Iraky Mardya Rakhmadhan		879	88
13	Kartika Nindya Putri		851	85
14	Lukita Pradhevi		817	82
15	Mohammad Zainul Alimin		823	82
16	Navisan Najia		794	79
17	Nindita Suryaditya Putri		812	81
18	Novandra Rhezza Pratama		836	84
19	Rahayu Agustin		779	78
20	Rahmi Adhelia		834	83
21	Siska Norma Prasasti		817	82
22	Taufiq Akbar febrianto		812	81
23	Vinny Aprilia		830	83
24	Yannita Rama Kusuma Aji		779	78

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPA 3</b>		
1	Adi Sunarbowo		720	72
2	Anggita Ikhlasia		830	83
3	Arimbi Putri		770	77
4	Awalia Indah Saputri		724	72
5	Ayu Febriyanti Puspitasari		733	73
6	Berlian Yoga Ardana		776	78
7	Bila Nastiti Tasaufi		765	76
8	Edwien Candra Kumara		775	77
9	Elang Annanda Satya		803	80
10	Elsa Sylvia Haryanto		760	76
11	Eriska Dwi Tyas Cyprina		703	70
12	Fahri Husaini Ja'far		710	71
13	HANUM Afdillah		782	78
14	Ibrahim Anwar		796	80

15	Lucky Mardiaz		739	74
16	Maulida Kusumaningsari		801	80
17	Rahmiria Larasati		700	70
18	Raindiza saputra		721	72
19	Sam Budi Suharto		755	76
20	Saskia Ramadhani		728	73
21	Tito Sulakso		732	73
22	Yennie Ayu Setianingsih		830	83
23	Yudha Okky Pratama		793	79
24	Hadyan Adi Purnomo		639	64
25	Arum Shadewi Ittaqa		645	65

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPA 4</b>		
1	Adam Azhary		640	64
2	Adam Gegi Yowanda		717	72
3	Ahmad Misfa Kurniawan		724	72
4	Ainu Zuhad Sukaton		735	74
5	Arif Rachman Budianto		722	72
6	Arum Gladys K.		641	64
7	Cato Artha Imansyah		745	74
8	Demitra Shabrina Awanis N.		767	77
9	Fawzan Rinaldy		776	78
10	Grady Adrian Dwi Kendra		695	69
11	Hani Astila Agriyantie		721	72
12	Hanindyo Daryawan P.		748	75
13	Hera Firdhausa Katili		750	75
14	Kharisma Madu Buana		700	70
15	Muhammad Isyraq Ulhaq		728	73
16	Nastiti Mugi Lestari		709	71
17	Olive Khoirul Lukluil M.A.		704	70
18	Rizky Luthfiansyah		738	74
19	Shintya Agustien Puteriana		701	70
20	Vebri Syintia Yunindra		734	73
21	Vidya Nurina		798	80
22	Yoga Saniya		746	75
23	Yulianda Maziya		766	77
24	Baskoro Azis		697	70
25	Candra Lucky Ismanawati		605	60
26	Ryohan Rizqi		748	53

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPA 7</b>		
1	Adi Sunar Tomo		635	63
2	Adyansah Pratama		679	68
3	Alfima Rahasti		776	78
4	Austin Buya oryza		715	72
5	Devita Putri Elandi		737	74
6	Dimas Isnain Wahya D.		725	72
7	Dini Saputri		731	73

8	Elfa Laili Ramandhita		707	71
9	Fransiskalina Erfarenata		745	74
10	Latifa Dini Archam		808	81
11	Mohammad Azis M.		663	66
12	Nabris Zalmi Pratama		737	74
13	Odie Ristiansyah		735	74
14	Pratiwi Indrihapsari		748	75
15	Rendy putra setyawan		688	69
16	Ria maulina rachmawati		641	64
17	Sufia adha putri		773	77
18	Tasha oksaria		752	75
19	Taufiq yudi sulistiyono		684	68
20	Tegar rian putra		764	76
21	Vemmia anindita dharsono		725	72
22	Wheny frahmawaty		763	76
23	Yunneke renna xaverina		714	71
24	Zahratunnisa ekaputri		74	75
25	Prima Abdillah Akbar		752	63

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPS</b>		
1	Alfiyan Ilmi Ghani		731	73
2	Dian Caesaria Widyasari		759	76
3	Mariah Qibthiyyah B.		774	77
4	Maya Aulianissa		795	80
5	Ndara Yanza Julyamantika		684	68
6	Pradipta Wulung Permadi		781	78
7	Prahesti Arumningtias		757	76
8	Rilla Westiarsi		735	73
9	Ritdza Gianjar L.		704	70
10	Riza Saraswati		745	74
11	Rizqi Nur Fitriana		793	79
12	Vanadia Sofaria		769	77
13	Wahyu Setyorini		754	75
14	Yoga Winantea		605	61

Berdasarkan nilai diatas, dapat diketahui bahwa kelas XI akslerasi merupakan kelas yang memiliki nilai UAS tertinggi, kemudian dilanjutkan pada kelas reguler yaitu kelas XI IPA2 yang memiliki nilai tertinggi. Sedangkan kelas XI IPA lainnya yaitu kelas XI IPA1, XI IPA3, XI IPA4, dan XI IPA7 memiliki nilai rata-rata. Adapun kelas IPA merupakan kelas XI yang nilainya paling rendah.

Hasil data diatas, juga didukung oleh hasil dokumentasi nilai UAS ganjil dan interview yang dilakukan oleh peneliti pada guru dan siswa.

Data interview pada guru yaitu:

Bpk. Drs. Adi Sasongko, selaku kesiswaan menyatakan, bahwa: SMA Negeri 3 Malang merupakan sekolah bertaraf internasional yang berprestasi akademik yang tinggi dan mengedepankan kualitas IMTAQ dan IPTEQ sesuai dengan visi dan misi sekolah serta diakui para lulusannya oleh masyarakat. Karena itu siswa-siswi di SMA Negeri 3 Malang merupakan orang-orang terpilih dan memiliki segala kelebihan. Hal tersebut dapat dilihat pada prestasi-prestasi akademik dan penghargaan yang diperoleh siswa baik tingkat sekolah, lokal, regional maupun nasional.<sup>95</sup>

Data interview pada siswa yaitu:

AL. siswa kelas XI Akslerasi, menyatakan bahwa: Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Malang memiliki prestasi-prestasi akademik yang tinggi dan banyak, dimana mereka sering mewakili sekolahnya untuk mengikuti olimpiade sains atau non sains antar regional maupun nasional dan mayoritas mereka selalu pada urutan I dan II. Karena itu selain memiliki prestasi di kelas, mereka juga memiliki prestasi lain di luar sekolah<sup>96</sup>

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas harus dilakukan karena membuktikan kuesioner yang telah ada valid, dan jika valid maka akan lolos untuk pengujian berikutnya. Kuesioner ini terisi oleh 160 responden, hasil kuesioner ini dikatakan valid apabila nilai probabilitas untuk korelasi lebih

---

<sup>95</sup> Hasil interview pada Bpk. Drs. Adi Sasongko (Selaku Kesiswaan), Hari Jum'at, Tanggal 20 Juni 2008, Jam 13.00 di Ruang Kesiswaan.

<sup>96</sup> Hasil interview pada AL. siswa kelas XI Akslerasi, Hari Rabu, Tanggal 28 Mei 2008, Jam 14.00 di Mushola.

kecil dari 0,05 *alpha* dan dikatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,5. (Lihat Lampiran 1)

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas dan Reliabelitas Variabel Religiusitas**

Butir	Korelasi		Keterangan	Koefisien Alpha	Keterangan
	Korelasi	Probabilitas			
<b>X1</b>			Valid	0,5263	Reliabel
X1 1	0,417	0,000			
X1 2	0,407	0,000			
X1 3	0,220	0,005			
X1 4	0,465	0,000			
X1 5	0,368	0,000			
X1 6	0,199	0,012			
X1 7	0,393	0,000			
<b>X2</b>			Valid	0,6302	Reliabel
X2 1	0,578	0,000			
X2 2	0,762	0,000			
X2 3	0,265	0,001			
X2 4	0,285	0,000			
X2 5	0,320	0,000			
X2 6	0,775	0,000			
X2 7	0,334	0,000			
<b>X3</b>			Valid	0,5426	Reliabel
X3 1	0,261	0,001			
X3 2	0,394	0,000			
X3 3	0,306	0,000			
X3 4	0,335	0,000			
X3 5	0,295	0,000			
X3 6	0,309	0,000			
X3 7	0,564	0,000			
<b>X4</b>			Valid	0,5869	Reliabel
X4 1	0,315	0,000			
X4 2	0,681	0,000			
X4 3	0,365	0,000			
X4 4	0,222	0,005			
X4 5	0,345	0,000			
X4 6	0,422	0,000			
X4 7	0,408	0,000			
<b>X5</b>			Valid	0,5679	Reliabel
X5 1	0,234	0,003			
X5 2	0,401	0,000			
X5 3	0,364	0,000			
X5 4	0,350	0,000			
X5 5	0,432	0,000			
X5 6	0,364	0,000			
X5 7	0,488	0,000			

Dari tabel di atas menunjukkan butir pertanyaan variabel-variabel religiusitas siswa mempunyai nilai probalitas lebih kecil dari 0,05 *alpha* dan mempunyai koefisien *alpha*  $X_1 = 0,5263$ ,  $X_2 = 0,6302$ ,  $X_3 = 0,5426$ ,  $X_4 = 0,5869$ , dan  $X_5 = 0,5679$ . Dengan demikian bahwa pertanyaan untuk variabel religiusitas bisa dikatakan valid dan reliabel untuk pengujian berikutnya.

#### D. Hubungan Religiusitas Terhadap prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang

##### 1. Hasil Regresi Berganda

Berdasarkan data yang telah dijelaskan diatas tentang religiusitas dan prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang, Maka data tersebut diolah dengan uji regresi, setelah pengolahan data hasil regresi dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)
Constanta	16,559
$X_1$	1,012
$X_2$	0,671
$X_3$	0,916
$X_4$	0,820
$X_5$	0,916
R = 0,955	
R Square = 0,911	
Adjusted R Square = 0,908	
$\alpha = 0,05$	
Dependent Variabel = Y	

Berdasarkan data diatas diketahui:

- a. Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$= 16,599 + 1,012X_1 + 0,671X_2 + 0,916 X_3 + 0,82 X_4 + 0,916 X_5$$

- b. Angka R sebesar 0,955 berarti adanya hubungan antar variabel religiusitas dengan prestasi belajar siswa.

Angka R Square sebesar 0,911 berarti variabel prestasi belajar dapat di jelaskan oleh persamaan regresi sebesar 91,1%. Sedangkan sisanya yaitu 8,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model.

## 2. Hasil Uji F

Untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang di maksud dalam model ini mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji F dan besarnya  $F_{table}$  dengan *degree of freedom* (df) 2.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

Model	df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>table</sub>	Signifikan
Regresi	5	316,456	3,954	,000
Error	154			
Total	159			

Berdasarkan data diatas diketahui:

Hasil uji F menunjukkan variabel X memiliki  $F_{hitung}$  316,456 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,945 ( $316,456 > 3,945$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan yang cukup signifikan antara variabel religiuistas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

### 3. Hasil Uji t (Parsial)

Untuk menunjukkan apakah varaibel bebas secara individu mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat maka digunakan uji t (parsial) berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Uji t (Parsial)**

Variabel	Unstandardized Coefficients	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Signifikansi
Constanta	16,559	6,565	1,634	0,000
X <sub>1</sub>	1,012	23,148		0,000
X <sub>2</sub>	0,671	20,140		0,000
X <sub>3</sub>	0,916	25,192		0,000
X <sub>4</sub>	0,820	19,355		0,000
X <sub>5</sub>	0,916	25,317		0,000

Berdasarkan data di atas diketahui:

- Konstanta 16,559 menunjukkan bahwa prestasi belajar akan konstan sebesar 16,559% jika tidak dipengaruhi oleh variabel religiusitas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub>)
- X<sub>5</sub> merupakan variabel X yang mempunyai hubungan paling kuat dan besar terhadap variabel Y sebesar 0,671, dilanjutkan X<sub>3</sub> sebesar

0,656,  $X_1$  sebesar 0,580,  $X_2$  sebesar 0,504, dan  $X_4$  sebesar 0,490.

Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$  signifikan.

- c. Hasil uji t menunjukkan variabel X memiliki nilai  $t_{hitung}$  6,564 lebih besar dari  $t_{table}$  1,634 ( $23,148 > 1,634$ ) dengan signifikan lebih kecil dari  $alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan demikian uji t sendiri dari masing-masing variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ) menunjukkan signifikan berbeda nyata.

Hasil penelitian tersebut juga di dukung oleh hasil interview pada guru dan siswa.

Data interview pada guru yaitu:

Ibu Hj. Istiqomah selaku guru agama kelas XI menyatakan, bahwa:

Religiusitas yang tertanam pada diri siswa sangat berpengaruh pada hasil belajarnya. Hal tersebut dapat terlihat pada diri siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang, dimana mayoritas siswa yang basic keluarga berpendidikan dengan prestasi-prestasi akademik yang selalu diperoleh serta penghargaan tingkat sekolah, regional maupun nasional, namun nilai-nilai religius selalu tertanam pada sikap dan pola pikir mereka. Semuanya dapat terlihat dalam kegiatan ritual dan kedisiplinan mereka di lingkungan sekolah.<sup>97</sup>

Data interview pada siswa:

NS, siswa kelas XI Akslerasi, menyatakan bahwa:

Meskipun kesibukan mereka setiap hari lebih banyak dihabiskan dengan belajar dan les namun mereka tidak pernah lupa dengan kegiatan ritualnya bahkan mereka juga sering berdiskusi dengan teman-teman lainnya tentang permasalahan agama dan yang lagi aktual. Tidak hanya itu, mereka juga sering membaca buku-buku agama untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka.<sup>98</sup>

<sup>97</sup> Hasil interview pada Ibu Hj. Istiqomah, S.Ag (Selaku Guru Agama), Hari Jum'at, tanggal 30 Mei 2008, Jam 09.00 di Ruang Guru

<sup>98</sup> Hasil interview pada NS. Siswa Kelas XI Akslerasi, Hari Rabu, Tanggal 28 Mei 2008, Jam 14.00 di Mushola

CA. siswa kelas XI IPA4, menyatakan bahwa:

Religiusitas pada siswa kelas XI sangat terlihat pada tingkah laku mereka setiap hari di sekolah. Dimana ada rasa kebersamaan dalam menjalankan kegiatan ritual di sekolah dan menghargai antar sesama siswa baik muslim maupun non muslim begitu juga pada guru serta partisipasi dan antusias siswa pada setiap kegiatan di sekolah. Tidak hanya itu saja, adanya saling memotifasi untuk giat belajar dan mengukir prestasi di sekolah. Karena itu, siswa di SMA Negeri 3 Malang selain memiliki prestasi yang tinggi mereka juga memiliki nilai religius yang tinggi dan tertanam pula dalam dirinya.<sup>99</sup>



---

<sup>99</sup> Hasil interview pada CA. Siswa Kelas XI IPA4, Hari Selasa, Tanggal 10 Juni 2008, Jam 14.00 Ruang OSIS

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Religiusitas dan Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3

##### Malang

Berdasarkan hasil penelitian religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang, dapat diketahui bahwa tingkat religiusitas siswa muslim kelas XI di SMA Negeri 3 Malang sangat tinggi. Yakni terlihat dari data yang menunjukkan bahwa butir pertanyaan variabel religiusitas siswa mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 *alpha* dan mempunyai koefisien *alpha*  $X_1 = 0,5263$ ;  $X_2 = 0,6302$ ;  $X_3 = 0,5426$ ;  $X_4 = 0,5869$ ; dan  $X_5 = 0,5679$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertanyaan untuk variabel religiusitas sudah valid dan reliabel.

Hasil penelitian religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang tersebut didukung oleh hasil teori yang ada. Dimana diketahui bahwa religiusitas seseorang pada dasarnya lebih menunjuk pada proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam diri individu sehingga membentuk pola perilaku sehari-hari. Religiusitas pada siswa muslim kelas XI dapat dilihat dan diukur dari 5 dimensi yaitu dimensi ritual, dimensi ideologis, dimensi intelektual, dimensi pengalaman, dan dimensi konsekuen. Antara satu dimensi tersebut dengan dimensi lainnya, saling melengkapi dan berkaitan. Sehingga dengan mendasarkan pada dimensi-dimensi tersebut

maka religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang dapat diketahui secara global dan representatif.

Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang melalui nilai UAS, menunjukkan bahwa kelas XI Akslerasi merupakan kelas yang memiliki nilai UAS tertinggi, kemudian dilanjutkan pada kelas reguler yaitu kelas XI IPA2 yang memiliki nilai tertinggi. Sedangkan kelas XI IPA lainnya yaitu kelas XI IPA1, XI IPA3, XI IPA4, dan XI IPA7 memiliki nilai rata-rata. Adapun kelas IPS merupakan kelas XI yang nilainya paling rendah.

Hasil penelitian prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang tersebut didukung oleh teori yang ada. Terlihat prestasi belajar yang dihasilkan siswa berbeda-beda baik sifat dan bentuknya. Prestasi belajar pada siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan lingkungan. Berdasarkan pada hasil kuisioner, diketahui mayoritas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang berasal dari keluarga berpenghasilan tinggi dan terpenuhi segala kebutuhan disekolah dengan adanya fasilitas penunjang dalam proses belajar mengajar. Sehingga semuanya itu berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar. Sesuai dengan pernyataan Nana Sudjana bahwa:

“Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.”<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup> Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 39

Mayoritas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang dalam kegiatan belajarnya lebih menggunakan pendekatan *speculatife* dan *achieving serta analitical dan deep*.<sup>101</sup> Oleh karena itu gaya belajarnya siswa muslim kelas XI lebih serius sehingga menghasilkan prestasi yang tinggi dan penghargaan lainnya baik dari prestasi akademik maupun non akademik tingkat lokal, regional maupun nasional.

**B. Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang dapat diketahui bahwa:

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 16,599 + 1,012X_1 + 0,671X_2 + 0,916 X_3 + 0,82 X_4 + 0,916 X_5$$

Konstanta 16,559 menunjukkan bahwa prestasi belajar akan konstan sebesar 16,559 % jika tidak dipengaruhi variabel religiusitas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ).

Angka R Square sebesar 0,911 menunjukkan bahwa prestasi belajar bisa di jelaskan oleh variabel religiusitas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ) sebesar 91,1% dan sisanya 8,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model.

Hasil uji F menunjukkan Variabel X memiliki nilai  $F_{hitung}$  316,456 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,945 ( $316,456 > 3,945$ ). Hal ini menunjukkan  $H_0$

<sup>101</sup> Muhibbin Syah, op.cit, hlm. 142

ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan yang cukup signifikan antara variabel religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

Hasil uji t menunjukkan  $X_5$  merupakan variabel X yang mempunyai hubungan paling kuat dan besar terhadap Y sebesar 0,671, dilanjutkan  $X_3$  sebesar 0,656,  $X_1$  sebesar 0,580,  $X_2$  sebesar 0,504, dan  $X_4$  sebesar 0,490. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$  signifikan.

Variabel X memiliki nilai  $t_{hitung}$  (6,565), lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,634) dengan signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima. Dari uji t tersebut  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$  semua  $H_1$  diterima yang berarti uji t sendiri dari masing-masing variabel bebas menunjukkan signifikan berbeda nyata. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel religiusitas berhubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang ada. Bahwa pada diri manusia terdapat sejumlah potensi yang ditujukan untuk memberikan arah dalam kehidupan manusia. Adapun potensi tersebut yaitu: 1) naluriyah, 2) indrawi, 3) nalar, 4) agama. Sebagai salah satu potensi yang dimiliki oleh manusia, agama sangat memberikan pengaruh pada diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Salah satunya sebagai motivasi yang mendorong individu untuk melakukan sebuah aktifitas atau kegiatan.<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Sururin, op.cit, hlm.

Motifasi sendiri merupakan salah satu faktor psikologis dan faktor elemen utama yang mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga semakin tinggi motifasi pada diri siswa maka akan besar pengaruhnya terhadap proses belajarnya. Dengan demikian dapat menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Tidak hanya itu model-model dalam penerapan religiusitas di sekolah juga menjadikan nilai religiusitas yang tertanam pada diri siswa mempengaruhi sikap dan pola pikir siswa dalam kehidupan sehari-hari. Adapun model yang diterapkan adalah model struktural, formal, mekanik dan organik<sup>103</sup> dengan melalui *transformasi* nilai, *transaksi* nilai, dan *transinternalisasi*.<sup>104</sup> Berdasarkan hasil analisis diatas dengan didukung oleh teori yang ada, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas pada diri siswa muslim terhadap peningkatan prestasi belajar.

---

<sup>103</sup> Muhaimin, op.cit, hlm. 306-307

<sup>104</sup> Nur Ali, op.cit, Hlm. 169

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang berdasarkan sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas (X) yang mempunyai hubungan paling kuat dan besar terhadap prestasi belajar (Y) adalah  $X_5$  sebesar 0,671, dilanjutkan  $X_3$  sebesar 0,656,  $X_1$  sebesar 0,580,  $X_2$  sebesar 0,504, dan  $X_4$  sebesar 0,490. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$  signifikan.
2. Prestasi belajar akan konstan sebesar 16,559 % jika tidak dipengaruhi variabel religiusitas dan variabel prestasi belajar bisa di jelaskan oleh variabel religiusitas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ) sebesar 91,1% dan sisanya 8,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model.
3. Hasil uji F menunjukkan Variabel X memiliki nilai  $F_{hitung}$  316,456 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,945 ( $316,456 > 3,945$ ). Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak. Dan hasil uji t menunjukkan variabel X memiliki nilai  $t_{hitung}$  (6,565), lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,634) dengan signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima. Dari uji t tersebut  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$  semua  $H_1$  diterima yang berarti uji t sendiri dari masing-masing variabel bebas menunjukkan signifikan berbeda nyata. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel

religiusitas berhubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Karena itu, peneliti menyarankan agar religiusitas selalu ditanamkan pada sikap, tingkah laku dan pola pikir siswa dan guru serta diciptakan dan diaplikasikan dalam lingkungan sekolah.
2. Peneliti adalah peneliti pemula dan penelitian ini tidak menutup kemungkinan sangat jauh dari kesempurnaan. Karena itu apabila ada beberapa kekurangan dalam penelitian ini bisa diadakan pada penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib & Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar*, (Bandung: Trigenda Kary,1993)
- Abu Ahmadi dan Narbuko Chalid, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Agus, Bustanuddin, *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Manusia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Ahmadi, Abu, *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*, (Solo: Aneka, 1993)
- Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Dister, Nico Syukur, *Pengalaman dan Motivasi Beragama: Pengantar psikologi Agama* (Yogyakarta: Kanisus, 1993), hlm. 53
- Djamarah, Syaifullah Bahri, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Durkheim, Emile dalam Koentjaraningrat, *Pokok-pokok Antropologi Sosial*, (Jakarta: PT Gramedia, 1982)
- Eva Rufaidah & Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial: Himpunan Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)
- Fuad Nashori Suroso dan Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Probelm-probelm Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1990)
- Hasan Bisri & Fuaduddin, *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Ishomudin, *Sosiologi Agama dan Interpretasi Sosiologis* (Malang: UMM Press, 1996)
- Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

- Kahmad, Dadang, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000)
- Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* edisi Revisi III (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997)
- Majid, Nurcholis, *Kedewasaan Beragama dan Bermasyarakat*, Http. Www. Google. Com: 04 April 2006 - 05:32
- Mardalis, 1993, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)
- Marno, *Aktualisasi Madrasah dalam Mewujudkan Suasana Religius*, (Malang: Jurnal El-Hikmah Tarbiyah UIN Malang. Volume III edisi Agustus, 2004)
- M. Dahlan Al-Barry dan Pius A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 2001)
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Mudjiono & Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. ,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Mulyadi, *Pengantar Psikologi Belajar*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1984)
- Munawir, *Beberapa Faktor Pendukung dalam Mengantar Keberhasilan Belajar* (Malang, 2006)
- Nasution, S, *Didaktik Azas-azas Mengajar* (Bandung: Jemare, 1982)
- \_\_\_\_\_, *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1988)
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Social*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998)
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

- Rahman, Nur Ali, *Peningkatan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Melalui Suasana Religius Di Madrasah – Sekolah*, (Malang: El-Hikmah, Volume II, No. 2, Januari 2005)
- Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Al-Fabeta, 2004)
- Rumi Ahmad S. *Reorientasi Religius dalam Karya Sastra*, Bandung: FPBS UPI Bandung, Http. Www. Google. Com
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Soekanto, Soerjono, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: 1986)
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988)
- Sofian Effendi & Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1987)
- Sugiono, *Statistik Untuk Peneliti* (Bandung: Afabeta, 2005)
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 1997)
- Sujana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Suryabarata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)
- Sururin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Suwignyo, *Agama Atau Religiositas*, (Malang: Jurnal Toleransi, Volume I, No. 2 Juli 2000)
- Stark dan Glock, “*Dimensi-dimensi Keberagaman*” dalam Robertson, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis* (Jakarta: Rajawali Press, 1998)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Tafsir ,Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999)
- Tobroni & Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Keagamaan* (Bandung: Rosda karya, 2001)

Tim Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998)

Thouless, Robert H, *An Introduction to The Psychology* (Chambridge: Chambridge University Press, 1979)

\_\_\_\_\_, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Press, 1995)

*Undang-Undang Sisdiknas* (Jakarta: Sinar Garfika, 2003)

Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989)

Widodo Supriatno dan Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1991)



**Lampiran 1**

**KUISIONER PENELITIAN**  
**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS TERHADAP PRESTASI**  
**BELAJAR SISWA MUSLIM KELAS XI SMA NEGERI 3 MALANG**

**Yth.Siswa-siswi Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang**

Dalam rangka menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti, dimohon kepada saudara/i untuk bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pendapat secara jujur dan terbuka mengenai tingkat religiusitas siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang melalui kuesioner yang tersedia. Seluruh jawaban yang saudara/i berikan merupakan sumbangan pemikiran yang amat berharga bagi kami. Kerahasiaan jawaban dari saudara/i akan kami pertanggung jawabkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara religiusitas terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Terima kasih.

**Anda dapat memberikan jawaban pada pertanyaan dibawah ini dengan  
 memberikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan  
 sesuai dengan pendapat anda**

**Nomor Kuisisioner : .....**

**Tanggal Wawancara: .....**

**Pewawancara : Lilik Mustafidah**

**Lokasi Wawancara : Kelas XI .....**

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Responden : ..... (L/P)
2. Usia : ..... Tahun
3. Alamat : .....  
 ..... RT ..... /RW .....
4. Asal SMP/MTS : (Negeri/Swasta)

## II. KONDISI SOSIAL dan EKONOMI

1. Nama Orangtua : Ibu .....
- Bapak .....
2. Pekerjaan orangtua :
  - 1.) Bapak : a. PNS d. Tani
  - b. Polri/TNI e. Lain-lain
  - c. Wiraswasta
  - 2.) Ibu : a. PNS d. Tani
  - b. Polwan e. Ibu rumah tangga
  - c. Wiraswasta f. Lain-lain
3. Penghasilan Orangtua :
  - a. < Rp.500.000 d. Rp.1.000.000 – Rp.1.250.000
  - b. Rp.500.000 – Rp.750.000 e. Rp.1.250.000 – Rp.2.000.000
  - c. Rp.750.000 – 1.000.000 f. > Rp.2.000.000
4. Fasilitas Untuk Kegiatan Sekolah :
  - 1.) Kendaraan untuk berangkat sekolah:
    - a. Mobil d. Angkutan umum
    - b. Sepeda motor e. Lain-lain
    - c. Sepeda
  - 2.) Peralatan yang dimiliki untuk menunjang kegiatan sekolah:
    - a. Komputer c. Lain-lain
    - b. Laptop

## III. TINGKAT RELIGIUSITAS

### A. Keterlibatan Ritual (*Ritual Involvement*)

1. Apakah anda setiap hari sering tepat waktu mengerjakan sholat fardlu?
  - a. Selalu c. Jarang
  - b. Sering d. Tidak pernah
2. Apakah anda pernah meninggalkan sholat fardlu?
  - a. Sering c. Jarang
  - b. Pernah d. Tidak pernah

3. Apakah anda sering berjamaah setiap sholat magrib?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda sering mengerjakan sholat sunat rawatib?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda pernah mengerjakan puasa senin dan kamis?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah anda pernah meninggalkan puasa ramadhan dengan disengaja?
  - a. Sering
  - b. Pernah
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah anda pernah mengerjakan sholat dhuha?
  - a. Sering
  - b. Pernah
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

**B. Keterlibatan Ideologis (*Ideological Involvement*)**

1. Menurut anda apakah seseorang yang mengenali dirinya maka dia akan mengenali Tuhannya?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak
2. Menurut anda apakah Allah akan selalu mengetahui dan mengawasi keberadaan kita dimanapun kita berada?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak
3. Menurut anda apakah kecenderungan manusia untuk berbuat baik sering dikembangkan oleh malaikat dan kecenderungan berbuat jahat dikembangkan oleh setan?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak

4. Menurut anda apakah sifat shidiq, amanah, tablig dan fathonah yang dimiliki Nabi Muhammad harus selalu dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak
5. Menurut anda apakah isi al-Qur'an selalu memberikan penjelasan dan jawaban setiap permasalahan yang terkait dengan iptek, sosial, politik, budaya, dan agama?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak
6. Menurut anda apakah perbuatan manusia selama hidup di dunia akan selalu dipertanggungjawabkan di akhirat kelak?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak
7. Menurut anda apakah Allah akan selalu mengubah nasib seseorang selama orang itu mau mengubah nasibnya sendiri?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak

**C. Keterlibatan Intelektual (*Intellectual Involvement*)**

1. Apakah anda sering membaca al-Qur'an setiap hari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda sering membaca buku-buku agama?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda pernah berdiskusi bersama teman anda tentang masalah agama?
  - a. Sering
  - b. Pernah
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda pernah mengikuti TPA atau mengaji bersama teman-teman anda di mushola/masjid di lingkungan rumah anda?



5. Menurut anda apakah seseorang yang semasa hidupnya sering mengkonsumsi makanan dan minuman haram akan mengalami siksaan yang pedih di alam kubur?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak
6. Menurut anda apakah seseorang yang jujur akan selalu mendapatkan kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidupnya?
  - a. selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak
7. Menurut anda apakah keridlaan dan kemurkaan Allah akan selalu terletak pada keridlaan dan kemurkaan orangtua?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak

**E. Keterlibatan Konsekuen (*Consequential Involvement*)**

1. Apakah anda sering berdzikir sehabis sholat fardlu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda pernah menjenguk teman anda non muslim yang sakit?
  - a. Sering
  - b. Pernah
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda selalu mencium tangan bapak/Ibu anda setiap berangkat sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda pernah memulai pekerjaan dengan membaca basmalah dan mengakhiri dengan hamdalah?
  - a. Sering
  - b. Pernah
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda sering mengucapkan salam setiap ketemu bapak/Ibu guru?
  - a. Selalu
  - c. Jarang

- b. Sering                      d. Tidak pernah
6. Apakah anda sering memberikan uang kepada pengemis atau pengamen di jalan atau di angkutan umum?
- a. Selalu                      c. Jarang
- b. Sering                      d. Tidak pernah
7. Apakah anda pernah menyontek waktu ujian/ulangan?
- a. Sering                      c. Jarang
- b. Pernah                      d. Tidak pernah

TERIMAKASIH ATAS KERJASAMA DAN PARTISIPASINYA



**Lampiran 2****PEDOMAN INTERVIEW****A. Guru**

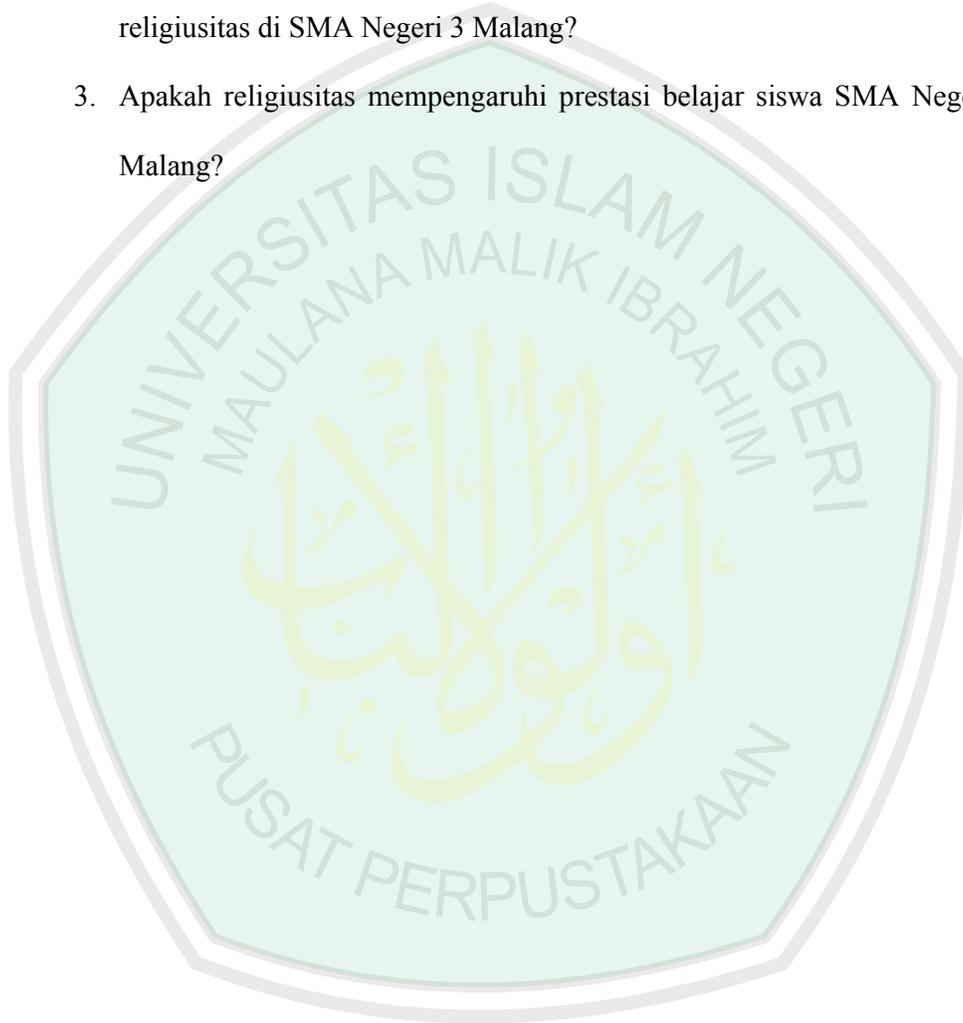
1. Bagaimana kehidupan religiusitas di SMA Negeri 03 Malang?
2. Bagaimana interaksi antara kepala sekolah dengan guru dan siswa, dan interaksi antara guru dengan siswa?
3. Apakah sikap pak guru mempengaruhi prilaku siswa di SMA Negeri 3 Malang?
4. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan kehidupan religiusitas di SMA Negeri 3 Malang?
5. Bagaimana prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Malang?
6. Apakah religiusitas mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Malang?

**B. Pembimbing Keagamaan**

7. Bagaimana kehidupan religiusitas siswa di SMA Negeri 3 Malang?
8. Apakah ada kegiatan yang mendukung dalam menciptakan kehidupan religiusitas di di SMA Negeri 3 Malang?
9. Bagaimana partisipasi kepala sekolah, guru dan siswa terhadap kegiatan yang menunjang kehidupan religiusitas?
10. Bagaiman peran kegiatan keagamaan terhadap prilaku siswa di SMA Negeri 3 Malang?

### C. Siswa

1. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa lainnya?
2. Bagaimana partisipasi siswa terhadap kegiatan yang menunjang kehidupan religiusitas di SMA Negeri 3 Malang?
3. Apakah religiusitas mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Malang?



**Lampiran 3****PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 03 Malang
2. Visi, misi dan nilai yang di kembangkan SMA Negeri 3 Malang
3. Struktur organisasi SMA Negeri 3 Malang
4. Sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Malang
5. Jumlah guru dan pegawai SMA Negeri 3 Malang
6. Jumlah siswa SMA Negeri 3 Malang
7. Kegiatan ekstra kurikuler SMA Negeri 3 Malang
8. Daftar nilai UAS siswa kelas XI SMA Negeri 3 Malang
9. Kalender Akademik SMA Negeri 3 Malang

## Lampiran 4

## Correlations

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X1
X11	Pearson Correlation	1,000	-,085	-,020	-,007	-,077	,101	,243**	,417**
	Sig. (2-tailed)		,288	,806	,935	,335	,203	,002	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X12	Pearson Correlation	-,085	1,000	-,157*	,145	-,002	-,099	-,157*	,407**
	Sig. (2-tailed)	,288		,048	,067	,978	,214	,047	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X13	Pearson Correlation	-,020	-,157*	1,000	-,010	-,133	,008	,012	,220**
	Sig. (2-tailed)	,806	,048		,897	,094	,917	,878	,005
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X14	Pearson Correlation	-,007	,145	-,010	1,000	,107	-,019	,094	,465**
	Sig. (2-tailed)	,935	,067	,897		,178	,815	,235	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X15	Pearson Correlation	-,077	-,002	-,133	,107	1,000	-,118	-,069	,368**
	Sig. (2-tailed)	,335	,978	,094	,178		,138	,389	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X16	Pearson Correlation	,101	-,099	,008	-,019	-,118	1,000	-,063	,199*
	Sig. (2-tailed)	,203	,214	,917	,815	,138		,426	,012
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X17	Pearson Correlation	,243**	-,157*	,012	,094	-,069	-,063	1,000	,393**
	Sig. (2-tailed)	,002	,047	,878	,235	,389	,426		,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X1	Pearson Correlation	,417**	,407**	,220**	,465**	,368**	,199*	,393**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,000	,000	,012	,000	
	N	160	160	160	160	160	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases =    160,0

N of Items =    8

Alpha =        ,5263

## Correlations

Correlations

		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X2
X21	Pearson Correlation	1,000	,362**	-,082	,108	-,014	,362**	-,174*	,578**
	Sig. (2-tailed)		,000	,305	,174	,864	,000	,027	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X22	Pearson Correlation	,362**	1,000	,098	,098	,188*	,812**	,270**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000		,218	,217	,017	,000	,001	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X23	Pearson Correlation	-,082	,098	1,000	-,147	-,086	,098	-,086	,265**
	Sig. (2-tailed)	,305	,218		,064	,282	,218	,277	,001
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X24	Pearson Correlation	,108	,098	-,147	1,000	-,120	,135	-,161*	,285**
	Sig. (2-tailed)	,174	,217	,064		,132	,088	,042	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X25	Pearson Correlation	-,014	,188*	-,086	-,120	1,000	,233**	,105	,320**
	Sig. (2-tailed)	,864	,017	,282	,132		,003	,187	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X26	Pearson Correlation	,362**	,812**	,098	,135	,233**	1,000	,237**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,218	,088	,003		,003	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X27	Pearson Correlation	-,174*	,270**	-,086	-,161*	,105	,237**	1,000	,334**
	Sig. (2-tailed)	,027	,001	,277	,042	,187	,003		,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X2	Pearson Correlation	,578**	,762**	,265**	,285**	,320**	,775**	,334**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	160	160	160	160	160	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y    A N A L Y S I S    -    S C A L E    ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases =    160,0

N of Items =    8

Alpha =    ,6302

## Correlations

### Correlations

		X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X3
X31	Pearson Correlation	1,000	-,096	-,124	-,126	,185*	,159*	-,168*	,261**
	Sig. (2-tailed)		,229	,118	,112	,019	,045	,034	,001
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X32	Pearson Correlation	-,096	1,000	,167*	-,037	-,090	-,069	,203**	,394**
	Sig. (2-tailed)	,229		,035	,642	,257	,385	,010	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X33	Pearson Correlation	-,124	,167*	1,000	-,087	-,017	-,186*	,015	,306**
	Sig. (2-tailed)	,118	,035		,272	,834	,019	,854	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X34	Pearson Correlation	-,126	-,037	-,087	1,000	-,041	-,102	,181*	,335**
	Sig. (2-tailed)	,112	,642	,272		,603	,198	,022	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X35	Pearson Correlation	,185*	-,090	-,017	-,041	1,000	,095	-,185*	,295**
	Sig. (2-tailed)	,019	,257	,834	,603		,232	,019	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X36	Pearson Correlation	,159*	-,069	-,186*	-,102	,095	1,000	-,026	,309**
	Sig. (2-tailed)	,045	,385	,019	,198	,232		,741	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X37	Pearson Correlation	-,168*	,203**	,015	,181*	-,185*	-,026	1,000	,564**
	Sig. (2-tailed)	,034	,010	,854	,022	,019	,741		,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X3	Pearson Correlation	,261**	,394**	,306**	,335**	,295**	,309**	,564**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	160	160	160	160	160	160	160	160

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases =    160,0

N of Items =    8

Alpha =        ,5426

## Correlations

Correlations

	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X4
X41 Pearson Correlation	1,000	,187*	-,090	-,181*	-,086	-,023	-,139	,315**
X41 Sig. (2-tailed)		,018	,256	,022	,282	,776	,079	,000
X41 N	160	160	160	160	160	160	160	160
X42 Pearson Correlation	,187*	1,000	,122	,106	,160*	,144	,257**	,681**
X42 Sig. (2-tailed)	,018		,125	,182	,044	,070	,001	,000
X42 N	160	160	160	160	160	160	160	160
X43 Pearson Correlation	-,090	,122	1,000	-,032	-,073	-,009	-,040	,365**
X43 Sig. (2-tailed)	,256	,125		,688	,362	,905	,620	,000
X43 N	160	160	160	160	160	160	160	160
X44 Pearson Correlation	-,181*	,106	-,032	1,000	,053	-,090	,137	,222**
X44 Sig. (2-tailed)	,022	,182	,688		,505	,260	,083	,005
X44 N	160	160	160	160	160	160	160	160
X45 Pearson Correlation	-,086	,160*	-,073	,053	1,000	,093	,009	,345**
X45 Sig. (2-tailed)	,282	,044	,362	,505		,242	,906	,000
X45 N	160	160	160	160	160	160	160	160
X46 Pearson Correlation	-,023	,144	-,009	-,090	,093	1,000	-,083	,422**
X46 Sig. (2-tailed)	,776	,070	,905	,260	,242		,296	,000
X46 N	160	160	160	160	160	160	160	160
X47 Pearson Correlation	-,139	,257**	-,040	,137	,009	-,083	1,000	,408**
X47 Sig. (2-tailed)	,079	,001	,620	,083	,906	,296		,000
X47 N	160	160	160	160	160	160	160	160
X4 Pearson Correlation	,315**	,681**	,365**	,222**	,345**	,422**	,408**	1,000
X4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	
X4 N	160	160	160	160	160	160	160	160

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases =     160,0

N of Items =     8

Alpha =     ,5869

## Correlations

Correlations

		X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X5
X51	Pearson Correlation	1,000	,345**	-,058	,016	-,069	-,205**	-,106	,234**
	Sig. (2-tailed)		,000	,467	,841	,388	,009	,183	,003
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X52	Pearson Correlation	,345**	1,000	-,077	,097	,071	,121	-,079	,401**
	Sig. (2-tailed)	,000		,335	,222	,372	,129	,320	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X53	Pearson Correlation	-,058	-,077	1,000	,008	-,077	-,033	,068	,364**
	Sig. (2-tailed)	,467	,335		,919	,333	,683	,390	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X54	Pearson Correlation	,016	,097	,008	1,000	,082	,018	-,162*	,350**
	Sig. (2-tailed)	,841	,222	,919		,302	,820	,041	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X55	Pearson Correlation	-,069	,071	-,077	,082	1,000	,117	,102	,432**
	Sig. (2-tailed)	,388	,372	,333	,302		,140	,197	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X56	Pearson Correlation	-,205**	,121	-,033	,018	,117	1,000	-,009	,364**
	Sig. (2-tailed)	,009	,129	,683	,820	,140		,911	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X57	Pearson Correlation	-,106	-,079	,068	-,162*	,102	-,009	1,000	,488**
	Sig. (2-tailed)	,183	,320	,390	,041	,197	,911		,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X5	Pearson Correlation	,234**	,401**	,364**	,350**	,432**	,364**	,488**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	160	160	160	160	160	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases = 160,0

N of Items = 8

Alpha = ,5679s

## Hasil Regresi Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X1, X4, X2, X3	,	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 <sup>a</sup>	,911	,908	,6443

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	656,772	5	131,354	316,456	,000 <sup>a</sup>
	Residual	63,922	154	,415		
	Total	720,694	159			

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,599	2,528		6,565	,000
	X1	1,012	,044	,580	23,148	,000
	X2	,671	,033	,504	20,140	,000
	X3	,916	,036	,656	25,192	,000
	X4	,820	,042	,490	19,355	,000
	X5	,916	,036	,671	25,317	,000

a. Dependent Variable: Y

*Lampiran 6***HASIL DOKUMENTASI**

**Gambar 7.1**  
**Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan Guru**



PUSAT PERPUSTAKAAN

**Gambar 7.2**  
**Dokumentasi Kehidupan Religiuitas Siswa Muslim Kelas XI SMA**  
**Negeri 3 Malang**





**Gambar 7.3**  
**Dokumentasi Kegiatan yang Menunjang Religiuisitas**  
**Siswa Muslim SMA Kelas XI Negeri 3 Malang**





**Gambar 7.4**  
**Dokumentasi Sarana dan Prasarana yang Menunjang Kegiatan Religiuitas**  
**Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang**







**Lampiran 7**

**DAFTAR NAMA RESPONDEN  
SISWA MUSLIM KELAS XI SMA NEGERI 3 MALANG**

**1. Kelas XI Akslerasi**

NO	NAMA
1	Agam Reynaldi Reza E.
2	Aisyah Nawangsari Putri
3	Aldo Redicka Anggriawan
4	Anggi Ratna Anggraini
5	Anindita Aulia
6	Anindita Prastuti
7	Anisa Aini Arifin
8	Aril Andika Virgiawan
9	Corry Corvianawatie
10	Deddi Ega Bramantiya
11	Dyah Ayu Sekar Sari
12	Garudapaksi Yusuf H.
13	Ilham Abdul Qahhaar Lathif
14	Javanese Brave Cutanika
15	Muhammad Faris Ruriawan
16	Narumi Hayakawa
17	Raden Mohammad A.
18	Rifqi Ahmaddzun Nadhor

**2. Kelas XI IPA 1**

NO	NAMA
1	Adi Surya Pratama
2	An Amta Zulayka Vanthy
3	Annisa Fitriyanti
4	Aulanisa Ramadhani
5	Ave Baskoro
6	Dimas Sistian Aditya
7	Dita Roosemella P.
8	Eka Fauziah Rahmawati
9	Endang Puspita Dewi
10	Fadita Cahyaning Putri
11	Fitri Dara Danisa
12	Gilang Pratama
13	Hanah Rista Sariyya

14	Herny Dian Meditya
15	Ki Ageng Nico Prasetyo N.
16	Kresno Eka Mukti
17	Mastaka Prasetyadi
18	Nur Fajar Trihantoro
19	Pertiwi Sapta Rini
20	Rahmat Trialih
21	Rhezal Agung Ananto
22	Rokhmatul Asiyah
23	Stefan Novrizal Muhammad
24	Tatia Ardilla
25	Winny Firmaninda
26	Lestari Kartikasari
27	Arendy bayu prahardika
28	Edwin taufik rahman

### 3. Kelas XI IPA 2

NO	NAMA
1	Ahmad Ishtar Terra
2	Ali Fahmi Bachtiar
3	Ardha Rama Agusta
4	Ayu Fresno Argadiani
5	Bagus Dwi Prasetyo
6	Erlangga Araditya Satriyo
7	Ersyad Kholid
8	Galuh Iswardani
9	Gia Noor Pratami
10	Hamidah Aprilia
11	Imaduddin Chalik
12	Iraky Mardya Rakhmadhan
13	Kartika Nindya Putri
14	Lukita Pradhevi
15	Mohammad Zainul Alimin
16	Navisan Najia
17	Nindita Suryaditya Putri
18	Novandra Rhezza Pratama
19	Rahayu Agustin
20	Rahmi Adhelia
21	Siska Norma Prasasti
22	Taufiq Akbar febrianto
23	Vinny Aprilia
24	Yannita Rama Kusuma Aji

#### 4. Kelas IPA 3

NO	NAMA
1	Adi Sunarbowo
2	Anggita Ikhlasia
3	Arimbi Putri
4	Awalia Indah Saputri
5	Ayu Febriyanti Puspitasari
6	Berlian Yoga Ardana
7	Bila Nastiti Tasaufi
8	Edwien Candra Kumara
9	Elang Annanda Satya
10	Elsa Sylvia Haryanto
11	Eriska Dwi Tyas Cyprina
12	Fahri Husaini Ja'far
13	HANUM Afdillah
14	Ibrahim Anwar
15	Lucky Mardiaz
16	Maulida Kusumaningsari
17	Rahmiria Larasati
18	Raindiza saputra
19	Sam Budi Suharto
20	Saskia Ramadhani
21	Tito Sulakso
22	Yennie Ayu Setianingsih
23	Yudha Okky Pratama
24	Hadyan Adi Purnomo
25	Arum Shadewi Ittaqa

#### 5. Kelas IPA 4

NO	NAMA
1	Adam Azhary
2	Adam Gegi Yowanda
3	Ahmad Misfa Kurniawan
4	Ainu Zuhad Sukaton
5	Arif Rachman Budianto
6	Arum Gladys K.
7	Cato Artha Imansyah
8	Demitra Shabrina Awanis N.
9	Fawzan Rinaldy
10	Grady Adrian Dwi Kendra
11	Hani Astila Agriyantie

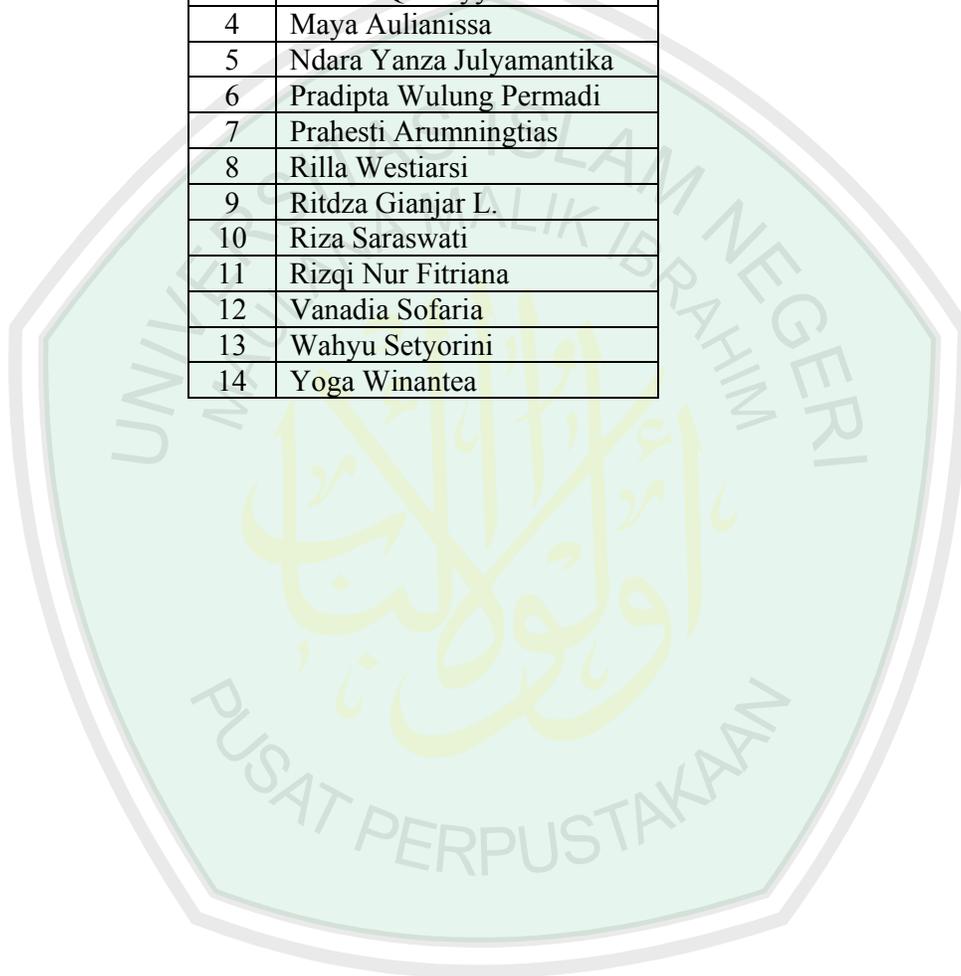
12	Hanindyo Daryawan P.
13	Hera Firdhausa Katili
14	Kharisma Madu Buana
15	Muhammad Isyraq Ulhaq
16	Nastiti Mugi Lestari
17	Olive Khoirul Lukluil M.A.
18	Rizky Luthfiansyah
19	Shintya Agustien Puteriana
20	Vebri Syintia Yunindra
21	Vidya Nurina
22	Yoga Saniya
23	Yulianda Maziya
24	Baskoro Azis
25	Candra Lucky Ismanawati
26	Ryohan Rizqi

#### 6. Kelas IPA 7

NO	NAMA
1	Adi Sunar Tomo
2	Adyansah Pratama
3	Alfima Rahasti
4	Austin Buya oryza
5	Devita Putri Elandi
6	Dimas Isnain Wahyu D.
7	Dini Saputri
8	Elfa Laili Ramandhita
9	Fransiskalina Erfarenata
10	Latifa Dini Archam
11	Mohammad Azis M.
12	Nabris Zalmi Pratama
13	Odie Ristiansyah
14	Pratiwi Indrihapsari
15	Rendy putra setyawan
16	Ria maulina rachmawati
17	Sufia adha putri
18	Tasha oksaria
19	Taufiq yudi sulistiyono
20	Tegar rian putra
21	Vemmia anindita dharsono
22	Wheny frahmawaty
23	Yunneke renna xaverina
24	Zahratunnisa ekaputri
25	Prima Abdillah Akbar

**8. Kelas IPS**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	Alfiyan Ilmi Ghani
2	Dian Caesaria Widyasari
3	Mariah Qibthiyyah B.
4	Maya Aulianissa
5	Ndara Yanza Julyamantika
6	Pradipta Wulung Permadi
7	Prahesti Arumningtias
8	Rilla Westiarsi
9	Ritdza Gianjar L.
10	Riza Saraswati
11	Rizqi Nur Fitriana
12	Vanadia Sofaria
13	Wahyu Setyorini
14	Yoga Winantea



## Lampiran 8

**DAFTAR NILAI UAS SEMESTER GANJIL  
SISWA MUSLIM KELAS XI SMA NEGERI 3 MALANG  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI Akslerasi</b>		
1	Agam Reynaldi Reza E.		844	70
2	Aisyah Nawangsari Putri		880	73
3	Aldo Redicka Anggriawan		964	80
4	Anggi Ratna Anggraini		866	72
5	Anindita Aulia		975	81
6	Anindita Prastuti		885	74
7	Anisa Aini Arifin		878	73
8	Aril Andika Virgiawan		951	79
9	Corry Corvianawatie		943	79
10	Deddi Ega Bramantiya		864	72
11	Dyah Ayu Sekar Sari		872	73
12	Garudapaksi Yusuf H.		894	74
13	Ilham Abdul Qahar Lathif		793	66
14	Javanese Brave Cutanika		958	80
15	Muhammad Faris Ruriawan		869	72
16	Narumi Hayakawa		923	77
17	Raden Mohammad A.		932	78
18	Rifqi Ahmaddzun Nadhor		892	74

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPA 1</b>		
1	Adi Surya Pratama		756	76
2	An Amta Zulayka Vanthy		782	78
3	Annisa Fitriyanti		768	77
4	Aulanisa Ramadhani		687	69
5	Ave Baskoro		766	77
6	Dimas Sistian Aditya		687	69
7	Dita Roosemella P.		784	78
8	Eka Fauziah Rahmawati		729	73
9	Endang Puspita Dewi		824	82
10	Fadita Cahyaning Putri		743	74
11	Fitri Dara Danisa		743	74
12	Gilang Pratama		805	80
13	Hanah Rista Sariyya		796	80
14	Herny Dian Meditya		711	71

15	Ki Ageng Nico Prasetyo N.		704	70
16	Kresno Eka Mukti		746	75
17	Mastaka Prasetyadi		749	75
18	Nur Fajar Trihantoro		825	82
19	Pertiwi Sapta Rini		797	80
20	Rahmat Trialih		684	68
21	Rhezal Agung Ananto		801	80
22	Rokhmatul Asiyah		750	75
23	Stefan Novrizal Muhammad		672	67
24	Tatia Ardilla		775	78
25	Winnie Firmaninda		799	80
26	Lestari Kartikasari		692	69
27	Arendy bayu prahardika		745	74
28	Edwin taufik rahman		762	76

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPA 2</b>		
1	Ahmad Ishtar Terra		820	82
2	Ali Fahmi Bachtiar		737	74
3	Ardha Rama Augusta		852	85
4	Ayu Fresno Argadianti		840	84
5	Bagus Dwi Prasetyo		893	89
6	Erlangga Araditya Satriyo		792	79
7	Ersyad Kholid		750	75
8	Galuh Iswardani		800	80
9	Gia Noor Pratami		866	87
10	Hamidah Aprilia		839	84
11	Imaduddin Chalik		825	82
12	Iraky Mardya Rakhmadhan		879	88
13	Kartika Nindya Putri		851	85
14	Lukita Pradhevi		817	82
15	Mohammad Zainul Alimin		823	82
16	Navisan Najia		794	79
17	Nindita Suryaditya Putri		812	81
18	Novandra Rhezza Pratama		836	84
19	Rahayu Agustin		779	78
20	Rahmi Adhelia		834	83
21	Siska Norma Prasasti		817	82
22	Taufiq Akbar febrianto		812	81
23	Vinny Aprilia		830	83
24	Yannita Rama Kusuma Aji		779	78

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPA 3</b>		
1	Adi Sunarbowo		720	72
2	Anggita Ikhlasia		830	83
3	Arimbi Putri		770	77
4	Awalia Indah Saputri		724	72
5	Ayu Febriyanti Puspitasari		733	73
6	Berlian Yoga Ardana		776	78
7	Bila Nastiti Tasaufi		765	76
8	Edwien Candra Kumara		775	77
9	Elang Annanda Satya		803	80
10	Elsa Sylvia Haryanto		760	76
11	Eriska Dwi Tyas Cyprina		703	70
12	Fahri Husaini Ja'far		710	71
13	HANUM Afdillah		782	78
14	Ibrahim Anwar		796	80
15	Lucky Mardiaz		739	74
16	Maulida Kusumaningsari		801	80
17	Rahmiria Larasati		700	70
18	Raindiza saputra		721	72
19	Sam Budi Suharto		755	76
20	Saskia Ramadhani		728	73
21	Tito Sulakso		732	73
22	Yennie Ayu Setianingsih		830	83
23	Yudha Okky Pratama		793	79
24	Hadyan Adi Purnomo		639	64
25	Arum Shadewi Ittaqa		645	65

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPA 4</b>		
1	Adam Azhary		640	64
2	Adam Gegi Yowanda		717	72
3	Ahmad Misfa Kurniawan		724	72
4	Ainu Zuhad Sukaton		735	74
5	Arif Rachman Budianto		722	72
6	Arum Gladys K.		641	64
7	Cato Artha Imansyah		745	74
8	Demitra Shabrina Awanis N.		767	77
9	Fawzan Rinaldy		776	78
10	Grady Adrian Dwi Kendra		695	69
11	Hani Astila Agriyantie		721	72
12	Hanindyo Daryawan P.		748	75

13	Hera Firdhausa Katili		750	75
14	Kharisma Madu Buana		700	70
15	Muhammad Isyraq Ulhaq		728	73
16	Nastiti Mugi Lestari		709	71
17	Olive Khoirul Lukluil M.A.		704	70
18	Rizky Luthfiansyah		738	74
19	Shintya Agustien Puteriana		701	70
20	Vebri Syintia Yunindra		734	73
21	Vidya Nurina		798	80
22	Yoga Saniya		746	75
23	Yulianda Maziya		766	77
24	Baskoro Azis		697	70
25	Candra Lucky Ismanawati		605	60
26	Ryohan Rizqi		748	53

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPA 7</b>		
1	Adi Sunar Tomo		635	63
2	Adyansah Pratama		679	68
3	Alfima Rahasti		776	78
4	Austin Buya oryza		715	72
5	Devita Putri Elandi		737	74
6	Dimas Isnain Wahyu D.		725	72
7	Dini Saputri		731	73
8	Elfa Laili Ramandhita		707	71
9	Fransiskalina Erfarenata		745	74
10	Latifa Dini Archam		808	81
11	Mohammad Azis M.		663	66
12	Nabris Zalmi Pratama		737	74
13	Odie Ristiansyah		735	74
14	Pratiwi Indrihapsari		748	75
15	Rendy putra setyawan		688	69
16	Ria maulina rachmawati		641	64
17	Sufia adha putri		773	77
18	Tasha oksaria		752	75
19	Taufiq yudi sulistiyono		684	68
20	Tegar rian putra		764	76
21	Vemmia anindita dharsono		725	72
22	Wheny frahmawaty		763	76
23	Yunneke renna xaverina		714	71
24	Zahratunnisa ekaputri		74	75
25	Prima Abdillah Akbar		752	63

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			Total	Rata-rata
		<b>XI IPS</b>		
1	Alfiyan Ilmi Ghani		731	73
2	Dian Caesaria Widyasari		759	76
3	Mariah Qibthiyyah B.		774	77
4	Maya Aulianissa		795	80
5	Ndara Yanza Julyamantika		684	68
6	Pradipta Wulung Permadi		781	78
7	Prahesti Arumningtias		757	76
8	Rilla Westiarsi		735	73
9	Ritdza Gianjar L.		704	70
10	Riza Saraswati		745	74
11	Rizqi Nur Fitriana		793	79
12	Vanadia Sofaria		769	77
13	Wahyu Setyorini		754	75
14	Yoga Winantea		605	61

**KUMPULAN NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008**

PEMERINTAH KOTA  
MALANG

KELAS : XI IA-Akselerasi / Gasal

NO.	NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN														NILAI INGGRES			
			AGAMA	KWG	BIN	BIG	MAT	SENI	PJS	SEJ	GEO	FIS	KIM	BIO	TIK	KEWIR	MAT	FIS	KIM	BIO
1	15764	ACHMAD ARRIZAL	86	80	80	89	92			76	75	95	78	86	81	79	93	93	78	86
2	15772	AGAM REYNALDI REZA ERLANDA	76	75	75	71	78			73	70	67	55	52	77	77	57	67	59	45
3	15778	AISYAH NAWANGSARI PUTRI	84	80	73	78	68			70	74	54	55	86	84	75	74	47	47	86
4	15780	ALDO REDICKA ANGGRIAWAN	90	74	76	64	92			83	71	90	80	75	86	85	83	86	63	82
5	15786	ANDREAS JULIANTO SUTRISNO	73	81	78	95	100			68	72	97	74	72	92	74	100	93	71	100
6	15792	ANGGI RATNA ANGGRAINI	64	76	84	70	59			79	66	74	68	66	85	76	55	91	60	77
7	15793	ANINDITA AULIA	89	82	75	90	87			71	70	77	70	89	89	87	97	84	75	86
8	15794	ANINDITA PRASTUTI	81	80	85	88	56			72	68	62	56	78	80	79	72	48	62	82
9	15795	ANISA AINI ARIFIN	77	77	84	68	73			75	72	59	60	72	80	82	86	52	55	78
10	15797	ARIF LUQMAN HAKIM	77	77	78	83	90			63	70	70	61	83	73	76	43	52	54	88
11	15798	ARIL ANDIKA VIRGIAWAN	91	72	81	86	73			83	67	71	69	83	95	80	59	81	78	93
12	15808	BAGUS ZUCHRI FADHOLI	70	88	73	70	65			74	72	83	87	75	81	79	86	93	71	86
13	15818	CORRY CORVIANAWATIE	90	74	70	78	83			71	86	74	76	72	91	78	78	63	72	73
14	15822	DEDDI EGA BRAMANTIYA	70	64	69	82	92			68	61	77	66	58	91	67	72	63	71	53
15	15842	DYAH AYU SEKAR SARI	81	70	78	86	49			72	69	55	64	83	89	77	66	55	57	76
16	15858	FERRISIAN EZRAZARYA MBOEIK	60	58	61	60	57			67	71	67	78	52	67	74	44	63	44	78
17	15865	GARUDAPAKSI YUSUF HAFIZSYURA	87	72	70	84	60			78	76	39	58	89	96	85	72	53	53	89
18	15879	ILHAM ABDUL QAHAAR LATHIF	77	69	68	62	69			74	69	46	43	58	84	74	53	46	52	57
19	15892	JAVANESE BRAVE CUTANIKA	88	84	75	64	77			81	75	83	81	83	86	81	74	79	61	77
20	15929	MUHAMMAD FARIS RURIAWAN	74	76	82	96	52			81	72	68	43	61	86	79	76	64	45	93
21	15946	NARUMI HAYAKAWA	76	65	75	72	75			70	71	76	74	92	98	80	100	65	72	82
22	15967	RADEN MOHAMMAD AVIANDITO P.	82	61	89	96	59			82	70	60	61	94	95	83	73	46	64	93
23	15981	RIDHO MUHAMMAD PURNOMOSIDI	68	70	66	92	41			62	60	48	48	45	89	63	19	62	26	60
24	15982	RIFQI AHMADDZUN NADHOR	75	71	70	78	87			70	63	67	76	75	85	76	86	74	62	79
25	16011	VIGOR ZIUS MUARAYADI	70	69	74	78	70			67	67	62	68	69	86	80	76	83	74	80
26	16018	YONA ONE SIDARTA	94	78	82	90	75			53	82	78	78	89	94	87	69	78	77	85

## KUMPULAN NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER

PEMERINTAH KOTA  
MALANG

TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008

Kelas : XI IA- 1 / Gasal

NO.	NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN													NILAI INGGRES				
			AGAMA	KWG	BIN	BIG	MAT	SENI	PJS	GEO	FIS	KIM	BIO	TIK	KTR	MAT	FIS	KIM	BIO	
URT	INDUK																			
1	15459	ADI SURYA PRATAMA	69	87	76	79	72			83	72	69	64	86			46	41	75	56
2	15470	ALDILLA HASTAMI GEMILANG	90	86	81	70	64			69	65	73	86	82			65	55	70	81
3	15477	AN AMTA ZULAYKA VANTHY	89	90	70	84	59			75	80	81	68	87			60	34	77	82
4	15481	ANGELINA ROSMAWATI	90	88	77	70	60			72	61	53	86	91			40	61	46	84
5	15487	ANNISA FITRIYANTI	79	74	82	84	73			81	75	63	64	96			64	44	73	67
6	15497	AULANISA RAMADHANI	89	72	76	61	51			60	67	62	72	79			57	53	58	62
7	15500	AVE BASKORO	89	77	74	77	66			71	69	73	75	95			58	41	55	70
8	15532	DIMAS SISTIAN ADITYA	78	71	70	65	52			69	66	63	63	91			37	31	58	52
9	15536	DIO MAFAZI FABRIANTA	77	80	75	83	72			80	69	65	56	96			75	33	47	51
10	15537	DITA ROOSEMELLA PARAMADINA	84	83	73	74	72			86	73	73	83	85			60	39	83	82
11	15542	EKA FAUZIAH RAHMAWATI	81	79	81	68	57			76	65	62	69	92			26	34	65	71
12	15549	ENDANG PUSPITA DEWI	95	95	80	74	83			81	81	75	73	88			74	56	93	82
13	15554	FADITA CAHYANING PUTRI	73	82	75	77	75			71	82	62	65	82			65	71	86	67
14	15564	FITRI DARAH DANISA	91	79	78	70	61			64	78	74	66	82			55	81	65	69
15	15567	GADIS MEILIA PARAMITA	87	79	76	70	68			78	64	65	64	81			53	42	55	57
16	15573	GILANG PRATAMA	96	80	67	84	79			84	78	67	76	93			34	56	59	76
17	15579	HANAH RISTA SARIYYA	87	82	74	82	75			76	82	86	70	83			62	71	54	87
18	15589	HERNY DIAN MEDITYA	78	77	81	77	57			81	62	45	68	87			35	48	50	75
19	15593	INTAN NILA SARI	67	68	77	65	78			79	49	64	67	85			34	34	52	73
20	15603	KI AGENG NICO PRASETYO NUGROHO	88	64	67	74	44			71	71	64	71	91			74	51	50	69
21	15604	KRESNO EKA MUKTI	89	82	70	82	69			75	55	78	54	91			62	55	70	44
22	15617	MASTAKA PRASETYADI	76	84	72	79	62			78	71	71	62	94			41	46	63	91
23	15623	MICHAEL RAHUTOMO SAUDALE	84	82	74	73	58			76	54	57	59	95			35	27	45	76
24	15624	MIFTAH FARADISA	95	86	80	82	45			74	60	63	72	91			55	63	45	62
25	15635	NANDA MAI KRISTINA	95	89	76	72	75			77	70	84	78	90			58	53	43	62
26	15642	NOVAN NANDIWILASTIO	82	82	79	72	83			74	84	64	69	91			55	70	57	58
27	15646	NUR FAJAR TRIHANTORO	88	82	79	84	72			81	80	81	84	94			72	51	83	77
28	15655	PERTIWI SAPTA RINI	90	87	76	72	76			83	73	78	73	89			60	53	65	70
29	15667	RAHMAT TRIALIH	88	68	72	73	54			77	54	64	42	94			38	44	70	39
30	15677	RHEZAL AGUNG ANANTO	91	85	81	84	66			68	75	88	70	93			67	53	79	72
31	15688	ROKHMATUL ASIYAH	89	80	72	68	66			74	58	69	83	90			38	34	65	84
32	15701	STEFAN NOVRIZAL MUHAMMAD	77	66	81	68	64			66	51	57	59	84			62	26	29	49
33	15709	TATIA ARDILLA	88	84	76	84	51			66	80	82	78	87			67	51	59	72
34	15726	WILDA PUSPITA RINI	80	85	68	75	39			78	63	52	78	78			46	74	50	45
35	15728	WINNY FIRMANINDA	81	82	76	79	79			73	80	74	78	96			39	72	68	70
36	15748	LESTARI KARTIKASARI	77	81	69	53	50			72	70	64	67	90			23	81	62	42
37	15750	ARENDY BAYU PRAHARDIKA	80	80	78	64	78			76	65	74	63	89			69	43	69	58
38	15754	EDWIN TAUFIK RAHMAN	81	86	67	67	94			76	73	58	68	93			93	70	56	44
39	15758	JATRA KURNIA ARDI	82	82	61	70	83			79	37	62	65	88			72	26	50	25

KUMPULAN NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008

PEMERINTAH KOTA MALANG

Kelas : XI IA- 2 / Gasal

NO.	NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN												
			AGAMA	KWG	BIN	BIG	MAT	SENI	PJS	GEO	FIS	KIM	BIO	TIK	KTR
1	####	AHMAD ISHTAR TERRA	88	84	77	81	94			75	84	81	68	89	
2	####	ALI FAHMI BACHTIAR	76	72	67	70	60			80	76	79	78	80	
3	####	ANISA UL'HUSNA	84	77	77	74	82			85	78	78	65	88	
4	####	ARDHA RAMA AGUSTA	91	86	76	75	86			88	94	81	80	95	
5	####	ARDINE CAHYA PRATIWI	92	89	70	86	80			80	89	81	84	95	
6	####	ARIEF SUHARSONO	75	72	76	84	80			74	86	70	75	91	
7	####	AYU FRESNO ARGADIANTI	89	84	74	88	80			82	94	75	80	94	
8	####	BAGUS DWI PRASETYO	97	91	77	84	80			87	94	86	97	99	
9	####	BENNY ARIE PRADANA	94	89	76	72	97			90	94	85	92	98	
10	####	DARA AYUDA MAHARSI	84	74	75	84	75			72	94	90	83	92	
11	####	DESTY PERMATANINGTYAS	91	87	81	77	80			89	85	40	79	92	
12	####	EKI FITRIENDI TUNJUNGSARI	92	75	76	89	78			79	84	75	80	94	
13	####	ERLANGGA ARADITYA SATRIYO	82	77	73	89	64			83	80	68	86	90	
14	####	ERSYAD KHOLID	70	79	79	72	66			72	72	77	73	91	
15	####	GAGAS EGALITARIAN	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0	
16	####	GALUH ISWARDANI	74	89	74	81	71			75	86	81	81	89	
17	####	GIA NOOR PRATAMI	97	84	78	82	89			83	92	88	76	97	
18	####	GIGIH GEMIUDEAS	93	81	77	79	65			79	83	64	78	91	
19	####	HAFIDHUL ALIM	95	93	70	81	89			82	81	82	79	89	
20	####	HAMIDAH APRILIA	97	86	77	77	90			86	90	69	73	95	
21	####	HAVRI BOGI PRIDANA PUTRA	94	79	75	72	83			90	90	80	56	90	
22	####	IMADUDDIN CHALIK	89	72	75	88	86			72	90	72	84	98	
23	####	IRAKY MARDYA RAKHMADHAN	100	92	69	88	89			82	92	75	94	97	
24	####	KARTIKA NINDYA PUTRI	91	95	73	79	83			82	82	81	87	99	
25	####	LUKITA PRADHEVI	89	89	73	70	78			73	83	80	89	94	
26	####	MASRAMDHANI SAPUTRA	90	75	83	77	83			66	77	80	81	92	
27	####	MOHAMMAD ZAINUL ALIMIN	95	89	41	76	92			77	94	89	75	96	
28	####	NAVISAN NAJIA	94	82	76	76	69			76	72	70	83	97	
29	####	NINDITA SURYADITYA PUTRI	92	87	77	65	76			79	74	88	80	94	
30	####	NOVANDRA RHEZZA PRATAMA	87	82	74	77	92			75	97	81	86	86	
31	####	RAHAYU AGUSTIN	89	84	74	83	58			75	71	77	76	94	
32	####	RAHMI ADHELIA	92	89	72	75	87			75	90	77	80	95	
33	####	RIZAL SETYA PERDANA	85	87	81	65	71			82	82	80	92	93	
34	####	SADONO DAMANHUDI	81	73	73	84	85			75	82	86	71	93	
35	####	SISKA NORMA PRASASTI	96	87	77	72	89			77	83	77	66	94	
36	####	TAUFIK AKBAR FEBRIANTO	90	86	70	77	83			74	87	73	78	95	
37	####	VINNY APRILIA	95	94	68	79	89			79	75	70	86	97	
38	####	YANNITA RAMA KUSUMA AJI W	91	83	75	75	72			66	75	74	83	86	

## NILAI INGGRES

MAT	FIS	KIM	BIO
79	49	77	84
71	65	79	70
60	39	93	86
67	48	93	91
56	72	79	84
65	41	79	74
86	86	72	76
74	83	100	72
100	97	72	93
64	72	77	78
86	47	40	79
53	43	78	61
72	58	93	69
62	64	63	89
0	0	0	0
60	50	61	67
67	84	91	84
65	48	89	93
85	56	93	79
74	84	76	78
81	42	79	49
86	54	83	79
81	49	62	77
74	51	58	79
51	51	79	72
60	66	71	93
86	72	65	86
53	69	56	93
60	80	76	82
67	86	82	70
48	44	68	77
67	54	64	91
58	47	76	77
81	47	79	77
93	41	68	70
65	56	89	91
81	69	77	91
86	58	79	65

KUMPULAN NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008

PEMERINTAH KOTA MALANG

Kelas : XI IA- 3 / Gasal

NO.	NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN												
			AGAMA	KWG	BIN	BIG	MAT	SENI	PJS	GEO	FIS	KIM	BIO	TIK	KTR
1	15458	ADI SUNARBOWO	79	62	74	77	83			61	72	79	59	75	
2	15478	ANAK AGUNG ISTRI WULAN P	76	86	72	81	66			76	68	86	89	81	
3	15479	ANDINI IRMA DEWI	59	77	80	77	72			73	62	69	75	91	
4	15482	ANGGITA IKHLASIA	96	88	78	79	70			80	87	80	78	95	
5	15495	ARIMBI PUTRI	86	81	71	79	70			78	70	68	78	90	
6	15498	AULIA RAHMANI	78	86	75	83	64			66	61	57	75	90	
7	15501	AWALIA INDAH SAPUTRI	87	86	68	77	54			65	56	72	73	88	
8	15503	AYU FEBRIYANTI PUSPITASARI	94	84	72	75	55			74	61	65	66	87	
9	15509	BERLIAN YOGA ARDANA	87	88	78	77	69			69	76	60	83	90	
10	15510	BILA NASTITI TASAUFU	93	82	78	68	69			76	64	74	68	92	
11	15515	CHRISTIAJU NATALIA	66	81	81	75	61			73	68	64	78	88	
12	15516	CINDRA PARAMITHA	79	81	77	63	51			71	24	65	49	90	
13	15531	DIMAS PASKARISMA	85	90	73	70	77			81	42	58	62	88	
14	15541	EDWIEN CANDRA KUMARA	90	89	73	81	78			78	51	79	69	87	
15	15544	ELANG ANNANDA SATYA	88	86	77	93	67			73	67	84	80	89	
16	15547	ELSA SYLVIA HARYANTO	91	89	73	72	72			76	59	77	72	79	
17	15550	ERISKA DWI TYAS CYPRINA	86	88	71	72	58			67	45	60	64	94	
18	15556	FAHRI HUSAINI JA'FAR	88	86	78	74	53			72	39	71	72	79	
19	15583	HANUM AFDILLAH	96	81	79	72	72			73	68	82	66	95	
20	15590	IBRAHIM ANWAR	96	93	79	75	78			75	73	68	65	94	
21	15607	LEONARDA RENA MARISKA	89	88	74	79	83			75	79	72	83	87	
22	15608	LUCKY MARDIAZ	86	88	80	81	60			78	33	69	71	96	
23	15613	MARESDA SATRIA	83	75	72	72	55			77	35	71	51	97	
24	15615	MARIO BAYU PRASETYA PUTRA	97	84	77	81	35			79	70	65	84	92	
25	15618	MAULIDA KUSUMANINGSARI	81	86	75	84	74			75	85	81	69	93	
26	15639	NI WAYAN SEPTI NUGRAHENY	85	79	75	79	65			76	63	66	78	88	
27	15657	PRADITYA SYALFIAR SAGITA	94	86	80	81	44			75	70	58	67	96	
28	15662	PRISDHKA JUNINGDIYAH	83	88	79	72	60			73	75	75	70	85	
29	15669	RAHMIRIA LARASATI	73	74	73	86	46			69	64	56	73	88	
30	15670	RAINDIZA SAPUTRA	69	84	80	81	60			71	62	61	61	94	
31	15693	SAM BUDI SUHARTO	89	88	75	72	66			74	65	71	65	92	
32	15696	SASKIA RAMADHANI	84	76	68	75	57			76	62	73	73	83	
33	15703	SURYA ABADI KRISTYOADI	61	79	64	81	68			73	73	58	73	94	
34	15713	TITO SULAKSO	91	86	71	65	57			67	67	57	84	87	
35	15731	YENNIE AYU SETIANINGSIH	95	84	74	77	86			83	78	80	77	95	
36	15736	YUDHA OKKY PRATAMA	86	86	75	81	79			77	84	64	68	94	
37	15756	HADYAN ADI PURNOMO	67	59	78	64	42			80	54	62	55	79	
38	16021	ARUM SHADEWI ITTAQA	78	84	71	70	31			72	49	56	59	77	

## NILAI INGGRIS

MAT	FIS	KIM	BIO
72	38	68	60
53	40	70	68
52	48	79	56
57	49	79	55
55	95	70	69
44	61	54	40
64	81	76	63
58	36	56	84
62	56	69	46
48	53	59	72
52	30	66	48
67	52	57	52
83	41	48	70
69	40	56	72
57	53	65	75
67	30	79	74
52	41	72	63
23	42	82	62
62	51	72	53
67	51	71	67
82	34	70	49
55	11	82	24
48	22	72	51
29	38	77	66
66	85	77	67
27	52	47	69
39	38	44	47
53	32	75	72
41	30	68	65
37	45	35	64
73	45	64	45
53	34	51	52
41	44	47	43
69	53	81	62
79	49	79	66
67	70	70	80
24	33	30	44
23	29	40	57

KUMPULAN NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008

PEMERINTAH KOTA  
MALANG

Kelas : XI IA- 4 / Gasal

NO.	NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN												
			AGAMA	KWG	BIN	BIG	MAT	SENI	PJS	GEO	FIS	KIM	BIO	TIK	KTR
URT	INDUK														
1	15454	ADAM AZHARY	73	75	76	65	48			63	44	48	64	85	
2	15455	ADAM GEGI YOWANDA	76	82	71	74	53			74	62	71	66	88	
3	15467	AHMAD MISFA KURNIAWAN	74	75	59	67	83			70	69	68	70	89	
4	15468	AINU ZUHAD SUKATON	74	84	66	81	78			76	74	50	63	89	
5	15494	ARIF RACHMAN BUDIANTO	85	79	73	74	54			71	69	59	69	92	
6	15496	ARUM GLADYS KUSUMANINGRUM	65	67	67	74	44			80	68	55	31	93	
7	15513	CATO ARTHA IMANSYAH	88	87	75	77	69			73	80	65	45	86	
8	15519	DAUD GANI SETYANTO	80	77	72	81	78			65	67	75	37	92	
9	15522	DEMITRA SHABRINA AWANIS NANDAR	93	85	79	74	71			83	84	64	47	89	
10	15528	DIAJENG PERMATA INGGAR JATI	72	84	77	77	55			72	55	65	29	87	
11	15558	FAWZAN RINALDY	88	89	75	79	75			75	90	82	40	84	
12	15560	FIFI NAFIKAH	87	78	73	79	58			79	64	57	33	87	
13	15575	GRADY ADRIAN DWI KENDRA	83	74	73	77	47			78	85	61	37	81	
14	15580	HANI ASTILA AGRIYANTIE	78	77	68	77	64			73	78	69	44	93	
15	15581	HANINDYO DARYAWAN PUTRANTO	86	87	77	72	60			80	85	68	50	85	
16	15586	HARTIN ALFINA	80	89	77	74	54			80	75	63	39	96	
17	15588	HERA FIRDHAUSA KATILI	86	91	71	72	52			80	78	77	55	89	
18	15592	INDAH KHOIRUN NISA	97	86	70	70	69			73	46	55	37	88	
19	15602	KHARISMA MADU BUANA	74	77	75	72	64			70	79	78	34	78	
20	15629	MUHAMMAD ISYRAQ ULHAQ	85	89	72	72	80			75	75	64	37	79	
21	15636	NASTITI MUGI LESTARI	82	91	79	72	55			77	65	59	39	91	
22	15652	OLIVE KHOIRUL LUKLUIL M.A.	75	81	78	81	53			81	67	47	53	90	
23	15672	RANI WULANDARI LESTARI	79	89	67	77	69			87	89	60	47	96	
24	15684	RIZKY LUTHFIANSYAH	93	92	70	77	64			76	74	73	39	80	
25	15685	RIZQI AMANDRA	62	68	74	81	64			71	83	66	25	92	
26	15698	SHINTYA AGUSTIEN PUTERIANA	84	82	67	68	58			73	68	74	51	77	
27	15717	VEBRI SYINTIA YUNINDRA	91	84	70	68	51			73	71	81	66	80	
28	15720	VIDYA NURIA	90	73	74	77	80			77	82	78	72	95	
29	15722	VIRGONESIA CAHYA PERDANA	75	81	71	72	67			77	70	71	75	89	
30	15732	YOGA SANIYA	95	77	81	60	65			71	67	84	75	73	
31	15737	YULIANDA MAZIYA	85	77	77	72	65			68	76	88	73	86	
32	15740	ZAQRINE LUTHEA NIQRN	78	80	74	81	37			69	59	73	73	73	
33	15752	BASKORO AZIS	73	79	68	67	72			64	89	42	67	78	
34	15753	CANDRA LUCKY ISMANAWATI	69	77	69	68	50			66	28	36	65	77	
35	15759	LUTFI ANDINA KARISMA	78	70	70	79	43			54	30	28	70	76	
36	15761	ROYHAN RIZKY	65	82	67	46	50			66	58	64	43	81	
37	15762	TIO ARRELIA	63	68	63	68	42			69	51	41	45	78	
38	15763	WENDI FATHONY SETIAWAN	85	82	65	57	68			70	94	61	70	92	

NILAI INGGRIS

MAT	FIS	KIM	BIO
38	72	56	46
62	51	61	63
58	28	64	61
74	52	59	82
65	35	63	66
51	23	54	70
60	66	93	36
65	32	86	58
57	81	86	71
43	66	65	63
51	49	63	57
57	47	79	60
73	44	75	63
66	35	75	70
51	68	66	53
50	78	68	72
61	72	86	70
52	38	57	70
57	93	51	58
51	81	58	68
45	20	52	70
41	46	40	57
55	86	84	61
52	45	81	83
59	41	50	77
60	43	54	64
57	51	79	75
73	54	79	45
50	70	79	76
46	43	65	57
59	82	71	66
27	48	53	51
61	86	30	52
46	17	41	52
25	19	50	57
43	31	30	73
37	36	33	81
80	51	52	59

KUMPULAN NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008

PEMERINTAH KOTA  
MALANG

Kelas : XI IA- 7 / Gasal

NO.	NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN												
			AGAMA	KWG	BIN	BIG	MAT	SENI	PJS	GEO	FIS	KIM	BIO	TIK	KTR
URT	INDUK														
1	15457	ADI SUNAR TOMO	66	68	63	68	30			61	70	67	56	86	
2	15461	ADYANSAH PRATAMA	75	70	73	80	42			60	60	61	62	98	
3	15464	AGATHA NIKEN SETYANINGRUM	87	78	65	76	35			70	71	68	56	90	
4	15471	ALFIMA RAHASTI	79	81	76	79	66			71	93	70	78	82	
5	15485	ANITA KUSUMA WARDANI	91	89	68	69	69			80	78	75	76	88	
6	15499	AUSTIN BUYA ORYZA	83	75	68	85	49			80	51	68	65	93	
7	15520	DEA FLORENSIA	58	72	73	74	45			63	74	60	50	76	
8	15523	DESSY AMELIA	95	79	70	60	75			73	64	61	69	82	
9	15526	DEVITA PUTRI ELANDI	76	86	72	85	58			66	71	60	67	97	
10	15530	DIMAS ISNAIN WAHYA DIATMIKA	86	82	75	69	65			83	65	57	62	82	
11	15535	DINI SAPUTRI	93	82	67	65	60			79	70	68	69	79	
12	15545	ELFA LAILI RAMANDHITA	79	91	70	85	40			66	62	59	61	94	
13	15548	ELVIRA SARI DEWI	95	83	75	72	52			82	73	66	72	88	
14	15555	FADLI RIZKI ARISANDHI	84	86	78	71	52			74	60	57	53	87	
15	15557	FANDI PRAYOGI	75	69	73	67	51			78	41	33	53	88	
16	15566	FRANSISKALINA ERFARENATA	81	84	75	77	61			79	56	78	69	86	
17	15577	HAFIZH SIDQI	91	82	75	76	66			77	92	86	64	92	
18	15606	LATIFA DINI ARCHAM	86	90	73	77	72			80	81	83	81	86	
19	15610	M. AFNAN IMADUDDIN	84	68	68	76	55			62	58	37	48	94	
20	15626	MOHAMMAD AZIS MAHARDIKA	77	86	68	74	41			68	55	60	53	80	
21	15632	NABRIS ZALMI PRATAMA	84	82	75	84	58			83	72	34	75	90	
22	15644	NOVIA DIAH PERMATASARI	71	80	70	83	55			70	62	51	66	88	
23	15648	ODIE RISTIANSYAH	72	80	66	76	53			73	83	75	61	96	
24	15659	PRATIWI INDRIHAPSARI	75	75	70	76	58			75	85	72	78	85	
25	15674	RENDY PUTRA SETYAWAN	71	78	73	78	40			82	46	68	61	91	
26	15678	RIA MAULINA RACHMAWATI	88	77	72	71	55			0	66	52	69	92	
27	15691	RYAN ARDHKA	70	83	70	76	61			70	66	64	66	82	
28	15695	SARTIKA KUSUMA DEWI	84	80	68	55	58			75	100	67	81	73	
29	15697	SAVITRI BUDI WARDANI	95	86	77	60	70			74	84	81	83	93	
30	15702	SUFIA ADHA PUTRI	78	85	73	82	66			77	86	68	66	92	
31	15708	TASHA OKSARIA	81	80	72	73	54			84	94	56	70	89	
32	15711	TAUFIQ YUDI SULISTYONO	71	64	67	63	72			68	84	58	48	90	
33	15712	TEGAR RIAN PUTRA	83	73	72	74	83			72	85	75	61	88	
34	15719	VEMMIA ANINDITA DHARSONO	70	80	71	76	55			74	92	59	56	92	
35	15724	WHENY FRAHMAWATY	88	77	74	52	66			83	88	77	76	83	
36	15738	YUNNEKE RENNA XAVERINA	79	77	58	58	55			75	73	77	72	91	
37	15739	ZAHRATUNNISA EKAPUTRI	88	79	68	69	69			81	82	77	61	77	
38	16023	PRIMA ABDILLAH AKBAR	71	75	63	69	43			60	59	39	49	87	

NILAI INGGRIS

MAT	FIS	KIM	BIO
28	36	51	59
29	49	51	70
15	96	54	53
64	50	72	82
72	70	79	69
50	48	65	63
29	35	51	41
51	26	50	63
38	77	23	63
56	82	72	36
31	39	53	70
44	34	46	71
49	48	75	70
49	90	45	60
29	33	36	59
57	64	56	78
65	42	79	89
65	56	79	61
40	50	33	48
43	26	77	73
37	45	33	0
50	34	33	62
36	41	65	68
43	71	89	74
36	52	77	63
42	38	44	71
57	60	79	76
66	65	52	57
44	46	72	53
44	44	57	60
37	97	36	64
26	39	61	61
74	54	72	54
12	86	45	89
36	64	75	61
72	44	58	66
59	68	83	70
36	45	40	45

## KUMPULAN NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER

PEMERINTAH KOTA MALANG

TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008

Kelas : XI -IS / Gasal

NO.	NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN													
			AGAMA	KWG	BIN	BIG	MAT	SENI	PJS	SJR	GEO	EKO	AKT	SOS	TIK	KTR
URT	INDUK															
1	15456	ADHI CAHYA FAHADAYNA	69	88	68	58	56			62	82	60		84	80	
2	15472	ALFIYAN ILMU GHANI	83	75	67	72	65			63	62	82		81	82	
3	15480	ANDRIAN EKO SASMITO	83	78	58	62	48			49	67	69		83	72	
4	15529	DIAN CAESARIA WIDYASARI	80	82	67	85	63			63	77	79		84	80	
5	15596	IRENE WULANDARI	91	74	68	83	59			67	76	81		82	91	
6	15614	MARIAH QIBTHIYYAH BRAINYAH	80	86	75	77	61			67	68	78		86	97	
7	15619	MAYA AULIANISSA	99	87	75	76	52			76	78	83		84	86	
8	15638	NDARA YANZA JULYAMANTIKA	80	68	70	67	70			58	52	73		77	71	
9	15640	NICKYTA FIRMANIAR	77	78	68	66	48			65	79	71		86	70	
10	15654	PAMUNGKAS AJI PRASETYO	90	82	66	72	55			62	65	73		83	68	
11	15656	PRADIPTA WULUNG PERMADI	89	75	71	87	66			69	81	81		82	81	
12	15658	PRAHESTI ARUMNINGTIAS	82	72	77	72	60			67	76	82		79	91	
13	15671	RANGGIH WUKIRANUTTAMA	87	84	70	79	73			69	68	78		82	89	
14	15679	RILLA WESTIARSI	86	79	81	65	70			69	67	71		79	69	
15	15680	RITDZA GIANJAR L.	85	75	71	52	63			65	77	75		81	60	
16	15681	RIZA SARASWATI	86	72	72	60	58			67	74	81		84	92	
17	15686	RIZQI NUR FITRIANA	87	87	81	70	65			72	85	74		84	87	
18	15716	VANADIA SOFARIA	84	75	72	85	58			67	77	77		83	93	
19	15723	WAHYU SETYORINI	84	73	75	76	62			67	74	86		84	74	
20	15733	YOGA WINANTEA	76	58	55	74	34			52	54	45		72	86	
21	15734	YOSI FOUNISCE PUTRI	91	82	68	76	61			69	76	77		83	96	
22	15735	YUDHA DARIYANTO	90	76	59	70	61			63	61	65		82	58	

## Lampiran 9

**DAFTAR SISWA SMA NEGERI 3 MALANG  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

<b>NO.</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>I</b>	<b>X</b>		<b>289 Siswa</b>
	X 1	42	
	X 2	41	
	X 3	41	
	X 4	41	
	X 5	42	
	X 6	41	
	X 7	41	
<b>II</b>	<b>XI</b>		<b>316 Siswa</b>
	<b>XI Akslerasi</b>	27	27 Siswa
	<b>XI IPA</b>		267 Siswa
	XI IPA 1	39	
	XI IPA 2	38	
	XI IPA 3	38	
	XI IPA 4	38	
	XI IPA 5	38	
	XI IPA 6	38	
	XI IPA 7	38	
	<b>XI IPS</b>	22	22 Siswa
<b>III</b>	<b>XII</b>		<b>293 Siswa</b>
	<b>XII KRBI</b>		89 Siswa
	XII KRBI 1	40	
	XII KRBI 2	39	
	<b>XII IPA</b>		193 Siswa
	XII IPA 1	35	
	XII IPA 2	40	
	XII IPA 3	39	
	XII IPA 4	40	
	XII IPA 5	39	
	<b>XII IPS</b>	11	11 Siswa
<b>IV</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>898 Siswa</b>

(Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2007/2008)

## Lampiran 10

## DAFTAR NAMA TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

**SMA NEGERI 3 MALANG**  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008

NO.	NAMA	NIP	GURU MAPEL	ALAMAT RUMAH	TELEPON
<b>TENAGA PENDIDIK PNS</b>					
1	Drs. H. TRI SUHARNO	130 792 440	KASEK.	Jl. Danau Laut Tawar F1/F.13 Malang	719532
2	Hj. ISTIQOMAH, S.Ag	150 152 965	PAG. ISLAM	Jl. Gajayana 24 Malang	551559
3	Drs. ANSHORI ZAINI	131 406 028	PAG. ISLAM	Jl. Tirta rahayu No. 7 Malang	460982
4	RACHMAD HIDAYAT, S.Ag	510 159 534	PAG. ISLAM	Jl. IR. Rais IX/195 Malang	357816
5	Hj. NANIK KOENTARIANIE, S.Pd	130 882 113	PKN	Jl. Stadion Barat 20 Turen	824149
6	Dra. SUDJIATI	131 629 219	PKN	Perum ASABRI A3-D2 Malang	714345
7	ANISAH HARIATI, S.Pd	132 144 563	PKN	Jl. Candi Blok 3C/423 Sigura -Malang	589158
8	ASPIKYAH, S.Pd	130 789 788	BHS. INDONESIA	Jl. Mayjend. Panjaitan III/46 Malang	556818
9	Dra. SUYATI	131 126 275	BHS. INDONESIA	Jl. D. Sentarum E5/F19 Malang	711584
10	AKHMAD SUPRIYADI, S.Pd	131 964 550	BHS. INDONESIA	Jl. D. Sembuluh IC.1C/14 Malang	718391
11	Drs. SUKARJI	131 670 200	BHS. INDONESIA	Jl. Kepuh Utara 46 Malang	804258
12	Drs. BAMBANG PRASETYO	130 927 458	BHS. INGGRIS	Ds. Temu RT.07/03 Wagir – Malang	807769
13	DINA CHRISTYS., S.Pd	131 613 222	BHS. INGGRIS	Jl. Kesatrian E 6 Malang	324423
14	Drs. YUSUF SANTOSO	130 918 915	BHS. INGGRIS	Jl. Mangga 4 Dermo – Sengkaling	460014
15	Dra. IDA NURMALA	131 102 004	BHS. INGGRIS	Jl. Nikel 19 Malang	494628
16	Hj. MOERDIATI, M.Pd	130 918 915	BHS. INGGRIS	Jl. Yupiter 7 Malang	551184
17	RETNO TRISNIWATI, S.Pd	131 812 378	BHS. INGGRIS	Pondok Alam Sigura-gura A2/2 Malang	574076
18	Hj. SRI HARINI, S.Pd	131 808 758	MATEMATIKA	Jl. Taman Sulfat XVIII/16 Malang	418400
19	Dra. PURIJATI	131 411 065	MATEMATIKA	Puri Cempaka Putih Blok B5 Malang	751740
20	KUKUH RETNO W. U., S.Pd	131 265 913	MATEMATIKA	Griya Shanta Blok B/15 Malang	473032
21	Drs. MOHAMMAD HASYIM	130 608 387	MATEMATIKA	Jl. Piranha Atas XXII/274 Malang	416876
22	Drs. EDY EFFI BOEDIONO	132 213 087	MATEMATIKA	Jl. Uraha Sura III blok 6L/11 Malang	723343
23	ANY HERAWATI, S.Pd	510 143 999	MATEMATIKA	Jl. Candi Blok VB/518 Malang	-
24	Drs. HANDRI PRIJANTO	131 287 074	FISIKA	Perum ASABRI A5/1-28 Malang	713697

25	Hj. KUSTIANI TUTIEK H., S.Pd	130 675 893	FISIKA	Jl. Tumapel 1 Wisma IKIP Malang	363215
26	Drs. H. ABDURRAHIM	131 466 286	FISIKA	Jl. Kalimosodo IV/6 Malang	350860
27	Dra. Hj. SITI ALIAH	131 691 443	FISIKA	Pondok Blimbing Indah N.1/11G Malang	411644
28	BUDI NURANI, S.Pd	132 103 438	FISIKA	Jl. Anila II Blok 9B/30 Sawojajar Malang	7765254
29	KHOIRUL HANIN, S.Pd	132 103 438	FISIKA	Jl. Mertojoyo Blok A/12 Malang	574501
30	Dra. Hj. SATIDJAH	130 530 902	BIOLOGI	Perum Unibraw. Giri Palma Malang	580877
31	ABDUL TEDDY, S.Pd	131 805 107	BIOLOGI	Jl. Kramat IV/146 Singosari	451833
32	Dra. Hj. HERNIK KHILWIYATI	131 803 553	BIOLOGI	Jl. Juanda 21 Malang	324864
33	DWI SULISTIARINI, S.Pd	132 184 131	BIOLOGI	Jl. Ikan Tombro Barat G/7 Malang	482971
34	Rr. YUNARWATI, S.Pd	130 701 019	KIMIA	Landungsari Asri C 20 Dau Tlogomas	462498
35	Dra. POERWATI BUDI U.	131 288 254	KIMIA	Pondok blimbing Indah Es/26 Malang	490469
36	Drs. HARIYANTO	131 911 682	KIMIA	Sukun Pondok Indah S 07 Malang	802918
37	ISWANING RAHAYU, S.Pd	510 144 002	KIMIA	Jl. Raya talangsuko 389 Turen	826818
38	VENNI IKA SUSANTI, S.Si	510 159 539	KIMIA	Jl. Mayjend. Panjaitan XI/52 Malang	558963
39	TITIK SUSIANA, M.Si	510 159 542	KIMIA	Boro 24 RT. 02/07 Sidodadi Lawang	-
40	Dra. SRI WAHYUNI	131 628 078	EKONOMI	Jl. D. Amora C 5E/9 Malang	711061
41	RIYANTIN, S.PD	131 901 585	AKUNTANSI	Sukun Pondok Indah S 16 malang	808497
42	Dra. WAHYU WIDIASTUTI	131 413 452	GEOGRAFI	Villa Bukit Sengkaling AP. 6 Malang	469887
43	ALFAN AKBAR YUSUF, S.Pd	131 658 351	GEO./LH.	Jl. Sumpersari Baru 81 bandulan Malang	572182
44	Drs. ADI SASONGKO	131 833 993	PENJASORKES	Jl. Tirtagangga 23 Malang	410962
45	Dra. SRI POERWANI H.	131 618 559	SOS./SEJARAH	Jl. D. ranau G7B/8 Malang	718905
46	Dra. AHMADILLAH	131 658 351	SOS./SEJARAH	Jl. Katu 95 Kepanjen Kab Malang	393394
47	Drs. ADI PRAWITO	131 833 993	SOS./SEJARAH	Jl. Kenongo 71 pakisaji Kab. Malang	808062
48	Drs. HARTONO	131 618 559	SOS./SEJARAH	Jl. Alpaka 29 Purwantoro Malang	481643
49	UMI PATRIA, S.Pd	130 879 677	BP./BK	Jl. Kertarejasa 71 Singosari kab. Malang	458520
50	Dra. Hj. NUR MUKAROMAH	131 616 055	BP./BK	Jl. Lumpang Bng. 39 Bangil Kab. Pasuruan	-
51	Dra. Hj. FARIDA ABUDAN	130 892 983	BP./BK	Jl. Arief Margono I/6 Malang	340874
52	Drs. SLAMET HARIYADI	131 475 895	BP./BK	Jl. Lembang 1A Malang	355978
53	PAULUS SUDARMADI, BA	130 532 447	BP./BK	Jl. D. Semayang V/15 Malang	719387
54	Drs. ABDUL MADJID	131 409 847	BP./BK	Jl. D. Rawa Pening H7C- 15 Malang	710424
55	Drs. BAGUS BRAHMANANTO	130 892 979	KESENIAN	Jl. Merah Delima 29 Malang	553282
<b>PNS TENAGA KEPENDIDIKAN</b>					
1	ABDUL ROCHIM	131 403 382	Ka. TU	Jl. Sumpil I/38 Blimbing Malang	418623

2	SUTRISNO	130 790 656	KESISWAAN	Jl. D. Ranau G7C/14 Malang	-
3	MISDI	130 914 426	BENDAHARA	Jl. Bareng Kulon VI/1059 Malang	588712

**DAFTAR NAMA TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS  
SMA NEGERI 3 MALANG  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

NO.	NAMA	NIP	GURU MAPEL	ALAMAT RUMAH	TELEPON
<b>TENAGA PENDIDIK NON PNS</b>					
1	AHMAD NASIKIN, S.Ag	GTT	PAG. ISLAM	Jl. Sawojajar XIII/60 Malang	726011
2	BETTY MANALU, S.PAK	GTT	PAG. KRISTEN	Jl. Hamid Rusdi II/11d Malang	494103
3	AMANDUS GABBE JAO, SS	GTT	PAG. KATHOLIK	Jl. Klayatan I/52 A Malang	7030278
4	Drs. HARIONO	GTT	PAG.BUDHA	Jl. Simp. Pletu Sujono III/7/5 Malang	343127
5	I. NYOMAN SUMERTIKA	GTT	PAG.HINDU	Perum Sari madu E/10 Wagir Malang	804144
6	SUHARYADI, S.Pd	GTT	BHS. INGGRIS	Jl. Tel. Cendrawasih 123 Malang	488628
7	PRAMUJIANTO, S.PD	GTT	BHS. INGGRIS	Jl. Ki Ageng Gribig 34 Kedung Kandang Mlg	
8	NI LUH WAHYUNIC. P., S.S	GTT	BHS. INGGRIS	Jl. Bukit Dieng Blok I/16 B Malang	571541
9	DIAN HENY PRIANI	GTT	BHS. JEPANG	Jl. Griya Shanta A- 13 RT. 01/012 Malang	496314
10	ISNAINI YULIANITAC H., S.Pd	GTT	BHS. INDONESIA	Jl. Ters. Ambarawa 55 Malang	567501
11	DIAN FIHTRIA N.A, SS	GTT	BIOLOGI	Jl. Regulus 1 malang	554426
12	HERY YUDIYANTO, S.Pd	GTT	P. KESENIAN	Jl. Mergan Veteran 15 Malang	342548
13	WIRASTO, S.Pd	GTT	P. KESENIAN	Jl. Blitar No. 2 Malang	562746
14	CHOMSATUL FADILAH, S.PD	GTT	PENJASKES	Jl. Ambarawa IA RT. 02 RW. 01 Malang	582460
15	WAHYUDIONO, S.PD	GTT	PENJASKES	Jl. Tarupala II Kebonagung Malang	835743
16	WIBISONO SUKMO W.	GTT	TI	Jl. Berlian 6 Malang	553090
17	RIAN YASRI YULIAN	GTT	TI	Jl. Semanggi Barat 28 Malang	416508
<b>TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS</b>					
1	AKHMAD SOLEH ARIFIN	PTT	STAF. KEPEG.	Jl. Embong Brantas II RT.05/06 malang	
2	SUSILO MARDI WAHYUNI	PTT	STAF. BENDH.	Jl. Taman Agung 14 Malang	565106
3	NURUL HIKMAH	PTT	STAF. PMA	Jl. Basuki Rakhmad IIA/990 Malang	
4	ANA RAKHMAWATI, S.Pd	PTT	STAF. PMA	Jl. Pandeglang Dalam. 121 malang	583992
5	VIVI MEILANI	PTT	LABORAN FISIKA	Jl. Hamid Rusdi II/226 malang	763988
6	IDA POEDJI ASTUTI	PTT	PUSTAKAWAN	Jl. Karya Timur VI/37C Malang	

7	EMMA AGUSTINA, SS	PTT	PUSTAKAWAN	Jl. Urip Sumoharjo G22 Malang	322570
8	UUM KRISTANTI, SE	PTT	STAF SARPRAS.	Jl. Simpang Sukun 42 Malang	
9	TITIK INDRIANA, S.Si	PTT	LABORAN KIMIA	Jl. Mergan Veteran 15 Malang	342548
10	SRI IDIAWATI, S.Si	PTT	LABORAN KIMIA	Jl. Gadang terminal IV/11° Malang	
11	NUR HAYATI	PTT	TEKNISI JAR.	Jl. Teluk Pelabuhan ratu 106 Malang	
12	DEWI ARIATI	PTT	TEKNISI JAR.	Jl. Bareng Raya II/358 B Malang	
13	DJOKO TUMIDI	PTT	PEMB. PELSN.	Jl. Simpang Teluk Bayur 43g Malang	419284
14	MUDJITO	PTT	PEMB. PELSN.	Jl. Sumber Waras Timur 36 lawang	
15	WAHYONO	PTT	PEMB. PELSN.	Jl. Ki ageng Gribig Lesanpuro Malang	
16	ENIK SULIKAH	PTT	RTS	Jl. Aries Munandar IVC/1316 Malang	345886
17	BUCHORI	PTT	PEMB. PELSN.	Jl. Pegadaian Tjowangi Purwosari	
18	ANDIK WARDHANA	PTT	PEMB. PELSN.	Jl. Bareng Kulon VI Malang	
19	ZAINUDDIN	PTT	SATPAM. MALAM	Jl. Kauman IVC/63 Malang	
20	NEDDY INDARTA K.	PTT	SATPAM. PAGI	Jl. S. Supriadi IX/46 Malang	327790
21	SENAN	PTT	SATPAM. MALAM	Jl. Meduran 2 Asrikaton Pakis Malang	
22	RISWANTO	PTT	SATPAM. SIANG	Jl. Aries Munandar IVC/1316 Malang	
23	IMFRON WAHYUDI	PTT	PEMB. PELSN.	Jl. Embong Brantas II/1603 Malang	
24	AGAIN NENI VIFTANTI, SE	PTT	UUS/WARTEL	Jl. Citandui Malang	
25	Dra. ARINI	PTT	UUS/KOPMA	Perum Griya Asri I/9 malang	487 875
26	SUBUR WALUYO	PTT		Jl. Parseh Jaya RT. 01/01 malang	753 327

Malang, 1 Januari 2008

Kepala SMA Negeri 3 Malang

**DRS. TRI SUHARNO**

Nip. 130 792 440

**Lampiran 11****DAFTAR KEGIATAN EKTRA KURIKULER SMA NEGERI 3 MALANG  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

<b>NO.</b>	<b>NAMA KEGIATAN</b>
1	Paskibraka
2	Bola Voli
3	Bulu tangkis
4	Taek Wondo
5	Futsal(Sepak Bola)
6	Catur
7	Icteam
8	Paduan suara
9	Bahasa Jerman
10	Jurnalistik
11	MC
12	BX 4
13	Student Company
14	Debat Bahasa Inggris
15	Teater

(Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2007/2008)

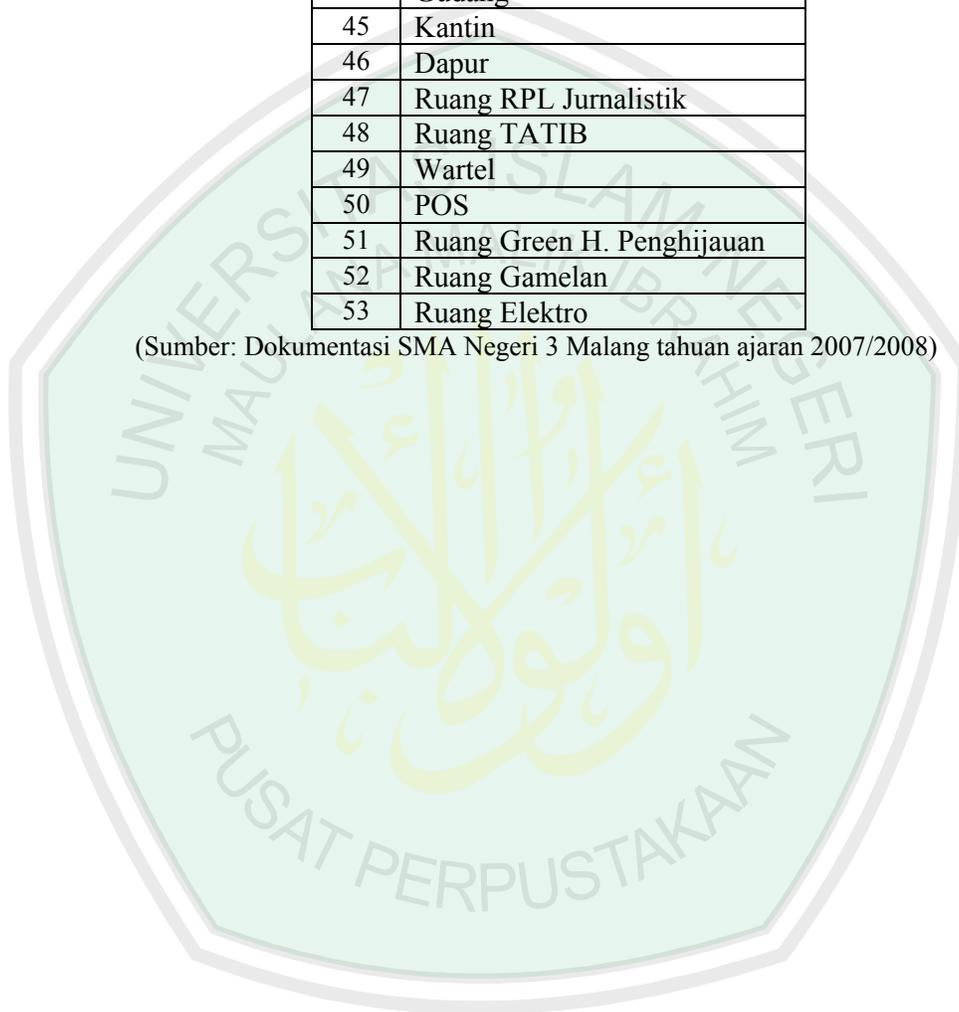
*Lampiran 12*

**DAFTAR SARANA DAN PRASARANA SMA NEGERI 3  
MALANG  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

<b>NO.</b>	<b>JENIS RUANG</b>
1	Ruang KOPSIS
2	Ruang Dharma Wanita
3	Ruang SARPRAS/KRBI
4	Ruang ISIS
5	Ruang BP/BK
6	Ruang Ibadah Guru/Karyawan
7	Toilet Guru
8	Toilet Siswa
9	Ruang Ganti
10	Ruang Guru
11	Ruang KOMITE/AKSLERASI
12	Ruang TRRC
13	Ruang PMA/WKAKUR
14	Ruang Tata Usaha
15	Ruang Kepala TU
16	Ruang Kepala Sekolah
17	Ruang Biologi
18	Ruang Persiapan Biologi
19	Ruang Agama/Mushola
20	Ruang WAKASIS
21	Gudang Perpustakaan
22	Ruang Koreografi/PENJAS
23	Ruang OSIS
24	Ruang Perpustakaan
25	Ruang Lab. Komputer
26	Ruang Bhs. Inggris
27	Ruang Lab. Inggris
28	Ruang Matematika
29	Ruang Serbaguna
30	Ruang Lab. Kimia
31	Ruang Persiapan Kimia
32	Ruang Kimia
33	Ruang Persiapan Fisika
34	Ruang Fisika
35	Ruang Cadangan
36	Ruang Seni/Alat Seni
37	Ruang EJKO/Akuntansi
38	Ruang Ekonomi

39	Ruang Sosiologi/Antropologi
40	Ruang Tata Negara
41	Ruang Sejarah
42	Ruang Geografi
43	Ruang Media
44	Gudang
45	Kantin
46	Dapur
47	Ruang RPL Jurnalistik
48	Ruang TATIB
49	Wartel
50	POS
51	Ruang Green H. Penghijauan
52	Ruang Gamelan
53	Ruang Elektro

(Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2007/2008)





# struktur ORGANISASI SMA NEGERI 3 MALANG

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

**KEPALA SEKOLAH**  
Drs. H. TRI SUHARNO

**KOMITE SEKOLAH**  
Prof. Dr. SUMARTONO,

**UNIT PENJAMIN MUTU**  
Drs. ABD. MADJID

**KOORD. BK**  
PAULUS S., BA.

**WAKAHUMAS**  
A. SUPRIADI, S.Pd

**WAKASIS**  
Drs. ADI SAS.

**WAKAKUR**  
A. TEDDY R., S.Pd.

**WAKASARPRA**  
Dra. SUYATI

**RTS. & NILAMSU.**  
Dra. Hj. SITI

**ORSENI**  
DINA CRISTY, S.Pd

**TIM UKS**  
Dra. Hj. HERNIK

**TIM MUTASI**  
A. SUPRIADI,

**SEKSI I**  
RAHMAD H., S.Ag.

**SEKSI II**  
Drs. SUKARJI

**SEKSI II**  
Drs. HARTONO

**SEKSI IV**  
DWI SULISTYORINI

**SEKSI V**  
Drs. EDY EFFI B.

**SEKSI VI**  
MOERDIATI, M.Pd.

**SEKSI VII**  
ALFAN A. Y., M.Si

**SEKSI VIII**  
HERRY Y., S.Pd.

**KAUR TU.**  
ABDUL ROCHIM

**PROG. AKSEL.**  
Dra. POERWANI

**PENG.EV.BELAJA**  
Drs. HARIYANTO

**KORMA**

**S.F. CAMBRIDGE**  
Drs. HARIYANTO

**SERT. CAMBRIDGE**  
Dra. RETNO T.

**PENELOLA LAB.**  
Dra. KUSTIANI T.

**P 3 D I**  
SUBUR W.

**UNIT USAHA**  
SUTRISNO

**TIM ICT**  
Drs. HANDRI P.

**T R R C**  
Drs. SUKARJI

**PERPUSTAKAAN**  
ANY H., S.Pd.

-----: G.  
----- Koordinasi

**GURU PEMBIMBING**

**WALI KELAS**

**GURU MAPEL.**

**SISWA**



PEMERINTAH KOTA MALANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 MALANG

Jl. Sultan Agung Utara No.7 Telp (0341)324768, Fax (0341)341530  
Website : www.sman3malang.sch.id E - mail : snbi@sman3malang.sch.id



No. Dok. : CM-7.5-1/MPL/01 Revisi : 0

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 3 MALANG  
TAHUN PELAJARAN : 2007/2008

No.	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI 2007																															
2	AGUSTUS 2007	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	LHB	LU	24	25	26	27	LHB	28	LU	29	30	31	32	33	34	LU	35	36	37	38	39
3	SEPTEMB. 2007	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	LPP	LPP	LPP	EF1	LU	EF2	EF3	EF4	EF5	EF6	EF7	LU	EF8	EF9	EF10	EF11	EF12	EF13	LU	
4	OKTOBER 2007	EF14	EF15	EF16	EF17	EF18	LHR	LU	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	49	50	51	52	53	54	LU	55	56	57						
5	NOVEMB. 2007	58	59	60	LU	61	62	63	64	65	66	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	
6	DESEMB. 2007	84	LU	85	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	LHB	100	101	LU	102	LHB	103	104	105	106	LU	107
7	JANUARI 2008	LHB	108	109	110	111	LU	112	113	114	LHB	LHB	115	LU	116	117	118	119	120	121	LU	122	123	124	125	LS1	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	
8	FEBRUARI 2008	1	2	LU	3	4	5	6	7	8	LU	9	10	11	12	13	14	LU	15	16	17	18	19	20	LU	21	22	23	24	25		
9	MARET 2008	26	LU	27	28	29	30	31	32	LU	33	34	35	36	37	38	LU	39	40	41	42	43	44	LU	45	46	47	48	LHB	49	LU	50
10	APRIL 2008	51	52	53	54	55	LU	56	57	58	59	60	61	LU	62	63	64	65	66	67	LU	68	69	70	71	72	73	LU	74	75	76	
11	MEI 2008	77	78	79	LU	80	81	82	LHB	83	84	LU	85	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102
12	JUNI 2008	LU	103	104	105	106	107	108	LU	109	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	122	LHB	123	124	125	LU	126	
13	JULI 2008	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																		

KETERANGAN

	= efektif/fakultatif
	= bedhol/keg tengah smtr
	= HU T SMANTI
LU	= Libur Umum
LHB	= Libur Hari Besar
LS	= Libur Semester
LPP	= Libur Bulan Puasa
LHR	= Libur Hari Raya
	= MOS
	= Penerimaan rapor
	= Ul. Smster kls X,XI
	= Pemb. Grafik
	= Ul. Smster 2 kls XII
	= Ujian Praktik kls XII
	= Ujian Nasional kls XII

Libur Hari Besar :

a.	11 Agust 07	Isro' Mi'roj
b.	17Agust 07	Proklamasi RI
c.	13-14 Okt 07	Idul fitri 1428 H
d.	20 Des 08	Idhul Adha 1428 H
e.	25 Des 07	Hari Natal
f.	01 Jan 08	Tahun Baru 2008 M
g.	11 Jan 08	Tahun baru imlek 2559
h.	10 Jan 08	Tahun Baru Hijriyah 1429 H
i.	9 Mar 2008	Hari raya Nyepi
j.	22 Mar 2008	Maulid Nabi Muhammad SAW
k.	28 Mar 2008	Wafat Yesus
l.	8 Mei 2008	Kenaikan Yesus Kristus
m.	25 Juni 2008	Hari Raya Waisak.

Kegiatan :

1	Grafik 1 Semester	03 Nop 2007
2	Kegiatan tengah semester 1	08 - 10 Sep 2007
3	Ulangan Umum Semester 1	7-16 Januari 2008
4	Pasca Semester 1	21 -23 Jan 2008
5	Rapor Semester 1	24 Januari 2008
6	Libur Semester 1	25 - 31 Januari 2008
7	Kegiatan tengah semester 2	27 - 29 Maret 2008
8	Grafik 1 Semester2	22 Maret 2008
9	Ulangan Umum Semester 2	12 - 19 Juni 2008
10	Pasca Semester 2	24 Juni -28 Juni 2008
11	Rapor Semester 2	30 Juni 2008
12	Libur Semester 2	1 - 12 Juli 2008
13	Ulangan perbaikan smt 1	17 - 19 Januari 2008
14	Ulangan perbaikan smt 2	20 - 23 Juni 2008
15	Ulangan tengah semester 1	24 - 31 Oktober 2007
16	Ulangan tengah semester 2	10 - 17 Maret 2008

Tambahan untuk kelas XII

1	Ulangan Umum semester 2	12-16 Mei 2008
2	Ujian Praktik	19-24 Mei 2008
3	Ujian Nasional	14-16 April 2008

Jumlah Hari Efektif

KLAS X, XI

Semester 1 = 125 hari

Semester 2 = 126 hari

KLAS XII

Semester 1 = 125 hari

Semester 2 = 81 hari

MALANG, 16 JULI 2007

Kepala Sekolah,

**Drs. H. TRI SUHARNO**

NIP. 130 792 440



**DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 5725 33

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Lilik Mustafidah  
NIM : 03110247  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Drs. Moh. Phadil, M.Ag  
Judul : Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa  
Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	29 Februari 2008	Konsultasi Proposal	
2.	16 Mei 2008	Konsultasi Bab I, II, III	
3.	12 Juni 2008	ACC Bab I, II, III	
4.	4 Juli 2008	Konsultasi Bab IV, V, VI	
5.	7 Juli 2008	ACC Bab IV, V, VI	
6.	12 Juli 2008	ACC Keseluruhan	

Malang, 12 Juli 2008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony**

**NIP. 150042031**



**DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Gajayana No. 50 Malang. Telp. (0341) 552398 Fax. (0314) 552398

Nomor : Un.3.1./TL.00/808/2008  
Lampiran : -  
Perihal : **Penelitian**

16 Mei 2008

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang  
di  
**Malang**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Lilik Mustafidah  
Nim : 03110247  
Semester/Th.Ak : X/2003  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Prestas Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi/menyusun skripsinya, yang bersangkutan diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 03 Malang.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Dekan,

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony**  
NIP. 15004231



**DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Gajayana No. 50 Malang. Telp. (0341) 552398 Fax. (0314) 552398

---

Nomor : Un.3.1./TL.00/808/2008 16 Mei 2008  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SMA Negeri 3 Malang  
di

**Malang**

***Assalamualaikum Wr.Wb.***

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Lilik Mustafidah  
Nim : 03110247  
Semester/Th.Ak : X/2003  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Prestas Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi/menyusun skripsinya, yang bersangkutan diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu dalam bidang-bidang yang sesuai dengan judul skripsinya diatas.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wr.Wb.***

Dekan,

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony**  
**NIP. 15004231**